

**PENGUKURAN KINERJA SISTEM INFORMASI AKADEMIK
MENGUNAKAN *IT-BALANCED SCORECARD*
BERDASARKAN PERSPEKTIF *CORPORATE
CONTRIBUTION* DAN *USER ORIENTATION*
(Studi Kasus : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)
Program Studi Sistem Informasi**

OLEH:

Malahayati

13540087

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

2017

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Ujian
Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fak. Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Di
Palembang

Assalamua'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: Malahayati, Nim: 13540087 yang berjudul "Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Mengunakan IT-BSC berdasarkan Perspektif *Corporate Contribution* dan *User Orientation* (Studi Kasus : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)" sudah dapat diajukan dalam Ujian munaqosyah di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah, terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, 13 Oktober 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Rusmala Santi, M.Kom
NIP. 197911252014032002



Evi Fadilah, M.Kom
NIDN.0215108502

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nim : 13540087

Nama : Malahayati

Judul Skripsi : Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan *IT Balanced Scorecard* berdasarkan Perspektif *Corporate Contribution* dan *User Orientation* (Studi Kasus : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam laporan skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Palembang, 13 Oktober 2017



Malahayati

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

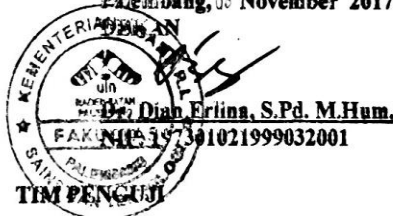
Nama : Malahayati
NIM : 13540087
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Sistem Informasi
Judul : Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan *IT Balanced Scorecard* berdasarkan Perspektif *Corporate Contribution* dan *User Orientation* (Studi Kasus : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

Telah diseminarkan dalam sidang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 08 November 2017
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang


Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sistem Informasi (S.SI) Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Palembang, 08 November 2017




Ketua

Ruliansyah, M.Kom.
NIP. 197511222006041003

Sekretaris

Seva Novika, M.Kom
NIDN. 0218119101

Penguji I

Darusalam, M.Sc
NIDN. 0215028501

Penguji II

Seva Novika, M.Kom
NIDN. 0218119101

MOTTO dan PERSEMBAHAN

Motto:

MAN SARAALADARBIWASHALA

“Siapa menapaki jalan-Nya akan sampai ke tujuan”

Dream As If You Will Live Forever, Live As If You Will Die Today

*“Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya, hiduplah seakan kau akan mati
hari ini”*

Persembahan :

Kepada yang maha besar, Allah ta'ala yang memiliki alam semesta dan beserta seisinya, berkat rahmat dan ridho dan kekuatannyalah serta segala kemudahannya selalu ku ucapkan puji syukur senantiasa kepada mu, ya rabb.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan untuk kekasih allah, dan suri tauladan baginda Muhammad SAW.

Kedua orangtua ku, bapak Khairil Anwar dan ibunda Apima tercinta yang telah memberikan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan ku, terimakasih atas motivasi dan dorongan yang selalu kalian berikan. Aku yakin, berkat doa kalianlah aku bisa menyelesaikan kuliah ku. *They are my everything.*

Untuk *My Sisters* Zulma Resna Wulandari dan Ayu Lintang Ramadhona serta *My Little Brother* Rizky Mubaraq yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'a. Kasih sayang kalian yang selalu membuat ayuk semangat, termikasih dan sayang ayuk untuk kalian adik-adikku.

Termakasih banyak untuk kedua pembimbingku yaitu ibu Rusmala Santi dan Evi Fadilah atas bimbingan dan arahan yang ibu berikan.

Sahabatku Nelly Afrianti yang baik hati selalu ada disaat aku sudah lelah dan mulai psimis. Terimakasih *supportnya* selalu barengan dari pengajuan judul, sempro, kompre dan munaqosha hingga kita bisa selesai bareng.

Sahabat tersayang Tiara Natalia yang selalu memberi semangat dan menampung semua keluh kesahku. *You are my best friend*

Nadidah Ayu, Lizara P dan Nelly A. Terimakasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama. Begitu banyak kenagan manis yang telah mengukir selama ini, tetaplah bersama dalam keadaan apapun.

Sahabat sahabatku Wahid, Ka Dobi, Laila, Nadiyah, Yu Martika, Mipta, Meli, Yu Komaria, Yu Hikma, Ade, Rika, Desi, dan Yuk Yeni Terimakasih atas dorongan semangat, bantuan dan senang bisa berjuang bersama kalian, sukses untuk kita semua.

Untuk sfam Gina Agiyani, Putri Lestiani, Lizara Putri, dan Nyayu Siti Hamda. Senang bisa berada didekat kalian. Tetap kompak dan sukses untuk kita.

Yuk Azizah, Yuk Dona, Yuk Nike, Anda Saputra dan Megi Irawansayah terimakasih selalu ada disaat aku butuh bantuan. Semoga tuhan membalas kebaikan kalian.

Terimakasih banyak untuk SI C/1354 C, terimakasih untuk kekompakan, canda dan tawa yang sangat menesankan selama masa perkuliahan.

ABSTRAK

Kinerja TI dalam suatu perusahaan sangat berpengaruh pada kerja perusahaan. Pengukuran kinerja sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang belum dilakukan. Metode yang digunakan untuk mengukur *IT Balanced Scorecard* melalui dua perspektif yaitu *corporate contribution* dan *user orientation*. Penelitian ini berupa studi kasus dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen dan variabel penelitian berupa kuesioner yang berisi pernyataan dengan menggunakan *capability maturity model* sebagai alat ukur yang digunakan sehingga menghasilkan tingkat kematangan sistem. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yang diukur menggunakan 9 *objective*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner kepada masing-masing responden dari setiap perspektif. Responden perspektif *corporate contribution* terdiri dari 6 responden senior manajer dan 8 responden pengguna internal/staf TI. Total hasil pengukuran 3.40 yang berada pada level *defined* dengan masing masing perspektif. Yaitu, perspektif *corporate contribution* 3.72 yang berada pada level *managed*, dan perspektif *user orientation* dengan hasil 3.09 yang berada pada level *defined*. Hasil pengukuran menunjukkan tingkat kematangan sistem yang kemudian akan diusulkan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja simak.

Kata kunci : Pengukuran Kinerja, *IT Balanced Scorecard*, *Capability Maturity Model*

ABSTRACT

IT performance in a company is very influential on the work of the company. The measurement of academic information system of Raden Fatah Palembang State Islamic University has not been done yet. The method used to measure IT Balanced Scorecard through two perspectives namely corporate contribution and user orientation. This research is case study with quantitative research method. Instrument and research variables in the form of questionnaires that contain statements using the capability maturity model as a measuring tool used to produce the maturity level of the system. This study uses a single variable measured using 9 objectives. The data in this study were collected by using questionnaires to each respondent from each perspective. Respondents from corporate contribution perspective consisted of 6 senior managers and 8 internal users / IT respondents. Total measurements of 3.40 are at the defined level with each perspective. That is, the corporate contribution perspective 3.72 is at the managed level, and the user orientation perspective with the 3.09 results at the defined level. The measurement results show the maturity level of the system which will then be proposed improvement recommendations to improve the performance of referrals.

Keywords: *Performance Measurement, IT Balanced Scorecard, Capability Maturity Model*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb. Alhamdulillah, Segala puji kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Setelah melakukan kegiatan penelitian, akhirnya laporan skripsi yang berjudul "Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan IT-BSC berdasarkan Perspektif *Corporate Contribution* dan *User Orientation*". Pembuatan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan nasehat, serta mendukung dan menjadi motivasi tersendiri. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Muhammad Sirozi, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, ST, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan Pembimbing I (Satu).
5. Ibu Evi Fadilah, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II (Dua).
6. Bapak Dr. Abur Razaq, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak Fahrudin, M.Kom selaku Kepala PUSTIPD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

8. Kedua Orang Tua Bapak. Khairil Anwar dan Ibu. Apima.
9. Para Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
10. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2013, khususnya kelas 1354-C, serta rekan bimbingan periode 2016-2017.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin Yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, 19 Juli 2017



Malahayati
NIM.13540087

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO dan PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Ayat-ayat Al-Qur'an Berkenaan dengan Penelitian.....	5
2.2 Teori yang Berhubungan dengan Penelitian	8
2.2.1 Kinerja.....	8
2.2.2 Pengukuran Kinerja	9
2.2.3 Manfaat dan Tujuan Pengukuran Kinerja.....	9
2.2.4 IT-BSC(<i>Balanced Scorecard</i>).....	10
2.2.5 <i>Corporate Contribution</i>	12

2.2.6	<i>User Orientation</i>	12
2.2.7	Populasi	13
2.2.8	Sampel	14
2.2.9	Teknik Pengambilan Sampel.....	14
2.2.9.1	<i>Nonprobability Sampling</i>	15
2.2.9.2	<i>Sampling Jenuh</i>	15
2.2.10	<i>Capability Maturity Model</i>	16
2.3	Tehnik Analisis Data.....	19
2.3.1	Uji Validitas.....	19
2.3.2	Uji Reabilitas	20
2.3.3	Skala Interval.....	22
2.4	Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		27
3.1	Metode Penelitian.....	27
3.2	Lokasi Penelitian.....	28
3.3	Bahan Penelitian.....	28
3.4	Populasi dan Sampel	29
3.4.1	Populasi	29
3.4.2	Sampel	29
3.5	Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	30
3.6	Metode Pengumpulan Data	33
3.7	Tahapan Penelitian	34
3.8	Tehnik Analisis Data.....	36
3.8.1	Uji Validitas.....	37
3.8.1.1	Uji Validitas Perspektif <i>Corporate Contribution</i>	39
3.8.1.2	Uji Validitas Perspektif <i>User Orientation</i>	40
3.8.2	Uji Reabilitas	42
3.8.3	Skala Interval.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48

4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Gambaran Umum Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.....	48
4.1.2	Visi dan Misi	52
4.1.3	Struktur Organisasi	53
4.1.4	<i>Job Description</i>	54
4.2	Responden	55
4.3	Deskripsi Hasil Perhitungan <i>Capability Maturity Model</i>	55
4.3.1	Deskripsi Hasil Perhitungan <i>Capability Maturity Model</i> Perspektif <i>Corporate Contribution</i>	58
4.3.1.1	Hasil <i>Capability Maturity Model Objective Business/IT Alignment</i>	59
4.3.1.2	Hasil <i>Capability Maturity Model Objective Value Delivery</i>	61
4.3.1.3	Hasil <i>Capability Maturity Model Objective Cost Management</i>	62
4.3.1.4	Hasil <i>Capability Maturity Model Objective Risk Management</i>	64
4.3.1.5	Hasil <i>Capability Maturity Model Objective Inter-Company Synergy Achievement</i>	66
4.3.2	Deskripsi Hasil Perhitungan <i>Capability Maturity Model</i> Perspektif <i>User Orientation</i>	69
4.3.2.1	Hasil <i>Capability Maturity Model Objective Customer Satisfaction</i>	70
4.3.2.2	Hasil <i>Capability Maturity Model Objective Competitive Cost</i>	73
4.3.2.3	Hasil <i>Capability Maturity Model Objective Development Services Performance</i>	74
4.3.2.4	Hasil <i>Capability Maturity Model Objective Operasional Services Performance</i>	77
4.4	Pengukuran Kinerja Simak <i>Online</i> dari Setiap Perspektif	79
4.5	Pembahasan.....	83
4.5.1	<i>Objective Business/IT Alignment</i>	83
4.5.2	<i>Objective Value Delivery</i>	84
4.5.3	<i>Objective Cost Management</i>	85
4.5.4	<i>Objective Risk Management</i>	86
4.5.5	<i>Objective Inter-Company Synergy Achievement</i>	87

4.5.6	<i>Objective Customer Satisfaction</i>	88
4.5.7	<i>Objective Competitive Cost</i>	89
4.5.8	<i>Objective Development Services Performance</i>	90
4.5.9	<i>Objective Operational Services Performance</i>	91
BAB V PENUTUP		93
5.1	Simpulan	93
5.2	Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN		98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Macam Macam Teknik <i>Sampling</i>	15
Gambar 2.2 Rumus <i>Index Maturity</i>	16
Gambar 2.3 <i>Capability Maturity Model</i>	17
Gambar 2.4 Rumus Uji Validitas	20
Gambar 2.5 Rumus Uji Reliabilitas	22
Gambar 2.6 Rumus Menentukan Besarnya Kelas	22
Gambar 2.7 Rumus Menentukan Panjang Kelas Interval	23
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	35
Gambar 3.2 Rumus menentukan tingkat signifikasi	37
Gambar 4.1 <i>Form login</i> pengguna simak <i>online</i>	50
Gambar 4.2 <i>Form</i> simak <i>online</i> mahasiswa/i	50
Gambar 4.3 <i>Form</i> simak <i>online</i> dosen	51
Gambar 4.4 <i>Form</i> simak <i>online</i> admin	52
Gambar 4.5 Struktur Organisasi PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang	53
Gambar 4.6 Diagram data responden berdasarkan masing masing perspektif	55
Gambar 4.7 Diagram Radar <i>capability maturity model objective</i>	57
Gambar 4.8 Diagram Radar <i>Capability Maturity Model Perspektif Corporate Contribution</i>	59
Gambar 4.9 Diagram Radar <i>Capability Maturity Model Objective Business/IT Alignment</i>	61
Gambar 4.10 Diagram Radar <i>Capability Maturity Model Objective Value Deievery</i>	62
Gambar 4.11 Diagram Radar <i>Capability Maturity Model Objective Cost Management</i>	64
Gambar 4.12 Diagram Radar <i>Capability Maturity Model Objective Risk Management</i>	66
Gambar 4.13 Diagram Radar <i>Capability Maturity Model Objective Inter-Company Synergy Achievement</i>	68
Gambar 4.14 Diagram Radar <i>Capability Maturity Model Perspektif User Orientation</i>	70
Gambar 4.15 Diagram Radar <i>Capability Maturity Model Objective Customer Statisfactionp</i>	72

Gambar 4.16 Diagram Radar <i>Capability Maturity Model Objective Competitive Cost</i>	74
Gambar 4.17 Diagram Radar <i>Capability Maturity Model Objective Development Services Performance</i>	77
Gambar 4.18 Diagram Radar <i>Capability Maturity Model Objective Operasional Services Performance</i>	78
Gambar 4.19 Diagram Radar <i>Capability Maturity Model Hasil Pengukuran Kinerja Simak Online</i>	82
Gambar 4.20 Diagram chart kinerja simak Universitas Islam Negeri Raden Fatah	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Framework Umum IT Balanced Scorecard.....	11
Tabel 2.2 <i>Capability Maturity Model for IT Balanced Scorecard</i>	18
Tabel 3.1 Rekap Data Pimpinan Rektorat dan Unit PUSTIPD Tahun 2017	30
Tabel 3.2 Operasional <i>Objective</i> Penelitian <i>Corporate Contribution</i>	31
Tabel 3.3 Operasional <i>Objective</i> Penelitian <i>User Orientation</i>	32
Tabel 3.4 Tingkat Signifikan	38
Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi Instrumen dengan <i>Product Moment Corporate Contribution</i>	39
Tabel 3.6 Uji Coba Soal Validitas Perspektif <i>Corporate Contribution</i>	39
Tabel 3.7 Hasil Uji Validasi Instrumen dengan <i>Product Moment</i> perspektif <i>User Orientation</i>	40
Tabel 3.8 Uji Coba Soal Validitas Perspektif <i>user orientation</i>	41
Tabel 3.9 Daftar Interpestasi Koefisien r	42
Tabel 3.10 Hasil Uji Keadaan Teknik Cronbach's Alpha <i>Corporate Contribution</i> .42	
Tabel 3.11 Hasil Uji Keadaan Teknik <i>Cronbach's Alpha User Orientation</i>	44
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas <i>Corporate Contribution</i>	45
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas <i>User Orientation</i>	46
Tabel 3.14 Skala Interval	47
Tabel 4.1 <i>Job Description</i> PUSTIPD	54
Tabel 4.2 Rekapulasi data responden berdasarkan jenis perspektif	55
Tabel 4.3 <i>Capability maturity model objective</i> penelitian.....	56
Tabel 4.4 <i>CMM Objective</i> Penelitian Perspektif <i>Corporate Contribution</i>	58
Tabel 4.5 Jumlah Rekapitulasi Jawaban <i>Objective Business/IT Alignment</i>	59
Tabel 4.6 <i>Capability Maturity Model Objective Business/IT Alignment</i>	60
Tabel 4.7 Jumlah Rekapitulasi Jawaban <i>Objective Value Delivery</i>	61
Tabel 4.8 <i>Capability Maturity Model Objective Value Delivery</i>	62
Tabel 4.9 Jumlah Rekapitulasi Jawaban <i>Objective Cost management</i>	63
Tabel 4.10 <i>Capability Maturity Model Objective Cost management</i>	63
Tabel 4.11 Jumlah Rekapitulasi Jawaban <i>Objective Risk Management</i>	64
Tabel 4.12 <i>Capability Maturity Model Objective Risk Management</i>	65

Tabel 4.13 Jumlah Rekapitulasi Jawaban Objective Inter-Company Synergy Achievement	66
Tabel 4.14 <i>Capability Maturity Model Objective Inter-Company Synergy</i> <i>Achievement</i>	68
Tabel 4.15 <i>CMM Objective</i> Penelitian Perspektif <i>User Orientation</i>	69
Tabel 4.16 Jumlah Rekapitulasi Jawaban <i>Objective Customer Satisfaction</i>	70
Tabel 4.17 <i>Capability Maturity Model Objective Customer Satisfaction</i>	72
Tabel 4.18 Jumlah Rekapitulasi Jawaban <i>Objective Competitive Cost</i>	73
Tabel 4.19 <i>Capability Maturity Model Objective Competitive Cost</i>	74
Tabel 4.20 Jumlah Rekapitulasi Jawaban <i>Objective Development Services</i> <i>Performance</i>	75
Tabel 4.21 <i>Capability Maturity Model Objective Development Services</i> <i>Performance</i>	76
Tabel 4.22 Jumlah Rekapitulasi Jawaban <i>Objective Operasional Services</i> <i>Performance</i>	77
Tabel 4.23 <i>Capability Maturity Model Objective Operasional Services</i> <i>Performance</i>	78
Tabel 4.24 Hasil Pengukuran Kinerja Simak <i>Online</i> Perspektif <i>Corporate</i> <i>Contribution</i>	80
Tabel 4.25 Hasil Pengukuran Kinerja Simak <i>Online</i> Perspektif <i>User Orientation</i> ..	81

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran SK Pembimbing.....	98
Lampiran SK Perubahan Judul Skripsi.....	99
Lampiran Surat Penelitian.....	100
Lampiran Surat Balasan Izin Penelitian	102
Lampiran Berita Acara Wawancara.....	104
Lampiran Berita Acara Kuesioner	105
Lampiran Kuesioner Corporate Contribution.....	108
Lampiran Kuesioner <i>User Orientation</i>	111
Lampiran Hasil Jawaban Responden.....	114
Lampiran Uji Validitas <i>Corporate Contribution</i> dengan Menggunakan SPSS 16.....	116
Lampiran Uji Validitas <i>User Orientation</i> dengan Menggunakan SPSS 16	117
Lampiran Uji Validitas Manual <i>Corporate Contribution</i>	117
Lampiran Uji Validitas Manual <i>User Orientation</i>	123
Lampiran Hasil Uji Reliabilitas SPSS	128
Lampiran Uji Reabilitas Manual Perspektif <i>Corporate Contribution</i>	129
Lampiran Uji Reabilitas Manual Perspektif <i>User Orientation</i>	131
Lembar Konsultasi Pembimbing I	133
Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengukuran kinerja aplikasi teknologi informasi menjadi bagian penting dalam perusahaan dan lembaga, teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan lembaga, memberikan andil besar terhadap perubahan mendasar pada struktur, operasi dan manajemen organisasi. Ketersediaan dan kelancaran informasi bergantung kepada pemanfaatan teknologi informasi melalui pengembangan sejumlah aplikasi dalam lembaga. Pengukuran kinerja melalui pemanfaatan aplikasi teknologi informasi memiliki hubungan dalam melakukan investasi teknologi informasi agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan lembaga secara optimal.

Pengukuran kinerja aplikasi dapat diketahui efektivitas dan penerapannya sesuai dengan kebutuhan dilihat dari sinkronisasi antar setiap pengguna aplikasi. Terdapat banyak standar kerangka pengukuran kinerja TI dari berbagai aspek. Salah satunya adalah pengukuran kinerja sistem informasi. Kontribusi perusahaan atau lembaga dan pengguna berpengaruh dalam tercapainya sistem yang baik yaitu sesuai dengan pemanfaatan TI. Standar kerangka pengukuran kinerja yang dikenal diantaranya *IT Balanced Scorecard (IT-BSC)*, *Performance Prism*, *Performance Pyramid System (PPS)*, *Integrated Performance Measurement System (IPMS)*, *Activity-Based Costing (ABC)*. Beberapa standar kerangka pengukuran kinerja yang disebutkan, yang termasuk dalam bagian pengukuran kinerja teknologi informasi adalah *IT-BSC*, *Performance Prism* dan *IPMS*. *IT-BSC* sudah banyak digunakan untuk mengukur dan mengontrol pelaksanaan penggunaan aplikasi TI. Pengukuran kinerja merupakan strategi organisasi untuk mengetahui keunggulan aplikasi yang dimiliki. Setiap perspektif *IT-BSC* memiliki tujuan dan fungsi sendiri-sendiri. Setiap Perspektif memiliki ukuran dan target yang harus dicapai lembaga dan diturunkan dalam ukuran dan target tiap fungsi yang terdapat dalam lembaga. Kemampuan lembaga untuk menghasikan produk dan jasa ditinjau dari perspektif *Corporate Contribution* berguna untuk mengevaluasi kinerja TI berdasarkan pandangan dari manajemen eksekutif. Perspektif *User*

Orientation untuk mengevaluasi kinerja TI berdasarkan cara pandang pengguna. IT-BSC memiliki tujuan agar para pengguna dapat menyesuaikan perencanaan dan aktivitas-aktivitas sistem informasi dengan tujuan dan kebutuhan lembaga, menyesuaikan usaha pengguna dengan tujuan sistem informasi, mendorong dan mempertahankan kinerja sistem informasi yang semakin meningkat dan pencapaian hasil yang seimbang.

Lembaga pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah yang bertugas dibidang pendidikan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berdaya guna, untuk memberikan pelayanan yang berkualitas diperlukan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan aktifitas akademik. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah menerapkan suatu sistem informasi serta memanfaatkan peranan teknologi informasi dalam proses operasional lembaganya. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan aktifitas akademik adalah sistem informasi akademik (SIMAK) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan bisnis lembaganya. Untuk mengetahui sejauh mana peranan serta keselarasan tujuan teknologi informasi, memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang maka perlu dilakukan pengukuran terhadap strategis sistem serta visi dan misi dari organisasi dan evaluasi pengelolaan teknologi informasi melalui kegiatan pengukuran kinerja teknologi informasi/sistem informasi. Pengukuran kinerja terhadap dukungan TI Sistem Informasi Akademik di Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang dapat dilakukan dengan menggunakan kerangka IT-BSC.

Penggunaan kerangka IT-BSC dipakai dalam pengukuran Sistem Informasi Akademik karena dapat memberikan konsep pengukuran kinerja lembaga yang menyeimbangkan pengukuran atas kinerja sebuah lembaga atau perusahaan dan gambaran detail mengenai *Corporate Contribution* dan *User Orientation*, IT-BSC menjabarkan dan memberikan kerangka berpikir untuk

menjabarkan strategi penerapan teknologi informasi lembaga ke dalam tujuan strategi. Hal ini yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja SI/TI diukur berdasarkan kerangka IT-BSC. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas terkait kinerja SI/TI pada Sistem Informasi Akademik. IT-BSC memiliki 4 perspektif yaitu *Corporate Contribution*, *User Orientation*, *Operational Excellence* dan *Future Orientation*. Karena kualitas kontribusi organisasi memiliki pengaruh yang besar untuk pengguna dan orientasi pengguna dapat mengevaluasi kinerja IT, maka penelitian pengukuran kinerja yang dilakukan hanya berfokus pada IT-BSC Perspektif *Corporate Contribution* dan *User Orientation*.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan, penelitian ini akan berfokus pada pengukuran kinerja pada Sistem Informasi Akademik di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk dijadikan bahan penulisan usulan penelitian dengan judul “Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan IT-BSC Berdasarkan Perspektif *Corporate Contribution* dan *User Orientation*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah berapa nilai *capability maturity model* dari kinerja Sistem Informasi Akademik di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan menggunakan *IT Balanced Scorecard* ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tetap terarah dan tidak keluar dari topik, maka masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kajian penelitian hanya difokuskan pada kerangka IT-BSC berdasarkan perspektif *Corporate Contribution* dan *User Orientation*.
2. Pada penelitian ini hanya meliputi pengukuran kinerja teknologi informasi, memberikan gambaran tentang tingkat kematangan teknologi informasi Sistem Informasi Akademik (SIMAK) dan hasil pengukuran yang dihasilkan untuk memberikan tingkat persentase kinerja Sistem Informasi Akademik pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

3. Pada hasil pengukuran kinerja Sistem Informasi Akademik (SIMAK) memberikan rekomendasi kepada organisasi untuk melakukan perbaikan terhadap hasil pengukuran yang belum mencapai target pengukuran.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja sistem informasi akademik menggunakan IT-BSC berdasarkan perspektif *Corporate Contribution* dan *User Orientation* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan menghasilkan nilai pengukuran kinerja serta rekomendasi sistem layanan TI.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya pengukuran kinerja tata kelola teknologi informasi berdasarkan kerangka IT-BSC (*Balanced Scorecard*) adalah:

1. Pengukuran kinerja sistem informasi dapat memberikan memberikan tingkat nilai kematangan teknologi informasi.
2. Dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan kontribusi organisasi dan orientasi pengguna Sistem Informasi Akademik yang memberikan manfaat berupa kemudahan dan ketersediaan informasi untuk setiap bagian proses Sistem Informasi Akademik agar sesuai dengan kebutuhan sistem informasi yang masih membutuhkan perbaikan dan penyempurnaan.
3. Menggunakan IT-BSC dapat memberikan manfaat dalam menetapkan pengukuran kinerja yang lebih komprehensif pada Sistem Informasi Akademik.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar dan teori-teori khusus.

2.1 Ayat-ayat Al-Qur'an Berkenaan dengan Penelitian

Kemajuan suatu teknologi di era zaman saat ini bukanlah hal yang asing lagi, dengan kemajuan suatu teknologi saat ini dapat menunjang di berbagai bidang ilmu mulai dari bisnis, kesehatan maupun pendidikan. Pemanfaatan sains dan teknologi dalam kajian Islam sebagaimana tertulis dalam Al-Quran dan Surat Al-Jatsiyah ayat 17 :

وَأَتَيْنَهُمْ بَيِّنَاتٍ مِّنَ الْأَمْرِ^ط فَمَا اخْتَلَفُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا بَيْنَهُمْ^ع

إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿١٧﴾

Artinya : “Dan Kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata tentang urusan (agama) maka mereka tidak berselisih melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan karena kedengkian yang ada di antara mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan antara mereka pada hari kiamat terhadap apa yang mereka selalu berselisih padanya.” (Q.S.Surat Al-Jatsiyah, 45:17).

Hasil kajian surat Al-Jatsiyah dapat dianalisa bagian yang terkait dengan penelitian yaitu pada bagian melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan dari pengetahuan itulah manusia mulai mempelajari menulis, maupun membaca dari hasil membaca akan ada pengetahuan atau ilmu yang dapat diperoleh manusia.

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا

يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya: *Katakanlah "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".(QS. Yunus ayat 101)*

Kandungan Q.S Yunus ayat 101 adalah bahwa bahwa Allah memerintahkan umat manusia untuk memerhatikan peristiwa peristiwa yang terjadi di alam semesta ini seperti jalannya tata surya yang teratur dan tepat waktu, Semua tanda-tanda kebesaran Allah Swt. Yang ada di alam ini bermanfaat bagi manusia. Oleh karena itu, umat manusia hendaknya mengambil manfaat dari tanda-tanda kekuasaan Allah dan mengambil peringatan yang disampaikan kepada para rasul. Hikmahnya adalah untuk menambah keimanan kepada Allah Swt. Memacu umat manusia untuk berlomba dalam menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai sumber motivasi dan semangat dalam mencari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya. Semakin giat dan bekerja keras untuk memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ayat Al-Quran yang berkenaan dengan penelitian mengenai membaca, menulis dan ilmu pengetahuan. Tanpa kegiatan membaca dan menulis tidak mungkin ayat Al-Quran dan ajaran Islam dapat disiarkan ke seluruh manusia yang tersebar di muka bumi ini. Tanpa membaca dan menulis tidak mungkin berbagai informasi, temuan dan pendapat, berbagai teori dicatat dan disebarluaskan untuk diketahui oleh umat manusia. Ayat Al-Quran terkandung bukti bahwa Allah yang menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak berbicara serta tidak ada rupa dan bentuknya secara jelas, kemudian Allah mengajari manusia ilmu yang paling

utama yaitu membaca, menulis dan Allah menganugrahkan berbagai ilmu seperti dalam Al-Quran Surat al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq:1-5)

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah:105)

Hubungan ayat al-Qur’an dengan penelitian yang dilakukan ialah pentingnya memberikan penilaian kinerja yang baik sesuai dengan tujuan yang ada. Seperti Surat Al-Jatsiyah ayat 17 tentang pengetahuan Pemanfaatan sains dan teknologi. QS. Yunus ayat 101 menjelaskan bekerja keras untuk memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan Al-Quran Surat al-Alaq ayat 1-5 membaca dan melenulis berbagai informasi, temuan dan pendapat, berbagai teori dicatat dan disebarluaskan untuk diketahui oleh umat manusia. Begitu juga dengan kinerja pekerjaan, hendaklah kita memberikan kinerja yang baik, sesuai dengan tujuan. Karena, segala sesuatu akan dikembalikan kepada Allah yang maha mengetahui. Dan juga, pada At-Taubah:105 menerangkan bahwa Allah dan

rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Begitu juga dengan kinerja pekerjaan, hendaklah kita memberikan kinerja yang baik, sesuai dengan tujuan. Karena, segala sesuatu akan dikembalikan kepada Allah yang maha mengetahui, maka hendaklah kita untuk memanfaatkan teknologi dan pengetahuan yang ada itu dengan sebaik-baiknya. Dan menerapkan ilmu-ilmu yang ada sesuai jalan dan petunjuk yang Allah berikan. Sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, mengukur kinerja dengan IT-BSC dengan perspektif *Corporate Contribution* dan perspektif *User Orientation* sesuai dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan yang ada, agar dapat menghasilkan kinerja yang baik.

2.2 Teori yang Berhubungan dengan Penelitian

2.2.1 Kinerja

Kinerja menurut kamus bahasa indonesia adalah melakukan sesuatu yang dilakukan. Sedangkan konsep kinerja merupakan singkatan dari etika energi kerja. Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh indikator indikator suatu pekerjaan dalam kurun waktu tertentu (Wirawan, 2009:5).

Kinerja merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama (Stephen Robbins dalam Rai, 2008). Whitmore secara sederhana mengemukakan, kinerja adalah pelaksanaan fungsih-fungsih yang dituntut dari seseorang (Uno, 2014:59). kinerja berasal dari pengertian *performance* (Wibowo, 2011:7). Kinerja juga didefinisikan sebagai keberhasilan personel, tim atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan prilaku yang diharapkan (Mulyadi, 2007:337).

Berdasarkan beberapa defenisi mengenai kinerja tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan hasil kerja ataupun gambaran mengenai kerja apakah suatu kerja tersebut telah dapat melaksanakan kegiatan atau kebijakan sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat.

2.2.2 Pengukuran Kinerja

Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terhadap deviasi dari rencana yang telah ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk melakukan penilaian tersebut diperlukan kemampuan untuk mengukur kinerja sehingga diperlukan adanya pengukuran kinerja.

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan personilnya berdasarkan sasaran strategik, standar, kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi,2007:420).

Pengukuran kinerja adalah proses menilai kemajuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, termasuk informasi mengenai efisiensi yang dengannya sumber daya diubah menjadi barang dan jasa (keluaran), kualitas keluaran tersebut (seberapa baik kinerjanya dikirim ke klien dan sejauh mana klien Puas) dan hasil (hasil dari aktivitas program dibandingkan dengan tujuannya), dan efektivitas operasi pemerintah dalam hal kontribusi khusus mereka terhadap tujuan program. (Keyes,2005:28)

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah menilai hasil kerja. Penilaian hasil kerja tersebut untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan.

2.2.3 Manfaat dan Tujuan Pengukuran Kinerja

Menurut (Mulyadi 2001), manfaat sistem pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti mutasi, promosi, dan pemberhentian
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan

Tujuan kinerja merupakan faktor penting dari kesuksesan dalam mencapai misi, visi dan strategi, organisasi yang jika tidak dicapai akan mungkin mengakibatkan penurunan signifikan kepuasan pelanggan, kinerja sistem, kepuasan karyawan atau penyimpanan atau efektifitas manajemen keuangan. (Keyes, 2005:28)

Adapun tujuan pokok dari pengukuran kinerja adalah untuk memotivasi kerja dalam pencapaian sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan hasil dan tindakan yang diinginkan. (Mulyadi, 2007:420).

2.2.4 IT-BSC(*Balanced Scorecard*)

IT Balanced Scorecard yang merupakan modifikasi dari *Balanced Scorecard* tradisional. Alasan mereka melakukan perubahan tersebut adalah karena unit *IT* dalam suatu perusahaan biasanya melayani kebutuhan internal perusahaan dan proyek yang dilaksanakan biasanya dikerjakan untuk kepentingan unit perusahaan secara keseluruhan (Keyes, 2005:94).

IT balanced scorecard menerjemahkan misi dan strategi perusahaan ke dalam seperangkat ukuran yang menyeluruh yang memberi kerangka kerja bagi pengukuran dan sistem manajemen strategis. Selain tetap memberi penekanan pada pencapaian tujuan finansial, *IT Balanced Scorecard* juga memuat faktor pendorong kinerja tercapainya tujuan finansial tersebut. *IT Balanced Scorecard* menyesuaikan *Balanced Scorecard* tradisional untuk digunakan dalam TI, juga metode pengukuran kinerja divisi TI dalam suatu perusahaan, dimana hasil evaluasi akan diberikan dalam gambaran yang menyeluruh dan sesuai dengan bisnis inti masing-masing. Menurut mereka, divisi TI merupakan penyedia pelayanan internal, sehingga ke 4 perspektif tersebut disesuaikan dengan perubahan yang terjadi.

Terdapat beberapa tujuan dari *IT Balanced Scorecard*, dimana sederhana dalam cakupannya namun kompleks dalam implementasinya. Tujuan-tujuan tersebut antara lain (Keyes, 2005: xxi) :

1. Menyelaraskan perancangan *IT* dengan tujuan bisnis dan kebutuhan bisnis
2. Membangun pengukuran yang tepat untuk melakukan evaluasi efektivitas dari *IT*.
3. Menyelaraskan usaha-usaha karyawan untuk mencapai sasaran-sasaran *IT*.
4. Merangsang dan meningkatkan kinerja *IT*.
5. Mendapatkan dan dapat memberikan hasil seimbang untuk seluruh *stakeholder*.

Tabel 2.1 Framework Umum *IT Balanced Scorecard*

Orientasi Pengguna	Kontribusi Perusahaan
<p><i>Pertanyaan</i> Bagaimana pandangan pengguna terhadap departemen <i>IT</i>?</p> <p><i>Misi</i> Untuk menjadi penyedia aplikasi pilihan.</p>	<p><i>Pertanyaan</i> Bagaimana manajemen memandang divisi/sistem <i>IT</i>?</p> <p><i>Misi</i> Untuk mendapatkan kontribusi bisnis yang masuk akal terhadap investasi <i>IT</i>.</p>
<p><i>Sasaran</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyedia aplikasi pilihan. - Kerjasama dengan pengguna. - Kepuasan pengguna. 	<p><i>Sasaran</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian biaya <i>IT</i> - Nilai bisnis proyek <i>IT</i>. - Nilai bisnis fungsi <i>IT</i>.
Kesempurnaan Operasional	Orientasi Masa Depan
<p><i>Pertanyaan</i> Seberapa efektif dan efisien proses <i>IT</i>?</p> <p><i>Misi</i> Secara efektif dan efisien memberikan produk dan layanan <i>IT</i>.</p> <p><i>Sasaran</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Efisiensi pengembangan aplikasi. - Efisiensi operasional komputer. - Efisiensi fungsi help-desk. 	<p><i>Pertanyaan</i> Seberapa baik posisi <i>IT</i> dalam menghadapi tantangan masa depan?</p> <p><i>Misi</i> Mengembangkan kesempatan untuk menjawab tantangan masa depan.</p> <p><i>Sasaran</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan pendidikan staff <i>IT</i>. - Keahlian staff <i>IT</i>. - Penelitian terhadap perkembangan teknologi baru.

(Sumber : Grembergen,2009:114)

2.2.5 *Corporate Contribution*

Perspektif kontribusi menggambarkan nilai organisasi yang dihasilkan dari investasi teknologi informasi (Surendro, 2009:116). Kontribusi organisasi (pandangan organisasi) untuk memungkinkan dan berkontribusi pada pencapaian tujuan bisnis melalui penyampaian layanan informasi bernilai tambah secara efektif. (Keyes, 2005:102)

Misi : berkontribusi terhadap nilai bisnis.

Tujuan: membangun dan memelihara citra dan reputasi yang baik dengan manajemen, pastikan bahwa proyek TI menyediakan nilai bisnis, pengendalian biaya TI, dan menjual produk TI yang sesuai dan layanan kepada pihak ketiga (Keyes, 2005:97).

Scorecard Perspektif kontribusi perusahaan mengevaluasi kinerja organisasi TI dari sudut pandang manajemen eksekutif, Direksi dan pemegang saham, dan memberikan jawaban atas pertanyaan kunci dari pemangku kepentingan mengenai tata kelola TI. Isu utama yang dipusatkan pada perspektif ini adalah:

1. *Business/IT Alignment*
2. *Value Delivery*
3. *Cost Management*
4. *Risk Management*
5. *Inter-Company Synergy Achievement*

Tolok ukur telah digunakan jika standar objektif tersedia atau dapat ditentukan dalam banyak kasus dari sumber eksternal. (Grembergen, 2003:16)

2.2.6 *User Orientation*

Perspektif pengguna menggambarkan evaluasi pengguna terhadap teknologi informasi (Surendro, 2009:115). menjadi pemasok pilihan untuk semua layanan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan pemasok. (Keyes, 2005:102)

Misi : memberikan nilai tambah produk dan layanan kepada pengguna akhir.

Tujuan: membangun dan memelihara citra dan reputasi yang baik dengan pengguna akhir; Memanfaatkan peluang TI, menjalin hubungan baik dengan komunitas pengguna, memenuhi persyaratan pengguna akhir, dan dianggap sebagai pemasok produk dan layanan TI yang lebih disukai. (Keyes, 2005:97)

Scorecard perspektif orientasi pelanggan mengevaluasi kinerja TI dari sudut pandang pengguna bisnis internal (pelanggan TI) dan, dengan perluasan pelanggan unit bisnis. Ini memberikan jawaban atas pertanyaan kunci dari pemangku kepentingan mengenai kualitas layanan TI. Seperti, isu yang dipusatkan pada perspektif ini adalah :

1. *Customer Satisfaction*
2. *Competitive Cost*
3. *Development Services Performance*
4. *Operational Services Performance* (Grembergen, 2003:20)

2.2.7 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. (Sugiyono, 2016:80)

Menurut sudjana, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin dapat dihitung ataupun diukur, baik secara kuantitatif maupun kualitatif terhadap karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Kedudukan populasi dalam suatu penelitian memegang peran yang sangat penting sebab populasi inilah yang kelak akan dikenai generalisasi. (Riadi, 2016:33)

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai populasi, penulias menyimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti.

2.2.8 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2016:81)

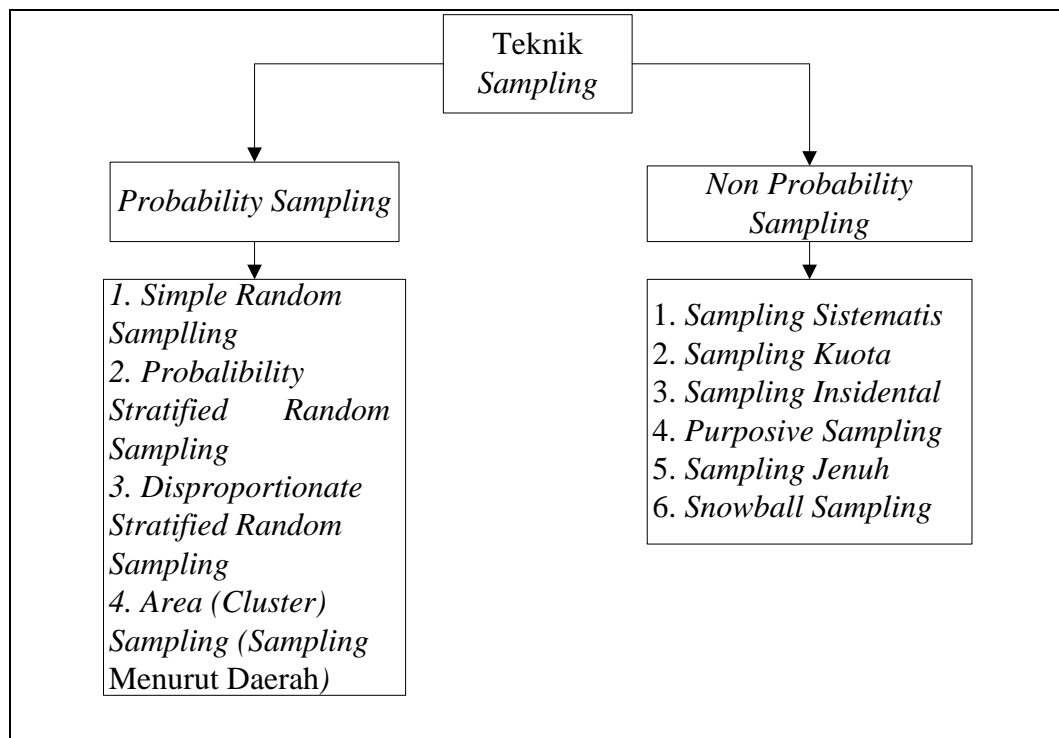
Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. (Siregar, 2013:30)

Karlinger dan lee menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi atau seluruh bidang sebagai wakil dari populasi atau seluruh bidang tersebut. (Riadi, 2016:34)

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya yang akan diteliti dan dianggap bisa mewakili bagian populasi yang akan dihitung.

2.2.9 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Secara sistematis, teknik macam macam *sampling* ditunjukkan pada gambar 2.1 (Sugiyono, 2016:81)



(Sugiyono, 2016:81)

Gambar 2.1 Macam Macam Teknik *Sampling*

Dari gambar tersebut terlihat bahwa, teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area area random*. *Non-probability sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snaowball sampling*. (Sugiyono, 2016:82)

2.2.9.1 Nonprobanility Sampling

Nonprobability sampling adalah teknik pengambil sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2016:84)

2.2.9.2 Sampling Jenuh

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah

populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2016:85)

2.2.10 *Capability Maturity Model*

Capability maturity model atau model pengukuran kedewasaan untuk implementasi *IT Balanced Scorecard* pada perusahaan. Model kedewasaan ini mengadopsi model *capability maturity model* atau dikenal dengan CMM dimana merupakan metode yang digunakan diberbagai perusahaan khususnya dalam bidang *software engineering*. (Grembergen dan Haes,2009:116) CMM pertama kali diperkenalkan oleh *software engineering indititude (SEI)* dari *Carniege Mellon University*. (Keyes, 2005:157). CMM pertama kali diperkenalkan oleh *Software Engineering Institute (SEI)* dari *Carriage Mellon University*.

Nilai indeks kematangan (*index maturity / IM*) untuk masing-masing *objective* hasil penelitian dihitung dengan rumus :

$$IM = \frac{\sum (\text{jml jwbn} \times \text{maturity level})}{\text{Jml pertanyaan} \times \text{jml resp.}}$$

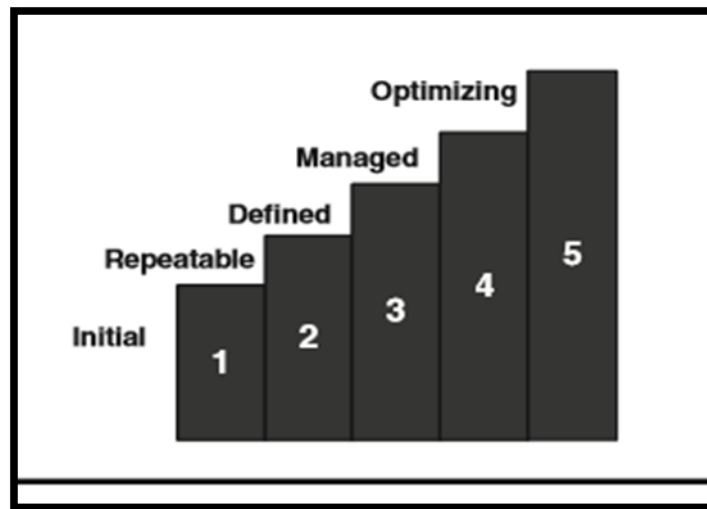
Keterangan:

IM	: Index Maturity
jml jwbn	: Jumlah Jawaban
maturity level	: Hasil perhitungan maturity level dari kuesioner

(Sumber : Azizah,Noor.Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 4.1 pada E-Learning UNISNU Jepara.2017)

Gambar 2.2 Rumus *Index Maturity*

Ada beberapa level kedewasaan dalam *CMM*, level yang menggambarkan karakteristik kedewasaan proses di suatu perusahaan atau organisasi, yaitu sebagai berikut:



(Sumber: keyes, 2005:158)

Gambar 2.3 *Capability Maturity Model*

1. Level 1 – *Initial*, bersifat ad-hoc dan proses masih agak kacau.
2. Level 2 – *Repeatable*, pengelolaan dasar proyek sudah dijalankan untuk memantau biaya, *timeline*, dan lain sebagainya.
3. Level 3 – *Defined*, Aktivitas pengelolaan terstandarisasi, terdokumentasi, dan terintegrasi.
4. Level 4 – *Quantitatively Managed*, Monitir atau kontrol proses dilakukan dengan metode kuantitatif atau sudah ada pengukuran secara detail.
5. Level 5 – *Opimizing*, peningkatan proses secara berkelanjutan dijalankan dengan *feedback* berupa detail kuantitatif, juga mulai muncul inovasi-inovasi baru dan teknologi baru.

Grembergen dan haes mengusulkan *model* kedewasaan ini dalam bentuk karakteristik. Perusahaan dapat melihat karakteristik dari masing-masing *level* kedewasaan, dan dar situ perusahaan dapat melihat sejauh mana tingkat kedewasaan dar implementasi *IT Balanced Scorecard*. Berikut adalah karakteristik dari masing-masing *level* kedewasaan. (Grembergen dan Haes, 2009:117)

Tabel 2.2 *Capability Maturity Model for IT Balanced Scorecard*

Level	Keterangan
<i>Level 1. Initial</i>	Ada bukti bahwa perusahaan telah mengenal akan adanya kebutuhan perusahaan untuk melakukan pengukuran sistem untuk departemenn <i>IT</i> . Ada pendekatan ad-hoc artinya pendekatan yang terjadi secara mendadak tanpa ditentukan terlebih dahulu, pendekatan ini berupa pendekatan untuk mengukur <i>IT</i> dalam dua aspek yaitu operasional dan juga pengembangan sistem. Proses pengukuran ini seringkali muncul sebagai respon dari individu-individu terhadap isu-isu spesifik yang terjadi.
<i>Level 2. Repeatable</i>	Manajemen menyadari kosep <i>IT Balanced Scorecard</i> dan telah mengkomunikasikan maksudnya untuk melakukan pengukuran dengan tepat. Pengukuran dikumpulkan dan dipresentasikan kepada menejemen di dalam sebuah <i>scorecard</i> . Hubungan antara <i>outcome</i> dan <i>performance driver</i> telah secara umum didefinisikan namun masih belum secara detail dan diteliti terdokumentasi dari terintegrasi ke strategi dan perencanaan proses operasional. Proses pelatihan mengenai <i>scorecard</i> dan <i>review scorecard</i> dilakukan secara informal.
<i>Level 3. Defined</i>	Menejemen telah menstandarisasi, mendokumentasi dan mengkomunikasikan <i>IT Balanced Scorecard</i> melalui pelatihan formal. Proses <i>scorecard</i> telah terstruktur dan terhubung ke perencanaan bisnis perusahaan. Manajemen mengerti dan menerima kebutuhan untuk mengintegrasikan <i>IT Balanced Scorecard</i> ke dalam proses alignment dan <i>IT</i> .
<i>Level 4. Managed</i>	<i>IT Balanced Scorecard</i> telah secara penuh terintegrasi pada strategi dan perencanaan opsional dan sistem review dari bisnis dan <i>IT</i> . Hubungan antara <i>outcome</i> dan <i>performance drivers</i> secara sistematis dikaji ulang dan direvisi berdasarkan hasil analisa atau analisa yang dihasilkan. Targent jangka panjang dan prioritas

	untuk investasi <i>IT</i> telah dihubungkan ke <i>IT scorecard</i> . <i>Scorecard</i> bisnis dan <i>IT scorecard</i> telah ada dan dikomunikasikan kepada seluruh staff dalam perusahaan. Sasaran individual dari <i>staff IT</i> semua telah terubung dengan <i>scorecard</i> dan sistem insentif telah terhubung juga pada pengukuran <i>IT Balanced Scorecard</i> .
Level 5. <i>Optimized</i>	<i>IT Balanced Scorecard</i> telah secara penuh selaras atau <i>aligned</i> dengan manajemen strategis dan visi secara berkala dikaji ulang, diubah dan juga ditingkatkan lagi. Ahli dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan diajak untuk menerapkan <i>best practise</i> untuk dapat dikembangkan dan diadopsi oleh perusahaan. Pengukuran dan hasil merupakan bagian dari laporan manajemen dan secara sistematis ditindaklanjuti oleh pihak manajemen <i>IT</i> .

(Sumber : Grembergen,2009:117)

2.3 Tehnik Analisis Data

2.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang kita buat betul-betul dapat mengukur apa hendak kita ukur.(Ghozali, 2013:52)

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.(Reza,2016:68)

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item yang akan digunakan sebagai instrument penelitian dapat mengukur objek yang ingin diukur.(Alhamdu,2016:45)

Validasi atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully*

measure the phenomenon). Misalkan seseorang ingin ingin mengukur berat suatu benda, maka alat ukur yang digunakan adalah timbangan. Timbangan merupakan alat yang valid digunakan untuk mengukur berat, karena timbangan memang untuk mengukur berat. Rumus yang digunakan untuk uji validasi dengan teknik korelasi Product Moment yaitu (Siregar, 2013:46).

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber:Sugiyono, 2016:183)

Gambar 2.4 Rumus Uji Validitas

Keterangan :

- r : Nilai Korelasi
- $\sum X$: Jumlah Skor keseluruhan item pertanyaan x.
- $\sum Y$: Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan y.
- $\sum XY$: Jumlah skor hasil kali item pertanyaan x dan item pertanyaan y.
- $\sum X^2$: Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan x yang telah dikuadratkan
- $\sum Y^2$: Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan y yang telah dikuadratkan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai uji validitas penulis menyimpulkan, bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, yang akan digunakan sebagai instrument penelitian dapat mengukur objek yang ingin diukur.

2.3.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ukuran untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Teknik pengujian reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam pengujian internal

consistency, dilakukan dengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas alat ukur. Pada penelitian pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi sumber variasi alat tes yang tunggal, diantara teknik yang dapat digunakan yaitu alpha cronbach. (Siregar, 2013:55)

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47).. Misal variabel atau konstruk AUTONOMI yang diukur dengan 4 (empat) indikator autonom1, autonom2, autonom3, dan autonom4 yang masing-masing merupakan pertanyaan yang mengukur tingkat AUTONOMI seseorang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama yaitu AUTONOMI. Jika jawaban terhadap ke empat indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliable.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang ulang : Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja : Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.70 .

Menurut Arikunto Instrumen yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) maupun skala bertingkat maka reliabilitasnya dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha* (Arikunto, 2010:164).

Rumus tersebut adalah :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010:238)

Gambar 2.5 Rumus Uji Reliabilitas

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = jumlah butiran pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variasi butir

σ_t^2 = Variasi total

Reliabilitas adalah ukuran untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. (Siregar, 2013:55).

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai uji reliabilitas, maka penulis menyimpulkan bahwa reliabilitas adalah alat ukur terhadap kuesioner yang kita buat. Tentang reliabel atau tidaknya kuesioner tersebut.

2.3.3 Skala Interval

Dalam pembuatan distribusi frekuensi, sebenarnya tidak ada ketentuan yang terpenting tabel distribusi frekuensi tersebut. Dapat memberikan informasi yang baik dari hasil data observasi (Rostina, 2015:39). Berikut ini, merupakan rumus untuk menentukan nilai rentangnya (r):

$$C = \frac{X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}}{k}$$

(Sumber : Sundryana.Rostina.Statistik Penelitian Pendidikan.2015:39)

Gambar 2.6 Rumus Menentukan Besarnya Kelas

$$p = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Banyaknya kelas}}$$

(Sumber : Sundayana.Rostina.Statistik Penelitian Pendidikan.2015:40)

Gambar 2.7 Rumus Menentukan Panjang Kelas Interval

Keterangan : p = Panjang Kelas;

r = Rentang, yaitu selisih data terbesar dan nilai data terkecil;

bk = Banyak kelas interval diambil;

Biasanya panjang kelas interval yang digunakan pada tabel distribusi frekuensi ditentukan oleh sipembuatnya. Akan tetapi perlu diingat bahwa besarnya panjang kelas interval untuk semua kelas pada umumnya sama, tetapi ada kalanya berbeda (Rostina, 2015:40).

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penerapan tata kelola TI, berisi beberapa dari jurnal, prosiding dan skripsi. Dimana terdiri 8 Jurnal, 1 prosiding dan 1 skripsi.

Penelitian yang memperlihatkan nilai pengukuran orientasi masa depan, orientasi pengguna, kontribusi organisasi dan keunggulan operasional menggunakan IT BSC. Penelitian berbentuk survei menggunakan metode deskriptif analitis. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauhmana kontribusi dan pemanfaatan melalui investasi aplikasi TI dalam menunjang kebutuhan sistem informasi karyawan. Hasil akhir pengukuran memperlihatkan orientasi masa depan. Menandakan sudah ada sinkronisasi tujuan strategi bisnis dan keselarasannya dengan strategi divisi TI. Penelitian ini dilakukan oleh Shandy Kosasi, pada tahun 2016 dengan judul penelitian “Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Karyawan Menggunakan *IT Balanced Scorecard*”.

Penelitian pengukuran Kinerja *System Application and Product* (SAP) menilai kinerja operasional di Wilmar Group Plantation Pontianak yang menggunakan *System Application and Product* (SAP) untuk mendukung sistem operasional kinerja karyawan dalam memberikan laporan kerja dari setiap divisi. Metode penelitian menggunakan *IT Balanced Scorecard* melalui empat perspektif. Penelitian ini berupa studi kasus dengan metode penelitian deskriptif analisis. Instrument dan variable penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan dengan menggunakan metode pengukuran kinerja *IT Balanced Scorecard*. Penelitian dilakukan oleh Diana Fitriani, pada tahun 2015 dengan judul penelitian “Pengukuran Kinerja *System Application and Product* (SAP) Pada Wilmar Group Plantation Pontianak”.

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja SI/TI diukur berdasarkan kerangka *IT Balanced Scorecard*. Penelitiannya bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan utuh terkait kinerja SI/TI pada BPPT & PM Kota Salatiga dilihat dari 4 perspektif, yaitu perspektif kontribusi organisasi, perspektif pengguna, perspektif operasionalisasi dan perspektif masa depan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara akademis terkait dengan pengukuran kinerja SI/TI menggunakan kerangka *IT Balanced Scorecard* dan secara praktis hasil penelitian dapat menggambarkan kinerja SI/TI di lingkungan BPPT & PM Kota Salatiga. Penelitian dilakukan pada tahun 2015 oleh legoh dkk. Dengan judul penelitian “Analisa Kinerja Sistem Informasi /Teknologi Informasi Pada BPPT dan PM Kota Salatiga Menggunakan Kerangka *IT Balanced Scorecard*”.

Tahun 2015 Shandy Kosasi meneliti Pengukuran kinerja aplikasi untuk mengetahui sejauh mana aplisi sudah dapat memberikan manfaat dan yang masih membutuhkan penyempurnaan. Pengukuran kinerja aplikasi menggunakan metode *IT Balanced Scorecard* sesuai dengan masing-masing perspektif melalui deskriptif analis. Judul yang diambil dalam penelitiannya “Pengukuran Kinerja Web *Britnet System* Dengan Metode *IT Balanced Scorecard*”.

Solechan melakukan penelitian pada tahun 2015 dengan judul penelitaian “Tata Kelola Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan *IT Balanced Scorecard*

(Studi Pada Stmik Provisi Semarang)”. Dalam penelitiannya pengembangan teknologi informasi dengan memberikan kepuasan pada pelanggan berkaitan dengan tata kelola *IT* di institusi pendidikan. menganalisis kinerja perusahaan berkaitan dengan tata kelola *IT* dapat dilakukan dengan *Information Technology Balanced Scorecard (IT Balanced Scorecard)* yang merupakan suatu sistem manajemen, pengukuran dan pengendalian yang secara cepat, tepat dan komprehensif dapat memberikan pemahaman kepada Pimpinan tentang potret dan pengembangan teknologi informasi di insitusinya. Dan menghasilkan Nilai kinerja rata-rata pada Perspektif *IT Balanced Scorecard*.

Perencanaan sistem informasi pengukuran kinerja dosen sehingga dapat menyedian informasi yang berguna bagi pihak pengambil keputusan yang terdapat di STMIK Pontianak. Perencanaan strategis sistem informasi pengukuran kinerja dosen ini dilakukan dengan pendekatan *IT Balanced Scorecard*. Pendekatan *IT Balanced Scorecard* akan menganalisis kinerja dosen dari empat perspektif, yaitu kontribusi perusahaan, kesempurnaan operasional, orientasi pengguna dan orientasi masa depan. Peneliatian dilakukan oleh syarifuddin tahun 2013 dengan judul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pengukuran Kinerja Dosen Dengan Menggunakan *IT-Balanced Scorecard*”

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho pada tahun 2013 dengan judul “Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Konsep *Balanced Scorecard*” penelitian menggunakan metode pengumpulan data deskriptif, dengan sumber data primer yaitu wawancara, angket/kuesioner dan sumber data skunder dengan studi pustaka. Pengelolaan data penelitiannya menggunakan software SPSS 20. Pengeloaan data dilakukan dalambeberapa tahap pengujian. Pengujian yang pertama adalah statistik deskriptif pengujian yang kedua adalah pengujian instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilita. Penelitian pengukuran kinerja dengan *Balanced Scorecard* memadukan empat perspektif bisnis, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal,dan pembelajaran dan pertumbuhan hingga menghasilkan pengukuran yang lebih menyeluruh dan terinci. Mengukur kinerja PT.Wijaya Karya menghasilkan total pengukuran

kinerja yang memuaskan, tingkat produktivitas setiap bagian tergolong baik kecuali pada bagian industri lainnya dan perdagangan.

Penyusunan perangkat evaluasi dengan metode *IT Balanced Scorecard* dimulai dari menganalisis tujuan bisnis perusahaan yang meliputi visi, misi, tujuan strategis, proses bisnis dengan menggunakan metode pengumpulan data. Kemudian mulai menentukan ukuran dari masing-masing perspektif berdasarkan visi dan misi perusahaan, lalu langkah berikutnya yaitu menyusun pembobotan berdasarkan ukuran yang telah ditetapkan pada masing-masing parameter. Hasil evaluasi kinerja *IT* menggunakan *IT Balanced Scorecard* pada PT. XYZ menghasilkan kesimpulan bahwa fungsi *IT* dan proses *IT*. Penelitian dilakukan oleh Maulana tahun 2012 dengan judul “Evaluasi Kinerja *IT* pada PT. XYZ menggunakan *IT Balanced Scorecard*”.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dkk dengan judul penelitian “Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Dengan Metode *Performance Prism*” pada tahun 2012. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Untuk perhitungan menggunakan Analisis Pembobotan KPI dengan *software expert choice 11.5*. Hasil dari penelitian beberapa usulan yang diperlukan untuk meningkatkan elemen kinerja yang masih berada pada level sedang dengan memperbaiki jaringan saluran pipa terutama pipa saluran air yang berada di bawah permukaan tanah karena tidak dapat dipantau langsung dengan mata.

Berdasarkan uraian penelitian terlebih dahulu yang menjelaskan tentang penilaian dengan menggunakan metode *IT Balanced Scorecard* dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengukuran kinerja menjadi kebutuhan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di masa mendatang dan untuk mencapai proses penyelarasan yang adaptif terhadap strategi bisnis dan teknologi informasi dapat menggunakan metode *IT Balanced Scorecard*. Dengan menggunakan *IT Balanced Scorecard*, kinerja diperbarui sehingga keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, terus menerus dapat meningkatkan kepuasan *stakeholders*, efisiensi dan efektivitas manajemen dapat dicapai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut juga metode *discovery* karena dengan metode dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016:7).

Beberapa ciri khas penelitian kuantitatif dapat dikemukakan melalui cara membedakan dengan penelitian yang berpendekatan kualitatif, sebagai berikut ini:

1. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur satu atau lebih variabel penelitian.
2. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji teori (*retest*) yang sudah ada yang dipilih oleh peneliti sedangkan kualitatif menemukan konsep atau hubungan antar konsep.
3. Penelitian kuantitatif memfungsikan teori sebagai titik tolak menemukan konsep (yang terdapat dalam teori tersebut) yang kemudian dijadikan variabel.
4. Penelitian kuantitatif lebih mengutamakan teknik pengumpulan data kuesioner.
5. Penelitian kuantitatif penyajian datanya berupa tabel distribusi pilihan jawaban responden yang ditentukan oleh peneliti (berupa angka).

6. Penelitian kuantitatif menggunakan perspektif etik, yakni data yang dikumpulkan dibatasi atau ditentukan oleh peneliti dalam hal pilihan indikator (atribut) variabel baik jumlah maupun jenisnya.
7. Penelitian kuantitatif menggunakan definisi operasional karena hendak mengukur variabel, karena definisi operasional pada dasarnya merupakan petunjuk untuk mengukur variabel.
8. Penelitian kuantitatif penentuan jumlah respondenya dengan persentase, rumus atau tabel populasi-sampel.
9. Penelitian kuantitatif instrument penelitiannya berupa kuesioner atau angket.
10. Penelitian kuantitatif analisis datanya dilakukan setelah data terkumpul dengan menggunakan perhitungan data-data atau analisis statistik (Hamidi, 2010:27).

Penggunaan metode kuantitatif apabila (Sugiyono, 2016:23):

1. Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas.
2. Bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.
3. Bila ingin diketahui pengaruh pelakuan/reatment tertentu terhadap yang lain.
4. Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.
5. Bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan yang empiris dan dapat diukur.
6. Bila ingin menguji terhadap adanya keraguan-raguan tentang validitas pengetahuan, teori, dan produk tertentu.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang beralamat Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry, KM. 3,5 Palembang Sumatera Selatan, 30126.

3.3 Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini bahan penelitian yang digunakan untuk kemudian diolah menjadi acuan adalah sebagai berikut :

1. Data simak *online*
2. Data kinerja pengolahan sistem informasi akademik (PUSTIPD).

3. Data operasional sistem informasi akademik Pimpinan (REKTORAT).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian rektorat yang dikategorikan sebagai *senior manager* (pimpinan) dan bagian PUSTIPD yang dikategorikan sebagai pengguna internal (bagian *IT*) pada simak Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Adapun karakteristik yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Pimpinan rektorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
2. Bagian TI yang aktif di (PUSTIPD) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
3. Pimpinan dan Staff yang berjenis kelamin laki-laki.
4. Pimpinan dan Staff yang berumur mulai dari 20 sampai 51 tahun keatas.
5. Pendidikan terakhir staf dari S1 sampai S3.
6. Pimpinan dan Staff yang sehat secara jasmani dan rohani saat pelaksanaan penelitian.

3.4.2 Sampel

Penelitian menggunakan teknik sampel jenuh, dimana sampel jenuh adalah seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Diambilnya seluruh jumlah populasi sebagai sampel karena jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100 responden. Sehingga, dapat dikatakan jumlah responden tidak terlalu banyak. Populasi yang ada ditujukan kepada bagian-bagian yang memang mengelolah sistem informasi akademik TI dan pimpinan rektorat di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sehingga berdasarkan pada populasi yang ada ialah 14 reponden.

Pada *framework IT Balanced Scorecard* mengukur kinerja sampel yang digunakan untuk perspektif *corporate contribuition* adalah manajemen eksekutif dan direksi dalam hal ini pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah manajemen eksekutif dan direksi yaitu pimpinan rektorat. Sedangkan sampel yang digunakan

untuk perspektif *user orientation* adalah pengguna bisnis internal (pelanggan TI) dalam hal ini pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah manajemen pengguna bisnis internal (pelanggan TI) yaitu unit PUSTIPD.

Berikut rekap data Pimpinan Rektorat dan Unit PUSTIPD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Pada Tabel 3.1 sebagai berikut ini :

Tabel 3.1 Rekap Data Pimpinan Rektorat dan Unit PUSTIPD Tahun 2017

No	Bagian	Seksi	Jumlah
1	Rektorat	Rektor/Wakil Rektor	4
		Kepala Biro UPK	1
		Kepala Biro UKK	1
2	PUSTIPD	Kepala/ Staff PUSTIPD	1
		Divisi Jaringan	2
		Divisi Diklat	1
		Divisi Help Desk	1
		Devisi Pengembangan Software	3
Jumlah			14

(Sumber : PUSTIPD dan Kabag Umum, UIN Raden Fatah Palembang)

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, variabel penelitian terdiri dari variabel tunggal, yang diukur dengan :

1. *Business/IT Alignment*
2. *Value Delivery*
3. *Cost Management*
4. *Risk Management*
5. *Inter-Company Synergy Achievement*
6. *Customer Statisfaction*
7. *Competitive Cost*
8. *Development Services Performance*
9. *Operational Services Performance*

Untuk mengetahui seberapa matang kinerja sistem informasi akademik yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, hasil kuesioner diterjemahkan terlebih dahulu dengan nilai-nilai level yang disediakan :

1. Level 1 Tidak terdapat standar proses, akan tetapi penerapan dilakukan sesuai kebutuhan
2. Level 2 Tidak terdapat prosedur yang telah distandarisasikan dan didokumentasikan
3. Level 3 Terdapat prosedur yang telah distandarisasikan dan didokumentasikan
4. Level 4 Pihak manajemen mengawasi dan mengukur kepatuhan terhadap prosedur
5. Level 5 Perusahaan selalu mengalami upaya perbaikan berkelanjutan

Secara lengkap, operasional *objectives* penelitian *corporate contribution* pada *IT Balanced Scorecard* dapat dilihat pada Tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2 Operasional *Objective* Penelitian *Corporate Contribution*

No	<i>Objective</i>	<i>Measures</i>	Ukuran	Skala
1.	<i>Business/ IT alignment</i>	Persetujuan anggaran operasional	Tingkat Kematangan	Interval
2.	<i>Value Delivery</i>	Kinerja unit bisnis	Tingkat Kematangan	Interval
3.	<i>Cost management</i>	Pencapaian target pengeluaran dan pemulihan	Tingkat Kematangan	Interval
		Pencapaian target unit biaya	Tingkat Kematangan	Interval
4.	<i>Risk management</i>	Hasil audit internal	Tingkat Kematangan	Interval
		Pelaksanaan inisiatif keamanan	Tingkat Kematangan	Interval
		Pelaksanaan penilaian pemulihan bencana	Tingkat Kematangan	Interval

No	Objective	Measures	Ukuran	Skala
5.	<i>Inter-company synergy achievement</i>	Solusi sistem tunggal	Tingkat Kematangan	Interval
		Target persetujuan arsitektur	Tingkat Kematangan	Interval
		Pencapaian pengurangan biaya terpadu	Tingkat Kematangan	Interval
		Integrasi organisasi TI	Tingkat Kematangan	Interval

Operasional *objectives* penelitian *user orientation* pada *IT Balanced Scorecard* dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3 Operasional *Objective* Penelitian *User Orientation*

No	Objective	Measures	Ukuran	Skala
1.	<i>Customer Satisfaction</i>	Tingkat peringkat survei unit simak		
		Transparansi Tingkat biaya	Tingkat Kematangan	Interval
		Layanan kualitas dan responsif	Tingkat Kematangan	Interval
		Nilai saran dan dukungan	Tingkat Kematangan	Interval
		Kontribusi untuk tujuan bisnis	Tingkat Kematangan	Interval
2.	<i>Competitive Cost</i>	Pencapaian target unit biaya	Tingkat Kematangan	Interval
		Tingkat upah campuran	Tingkat Kematangan	Interval
3.	<i>Development Services Performance</i>	Nilai utama kesuksesan proyek		
		Tercapainya pencapaian sasaran	Tingkat Kematangan	Interval
		Peringkat kepuasan sponsor	Tingkat Kematangan	Interval

No	Objective	Measures	Ukuran	Skala
		Peringkat tata kelola proyek	Tingkat Kematangan	Interval
4.	<i>Operational Services Performance</i>	Pencapaian tingkat layanan yang ditargetkan	Tingkat Kematangan	Interval

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data, dilakukan untuk membantu peneliti dalam menganalisis keadaan yang terjadi dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

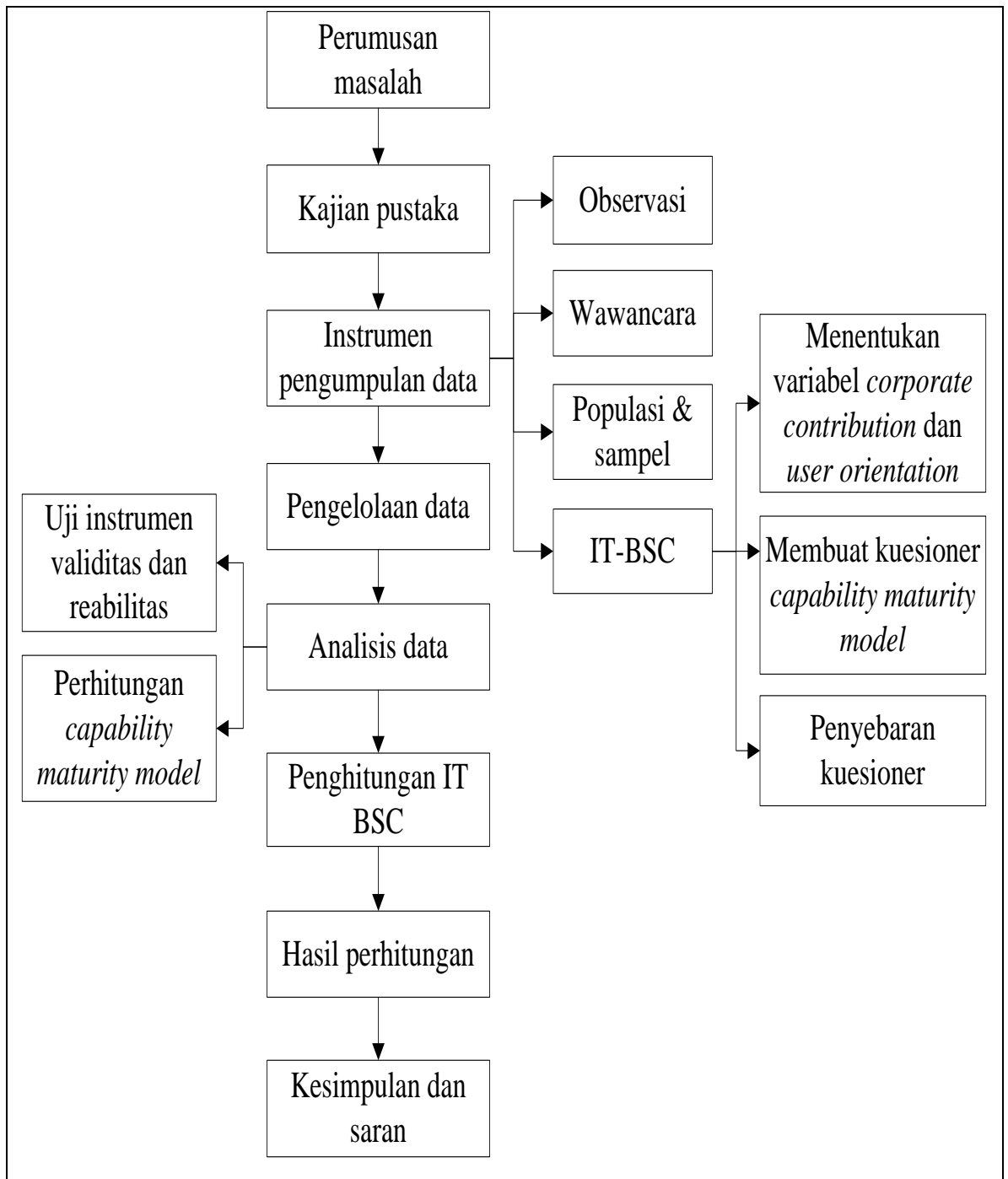
1. Interview (wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.(Sugiyono,2016:137) Wawancara dilakukan kepada obyek yang benar-benar tahu terhadap sistem informasi akademik yang ada pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yaitu bagian PUSTIPD yang saat itu diwakilkan oleh kepala PUSTIPD yaitu bapak Jawasi, S.Pd.I Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup sistem informasi akademik di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Kuesioner (Angket), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.(Sugiyono,2016:142) Angket yang digunakan berisi pilihan-pilihan terhadap tingkat kematangan yang ada pada sistem informasi akadmeik. Dimana skala pengukuran memiliki nilai dari 1 – 5 yang sudah memiliki ketetapanannya masing-masing. Angket disebarkan langsung kepada karyawan bagian IT dan rektorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Observasi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono,2016:145) Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati secara langsung mengenai sistem informasi akademik yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

4. Kepustakaan, Kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Dengan adanya teori-teori tersebut dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
5. Dokumentasi, Dokumentasi dilakukan agar dokumen-dokumen baik dokumen tertulis atau *softcopy*, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya wawancara yang dilakukan.

3.7 Tahapan Penelitian

Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian yang menggunakan proses tahapan penulisan dari awal sampai akhir :



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang digambarkan pada gambar 3.1 menggambarkan proses penelitian yang akan ditempuh sekaligus menggunakan penelitian secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Perumusan masalah; Dalam penelitian dilakukan perumusan masalah, dimana digunakan untuk menjelaskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.
2. Kajian pustaka; Kajian pustaka dilakukan untuk mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan studi literatur mengenai pengukuran kinerja.
3. Instrumen pengumpulan data; Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi ketempat studi kasus, melakukan wawancara dan melakukan penyebaran kuesioner sesuai dengan populasi dan sampel, kuesioner dilakukan secara *offline*.
4. Pengelolaan data; Pada tahapan ini yaitu dimana data yang dikumpulkan diolah sesuai dengan jenisnya berdasarkan perspektif yang digunakan yaitu *corporate contribution* dan *user orientation*.
5. Analisis data; Analisis data ini untuk membuktikan bahwa instrumen penelitian yang dibuat sudah benar-benar valid, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dengan hasil kuesioner yang didapat, maka peneliti akan melakukan perhitungan dengan menggunakan *capability maturity model*.
6. Perhitungan *IT Balanced Scorecard*; Perhitungan analisis data dari perspektif *corporate contribution* dan *user orientation*.
7. Hasil perhitungan; Hasil perhitungan penelitian inilah akan dihasilkan bagaimana kondisi simak pada saat ini.
8. Kesimpulan dan saran; Kesimpulan dan saran ini yaitu memperlihatkan tahapan-tahapan proses penulisan yang akan dilakuakn dari awal sampai akhir.

3.8 Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dimana hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan dalam waktu

yang berbeda. Instrumen yang diuji ialah jawaban dari para responden yang berupa skala pengukuran dari tingkat kematangan 1-5.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Moment* dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan hasil skor dari untuk setiap variabel. Angka yang diperoleh dari perhitungan (r hitung) dibandingkan dengan r tabel yang dimiliki. Apabila r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut valid. Sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel maka instrument tersebut tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini pada item pertanyaan yang valid dalam kuesioner dengan jumlah responden 14 dimana 6 reponden untuk perspektif *corporate contribution* yang terdiri 4 orang rektor/wakil rektor, 1 orang kabag Keuangan, 1 orang kabag akademik. 8 responden untuk kuesioner perspektif *user orientation* yang terdiri dari 8 orang staff PUSTIPD,. Dimana r tabel dihitung dengan rumus, sebagai berikut :

$$Df = N - 2$$

(Sumber : Rusman, Statistika Penelitian Aplikasi dengan SPSS.2015:42)

Gambar 3.2 Rumus menentukan tingkat signifikasi

Keterangan :

Df = Tingkat Signifikan

N = Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 95%. Dan sampel yang digunakan dalam uji validasi untuk perspektif *corporate contribution* adalah 6 sampel. Dimana, 6 orang dari bagian rektorat, dan uji validasi untuk perspektif *user orientation* berjumlah 8 sampel. Dimana, 8 orang staff dari bagian PUSTIPD. Menentukan tingkat signifikan :

Tabel 3.4 Tingkat Signifikan

Perspektif <i>Corporate Contribution</i>	Perspektif <i>User Orientation</i>
Df = N – 2	Df = N – 2
Df = 6 – 2	Df = 8 – 2
Df = 4	Df = 6
Taraf signifikan atau r tabelnya adalah = 0,811	Taraf signifikan atau r tabelnya adalah = 0,707

Didalam penelitian ini jumlah sampel uji coba pada perspektif *corporate contribution* diambil sebanyak 6 responden dalam populasi. Sehingga didapatkan taraf signifikan atau r tabelnya adalah 0,811. Dan jumlah sampel uji coba pada perspektif *user orientation* diambil sebanyak 8 responden dalam populasi. Sehingga didapatkan taraf signifikan atau r tabelnya adalah 0,706.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengujian validitas dengan cara analisis butir pertanyaan. Untuk menguji validitas alat ukur, maka terlebih dahulu dihitung harga korelasi dengan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2016:183)

Gambar 3.2 Rumus Uji Validitas R Hitung

Keterangan :

$\sum Y$ = Jumlah skor item Y

$\sum X$ = jumlah skor item X

$\sum XY$ = jumlah hasil kali dari skor item X dan skor item Y

N = jumlah responden

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor item X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor item Y

3.8.1.1 Uji Validitas Perspektif *Corporate Contribution*

Daftar rekapulasi perhitungan uji validitas Perspektif *Corporate Contribution* dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi Instrumen dengan *Product Moment Corporate Contribution*

Item	Rhitung	Rtabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,839	0,811	rhitung > rtabel	Valid
Item2	0,948	0,811	rhitung > rtabel	Valid
Item3	0,923	0,811	rhitung > rtabel	Valid
Item4	0,918	0,811	rhitung > rtabel	Valid
Item5	0,942	0,811	rhitung > rtabel	Valid
Item6	0,838	0,811	rhitung > rtabel	Valid
Item7	0,821	0,811	rhitung > rtabel	Valid
Item8	0,829	0,811	rhitung > rtabel	Valid
Item9	0,935	0,811	rhitung > rtabel	Valid
Item10	0,935	0,811	rhitung > rtabel	Valid
Item11	0,947	0,811	rhitung > rtabel	Valid

Dilihat pada Tabel 3.5 bahwa pertanyaan pada instrumen penelitian dinyatakan valid. Berikut ini adalah salah satu contoh perhitungan uji validitas menggunakan rumus yang telah ditetapkan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Tujuan strategis yang diambil sebagai contoh perhitungan uji validitas perspektif *Corporate Contribution* di bawah ini adalah *Business/ IT alignment*. Berikut hasil perhitungan uji coba validitas soal nomor 1 :

Tabel 3.6 Uji Coba Soal Validitas Perspektif *Corporate Contribution*

X	Y	X ²	Y ²	XY
201	14	1	196	14
1	12	1	144	12
3	43	9	1849	129

X	Y	X ²	Y ²	XY
2	24	4	567	48
3	33	9	1086	99
3	43	9	1849	129
5	49	25	2401	245
2	29	4	841	58

$$r_{hitung} = \frac{6(811) - (20)(226)}{\sqrt{[6(76) - (20)^2][6(9054) - (226)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{4878 - 4520}{\sqrt{(456 - 400)(54324) - (51076)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{358}{\sqrt{181888}}$$

$$r_{hitung} = \frac{358}{426,48} = 0,839$$

Uji validitas ini dilakukan untuk setiap angket item dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan apabila item pernyataan angket setelah dihitung dengan rumus diatas, kemudian dibandingkan dengan t table pada taraf signifikan yang telah ditentukan, berarti item tersebut valid. Apabila setelah dicocokkan hasilnya tidak termasuk taraf signifikan berarti item tersebut tidak valid. Maka hasil perhitungan uji validitas diatas dinyatakan valid.

3.8.1.2 Uji Validitas Perspektif *User Orientation*

Daftar rekapulasi perhitungan uji validitas Perspektif *User Orientation* dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.7 Hasil Uji Validasi Instrumen dengan *Product Moment* perspektif *User Orientation*

Item	Rhitung	Rtabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,926	0,707	rhitung > rtabel	Valid
Item2	0,958	0,707	rhitung > rtabel	Valid
Item3	0,971	0,707	rhitung > rtabel	Valid
Item4	0,936	0,707	rhitung > rtabel	Valid

Item5	0,953	0,707	rhitung > rtabel	Valid
Item6	0,803	0,707	rhitung > rtabel	Valid
Item7	0,883	0,707	rhitung > rtabel	Valid
Item8	0,942	0,707	rhitung > rtabel	Valid
Item9	0,974	0,707	rhitung > rtabel	Valid
Item10	0,974	0,707	rhitung > rtabel	Valid

Dilihat pada Tabel 3.7 bahwa pertanyaan pada instrumen penelitian dinyatakan valid. Berikut ini adalah salah satu contoh perhitungan uji validitas menggunakan rumus yang telah ditetapkan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Tujuan strategis yang diambil sebagai contoh perhitungan uji validitas perspektif *User Orientation* di bawah ini adalah *Customer Satisfaction*. Berikut hasil perhitungan uji coba validitas soal nomor 1 :

Tabel 3.8 Uji Coba Soal Validitas Perspektif *user orientation*

X	Y	X ²	Y ²	XY
4	44	16	1936	176
1	19	1	361	19
3	46	9	2116	138
4	37	16	1369	148
3	34	9	1156	102
5	46	25	2116	230

$$r_{hitung} = \frac{8.(734) - (20)(247)}{\sqrt{[8.(62) - (20)^2][8.(8945) - (247)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{5872 - 4940}{\sqrt{(496 - 400)(71560) - (61009)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{932}{\sqrt{1012896}}$$

$$r_{hitung} = \frac{932}{1006.43} = 0,926$$

Uji validitas ini dilakukan untuk setiap angket item dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan apabila item pernyataan angket setelah dihitung

dengan rumus diatas, kemudian dibandingkan dengan t table pada taraf signifikan yang telah ditentukan, berarti item tersebut valid. Apabila setelah dicocokkan hasilnya tidak termasuk taraf signifikan berarti item tersebut tidak valid. Maka hasil perhitungan uji validitas diatas dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Reabilitas

Setelah dilakukanya uji validitas, maka selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui tingkat keakuratan, ketepatan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok atau individu. Apabila ada instrument yang tidak valid, maka pada saat pengujian reliabel yang tidak valid tersebut langsung dihapuskan. Uji reliabilitas ini menggunakan model *cronbach's alpha*, karena alternative jawaban yang digunakan dalam jawaban kuesioner ini lebih dari 3 pilihan. Hasil dari *cronbach's alpha*, dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r sebagai berikut ini :

Tabel 3.9 Daftar Interprestasi Koefisien r

Koefisien r	Reabilitas
0.8000 - 1.000	Sangat tinggi
0.6000 - 0.7999	Tinggi
0.4000 - 0.5999	Sedang/cukup
0.2000 - 0.3999	Rendah
0.000 - 0.1999	Sangat rendah

(Sumber : Rusman.Statistika Penelitian Aplikasi dengan SPSS.2015:42)

Pada Tabel 3.10 merupakan hasil uji reabilitas instrument dengan teknik *Cronbach's Alpha* perspektif *corporate contribution* berikut ini :

Tabel 3.10 Hasil Uji Keadaan Teknik *Cronbach's Alpha Corporate Contribution*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,971	11

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS *for windows* versi 16, maka hasil uji reabilitas untuk perspektif *Corporate Contribution* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,971 nilai terletak pada 0,8000 – 1,0000 sehingga dapat disimpulkan nilai reabilitas sangat tinggi.

Berikut adalah rumus dari reliabilitas dan cara menghitung untuk mendapatkan nilai dari koefisien reliabilitas instrument dari *objective Corporate Contribution* Mendefinisikan kinerja sistem informasi sebagai berikut:

1. Menghitung nilai varians setiap butir pertanyaan *Risk Management*.

- a. Pertanyaan butir a

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{77 - \frac{(21)^2}{6}}{6} = 0.583$$

- b. Pertanyaan butir b

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{100 - \frac{(24)^2}{6}}{6} = 0.667$$

- c. Butir pertanyaan c

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{98 - \frac{(24)^2}{6}}{6} = 0.333$$

1. Menghitung total nilai varians

$$\sum \sigma_i^2 = 0.583 + 0.667 + 0.333 = 1,583$$

2. Menghitung nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{817 - \frac{(69)^2}{6}}{6} = 3,917$$

3. Menghitung nilai reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] = \left(\frac{3}{3-1} \right) \left(1 - \frac{1.583}{3.917} \right) = 0,894$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 16 dan uji koefisien reliabilitas manual mendapatkan hasil yang sama dan pengujiannya tidak akan diragukan lagi karena hasilnya sama dan dinyatakan reliabel.

Pada Tabel 3.11 merupakan hasil uji reabilitas instrument dengan teknik *Cronbach's Alpha* perspektif *user orientation* berikut ini :

Tabel 3.11 Hasil Uji Keadaan Teknik *Cronbach's Alpha User Orientation*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0.981	10

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* versi 16, maka *User Orientation* diperoleh hasil reliabilitas dari instrument yang ada ialah 0.981 yang apabila di interprestasikan kepada koefisien r maka instrument tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Berikut adalah rumus dari reliabilitas dan cara menghitung untuk mendapatkan nilai dari koefisien reliabilitas instrument dari *objective User Orientation* Mendefinisikan kinerja sistem informasi sebagai berikut:

1. Menghitung nilai varians setiap butir pertanyaan *customer statisfaction*.

- a. Pertanyaan butir a

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{62 - \frac{(20)^2}{8}}{8} = 1.500$$

- b. Pertanyaan butir b

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{93 - \frac{(25)^2}{8}}{8} = 1.859$$

- c. Butir pertanyaan c

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{97 - \frac{(25)^2}{8}}{8} = 2.359$$

- d. Butir pertanyaan d

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{96 - \frac{(26)^2}{8}}{8} = 1.437$$

1. Menghitung total nilai varians

$$\sum \sigma_i^2 = 1.500 + 1.859 + 2.359 + 1.437 = 7.155$$

2. Menghitung nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{1360 - \frac{(96)^2}{8}}{8} = 26$$

3. Menghitung nilai reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] = \left(\frac{4}{4-1} \right) \left(1 - \frac{7.155}{26} \right) = 0,966$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 16 dan uji koefisien reliabilitas manual mendapatkan hasil yang sama dan pengujiannya tidak akan diragukan lagi karena hasilnya sama dan dinyatakan reliabel.

Untuk mengkoreksi masing masing skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. berikut adalah rekap hasil uji reabilitas dari setiap item item pernyataan pada pesfektif *corporate contribution*:

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas *Corporate Contribution*

Item	Nilai <i>chronbach's alpha</i>	rtabel	Keterangan	Hasil uji
Item1	0,970	0,811	Sangat tinggi	Reliabel
Item2	0,966	0,811	Sangat tinggi	Reliabel
Item3	0,967	0,811	Sangat tinggi	Reliabel
Item4	0,967	0,811	Sangat tinggi	Reliabel
Item5	0,968	0,811	Sangat tinggi	Reliabel
Item6	0,970	0,811	Sangat tinggi	Reliabel
Item7	0,972	0,811	Sangat tinggi	Reliabel
Item8	0,971	0,811	Sangat tinggi	Reliabel
Item9	0,967	0,811	Sangat tinggi	Reliabel
Item10	0,967	0,811	Sangat tinggi	Reliabel
Item11	0,965	0,811	Sangat tinggi	Reliabel

Reabilitas instrumen perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 16, menunjukan hasil skor dari 0,965 sampai 0,972. Skor tersebut menunjukan bahwa perbandingan nilai r hitung (nilai *cronbach's alpha*) dengan nilai r tabel, didapatkan nilai r tabel sebesar 0,811. Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan semua nilai r hitung (nilai *cronbach's alpha*) > r tabel (0,811) sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pertanyaan pada persfektif *corporate*

contribution yang ada maka disimpulkan dengan menginterpestasikan kepada koefisien r maka semua hasil tingkat reabilitasnya sangat tinggi dan reliabel.

Berikut adalah rekap hasil uji reabilitas dari setiap item item pernyataan pada pesfektif *user orientation*:

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas *User Orientation*

Item	Nilai <i>chronbach's alpha</i>	r tabel	Keterangan	Hasil uji
Item1	0,980	0,707	Sangat tinggi	Reliabel
Item2	0,978	0,707	Sangat tinggi	Reliabel
Item3	0,978	0,707	Sangat tinggi	Reliabel
Item4	0,979	0,707	Sangat tinggi	Reliabel
Item5	0,980	0,707	Sangat tinggi	Reliabel
Item6	0,984	0,707	Sangat tinggi	Reliabel
Item7	0,981	0,707	Sangat tinggi	Reliabel
Item8	0,980	0,707	Sangat tinggi	Reliabel
Item9	0,978	0,707	Sangat tinggi	Reliabel
Item10	0,978	0,707	Sangat tinggi	Reliabel

Reabilitas instrumen perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 16, menunjukan hasil skor dari 0,978 sampai 0,984. Skor tersebut menunjukan bahwa perbandingan nilai r hitung (nilai *cronbach's alpha*) dengan nilai r tabel, didapatkan nilai r tabel sebesar 0,707. Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan semua nilai r hitung (nilai *cronbach's alpha*) > r tabel (0,707) sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pertanyaan pada persfektif *user orientation* yang ada maka disimpulkan dengan menginterpestasikan kepada koefisien r maka semua hasil tingkat reabilitasnya sangat tinggi dan reliabel.

3.8.3 Skala Interval

Skala interval digunakan untuk menentukan batas kelas yang dimiliki sebuah pengukuran. Dimana skala interval digunakan untuk menentukan dimana posisi index *capability maturity model* berdasarkan *capability maturity model*. Adapun skala interval, yang telah dihitung berdasarkan perhitungan nilai rentangnya dan rumus panjang kelas interval. Dapat dilihat sebagai berikut :

$$C = \frac{X_{max} - X_{min}}{K}$$

$$C = \frac{5-1}{5}$$

$$C = \frac{4}{5}$$

$$C = 0.800$$

Setelah dilakukan perhitungan maka, diperoleh panjang kelas interval dari setiap level ialah 0.800. Untuk melihat panjang skala interval pada *capability maturity model* dapat dilihat pada Tabel 3.14 dibawah ini :

Tabel 3.14 Skala Interval

Skala interval	Level
1 – 0.80	1
1.81 – 2.60	2
2.61 – 3.40	3
3.41 – 4.20	4
4.21 – 5.00	5

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang merupakan salah satu institusi pendidikan dan sekaligus sebagai penyelenggara kegiatan akademik, tentu nantinya diharapkan mampu mencetak generasi muda yang berprestasi dan dapat diandalkan. Upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan memberdayakan seluruh potensi yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien guna terciptanya generasi penerus bangsa yang kompetitif. Sejak tahun akademik 2010/ 2011 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengambil kebijakan untuk mengimplementasikan simak *online*, simak *online* merupakan salah satu bentuk implementasi dari kemajuan teknologi komputer dan informasi yang selalu diikuti oleh TI dalam perkembangannya untuk selalu menjadi terdepan dalam dunia pendidikan. Simak *online* saat itu dikelola oleh PUSTIPD pada fakultas ushuluddin sebagai bahan percobaan yang dikenal dengan sistem simak *online* website portal akademik fakultas ushuluddin <http://simushpi.radenfatah.ac.id/>.

Setelah 4 tahun berjalan simak *online* mulai diterapkan diseluruh fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, pada tahun akademik 2013/2014 *website* portal simak *online* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terdiri atas 6 simak *online*, yaitu:

1. <http://simdakwah.radenfatah.ac.id/> dimiliki oleh fakultas dakwah dan komunikasi.
2. <http://simsyariah.radenfatah.ac.id/> dimiliki oleh fakultas syariah.
3. <http://simfebi.radenfatah.ac.id/> dimiliki fakultas ekonomi dan bisnis islam.
4. <http://simadab.radenfatah.ac.id/> dimiliki oleh fakultas adab dan humaniora

5. <http://simtarbiyah.radenfatah.ac.id/> dimiliki oleh fakultas tarbiyah dan keguruan.
6. <http://simushpi.radenfatah.ac.id/> dimiliki oleh fakultas ushuluddin dan pemikiran islam.

Pada tahun 2016 setelah adanya fakultas baru di Univeritas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, simak *online* berkembang menjadi 9 simak *online*, yaitu:

1. <http://simsaintek.radenfatah.ac.id/> dimiliki oleh fakultas sains dan teknologi.
2. <http://simdakwah.radenfatah.ac.id/> dimiliki oleh fakultas dakwah dan komunikasi.
3. <http://simsyariah.radenfatah.ac.id/> dimiliki oleh fakultas syariah.
4. <http://simfebi.radenfatah.ac.id/> dimiliki fakultas ekonomi dan bisnis islam.
5. <http://simadab.radenfatah.ac.id/> dimiliki oleh fakultas adab dan humaniora.
6. <http://simtarbiyah.radenfatah.ac.id/> dimiliki oleh fakultas tarbiyah dan keguruan.
7. <http://simushpi.radenfatah.ac.id/> dimiliki oleh fakultas ushuluddin dan pemikiran islam.
8. <http://simsospol.radenfatah.ac.id/> dimiliki oleh fakultas ilmu sosial dan politik.
9. <http://simpps.radenfatah.ac.id/> dimiliki oleh program pascasarjana.

Simak *online* digunakan oleh 4 macam pengguna yaitu, admin pusat, admin fakultas, dosen dan mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Admin pusat bertugas mengelola seluruh simak *online* yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Admin fakultas bertugas mengelola data simak *online* berdasarkan fakultas masing-masing. Admin pusat dan admin fakultas dikategorikan sebagai pengguna, sedangkan mahasiswa/i dan dosen dikategorikan sebagai pengguna akhir simak *online* karena tidak bisa mengelola data simak *online*. Berikut ini adalah tampilan simak *online* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang:

a. Halaman *login* pengguna simak *online*

Halaman *login* pengguna simak *online* (mahasiswa/i dan dosen) semua sama tidak ada perbedaan antara mahasiswa/I, dosen dan admin. Berikut adalah tampilan simak *online* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang:



The screenshot shows the login interface for the online student information system (SIMAK) at Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. The page includes a login form with fields for Username and Password, and buttons for Login and Lupa Password. To the right, there is a 'Kalender Akademik 2016 Semester Genap' section listing 16 academic events from February to August 2017.

Gambar 4.1 Form *login* pengguna simak *online*

b. Tampilan halaman simak *online* mahasiswa/i

Pada simak *online* mahasiswa/i berisikan file mahasiswa/i, nilai pengumuman, wisuda. Pada bagian file mahasiswa/i terdapat kartu rencana studi, nilai semester, data mahasiswa/i, dan ganti password umum. Pada bagian nilai terdapat kartu hasil studi mahasiswa/i, serta transkrip nilai mahasiswa/i. pada bagian pengumuman terdapat info-info beasiswa dan pada bagian wisuda terdapat *form* pendaftaran wisuda. Berikut adalah tampilan simak *online* mahasiswa/i:



The screenshot shows the main dashboard for the online student information system (SIMAK) for students at Universitas Islam Negeri Raden Fatah. The dashboard features a navigation menu on the left with options for File Mahasiswa, Nilai, Pengumuman, and Wisuda. The main content area displays a banner for the Faculty of Science and Technology and a row of icons representing various services: Daftar Beasiswa, 02 Bimbingan Skripsi, 10 Transkrip, 03 Mahasiswa, and Form Daftar Wisuda.

Gambar 4.2 Form simak *online* mahasiswa/i

c. Tampilan halaman dosen

Pada umumnya tampilan simak *online* mahasiswa/i dan dosen sama, hanya saja yang membedakannya adalah pada pengambilan kartu hasil studi untuk mahasiswa/i hal tersebut merupakan kebijakan fakultas masing-masing, sedangkan untuk dosen yang membedakan yaitu dosen bisa menginput presensu. Mahasiswa/i dan dosen hanya dapat mengambil, melihat dan menginput, tetapi dosen dan mahasiswa tidak dapat mengubah isi dari simak *online*. (sumber: PUSTIPD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang).



Gambar 4.3 Form simak *online* dosen

d. Tampilan halaman admin

Pada simak *online* admin berisikan file prodi, file dosen, file mahasiswa, data seluruh, nilai, laporan, pengumuman, system, kolom, PDDIKTI dan wisuda. Pada bagian file prodi terdapat jadwal, tahun akademik, presentasi dosen dan mahasiswa, jadwal UTS (ujian tengah semester), jadwal UAS (ujianakhir sekolah), set PA (pembimbing akademik), komprehensif, remedial, mahasiswa pindah, daftar asal sekolah, cetak kartu UAS, cetak kartu UTS dan cek IPK. Pada bagian file dosen terdapat jadwal mengajar, penialian, ganti password, bimbingan mahasiswa, data dosen, ganti password umum. pada bagian mahasiswa terdapat aktifasi mahasiswa, bimbingan skripsi, kartu studi tetap, nilai semester, data mahasiswa, ganti password, tugas akhir (skripsi), administarsi wisuda, alumni,

status mahasiswa dan ganti password umum. Pada bagian seluruh data terdapat pejabat, program, fakultas, kampus, ruang, kelas, matakuliah, dosen, mahasiswa, set beasiswa dan REK. Pada bagian nilai terdapat transkrip final, transkrip sementara, transkrip persemester, KHS, nilai, koreksi nilai, koreksi nilai, hitung IPK, cetak SKS lulus/tidak lulus, transkrip dan log perubahan nilai mahasiswa. Pada bagian laporan terdapat laporan akademik, IP persemester dan laporan keuangan. Berikut adalah tampilan simak *online* mahasiswa/i:



Gambar 4.4 Form simak *online* admin

4.1.2 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yaitu:

1. Visi

Menjadikan teknologi informasi sebagai media transformasi keilmuan, dalam upaya mendukung pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, dan tanggap dengan kebutuhan civitas akademik UIN Raden Fatah Palembang.

2. Misi

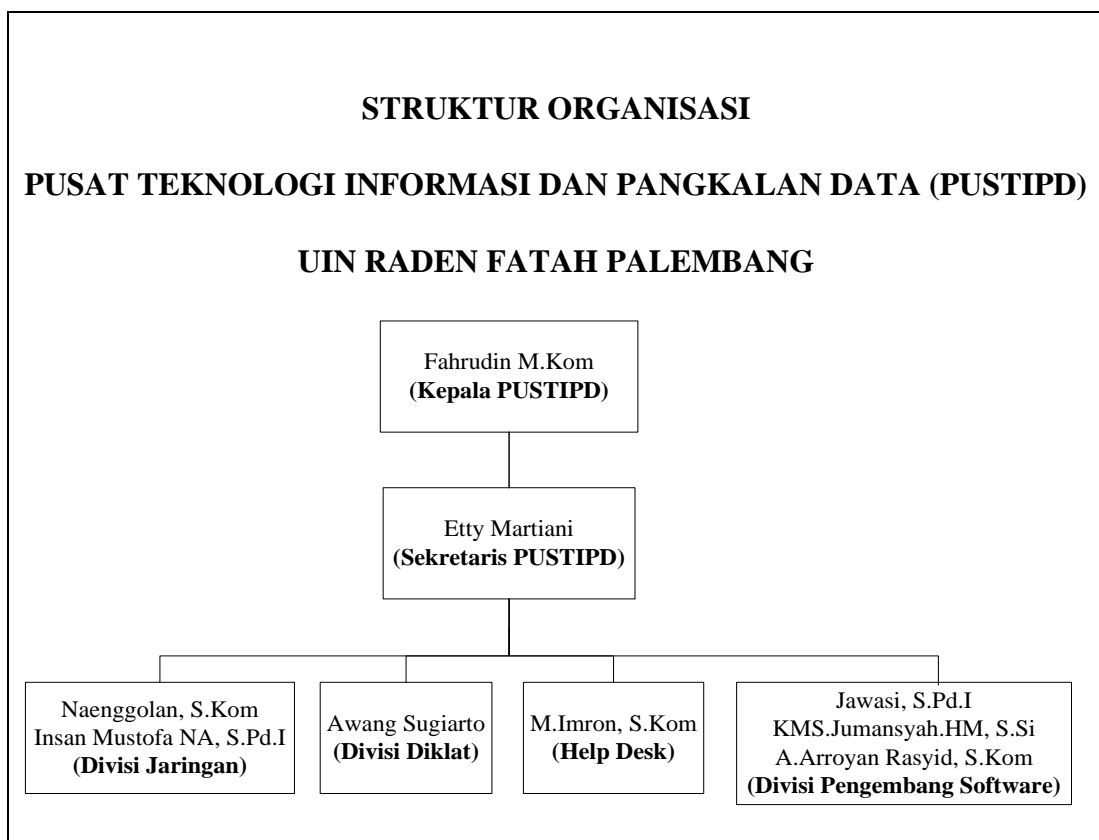
Untuk mencapai visi, PUSTIPD memiliki nilai sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pengelolaan data dan informasi secara profesional.

- b. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan teknologi informasi yang informatif dan komunikatif .
- c. Mengembangkan dan meningkatkan berbagai olahan data akademik, kepegawaian, dan keuangan yang siap saji dan dapat dipilih dan diakses secara terbatas (data keuangan) dan tak terbatas (data akademik dan kepegawaian) oleh pengguna kapan dan dimana saja.
- d. Memberikan layanan TI yang prima kepada civitas akademik dan stakeholders secara bermartabat dan bersahabat.
- e. Berperan efektif meningkatkan kemampuan dan keterampilan sivitas akademika dalam bidang teknologi informasi.

4.1.3 Struktur Organisasi

Berikut ini pada Gambar 4.5 merupakan struktur organisasi PUSTIPD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang



Sumber : PUSTIPD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Gambar 4.5 Struktur Organisasi PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang

4.1.4 Job Description

PUSTIPD memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam penerapan simak online yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut adalah *job description* yang dimiliki oleh PUSTIPD:

Tabel 4.1 *Job Description* PUSTIPD

No	Divisi	<i>Job Description</i>
1.	Kepala PUSTIPD	Bertanggung jawab pada performa dari seluruh tim PUSTIPD, menetapkan tugas, tanggung jawab, rentang kewenangan kepada tim PUSTIPD, menyusun program kerja dan anggaran tahunan.
2.	Sekretaris	Bertugas membantu kerja kepala PUSTIPD
3.	Divisi Diklat	Bertugas membantu kerja kepala PUSTIPD
4.	Divisi Jaringan	Divisi jaringan bertugas mengatur semua kemampuan jaringan komunikasi data yang membutuhkan oleh SIMAK serta pertanggung jawaban pada semua kabel, <i>hubs/switch</i> , keamanan jaringan, <i>routers, gateways, firewall</i> , dan hal yang berhubungan dengan jaringan lainnya. Mereka melakukan pengawasan <i>traffic</i> jaringan dan melakukan efisiensi / <i>upgrade</i> sebelum kebutuhan melebihi kapasitas.
5.	Divisi Pengembangan <i>software</i>	Divisi pengembangan software bertanggung jawab untuk membantu sebuah fungsi baru pada SIMAK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6.	<i>Help Desk</i>	Bertugas titik utama dimana pengguna dari simak akan pertama kali menghubungi pihak <i>help desk</i> saat pengguna SIMAK mempunyai pertanyaan atau masalah yang berhubungan dengan SIMAK.

(Sumber : PUSTIPD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

Uraian pekerjaan yang dimiliki PUSTIPD akan memberikan ketegasan dan standar tugas yang harus dicapai oleh PUSTIPD. Uraian pekerjaan menjadi dasar untuk menetapkan spesifikasi pekerjaan dan evaluasi pekerjaan bagi PUSTIPD.

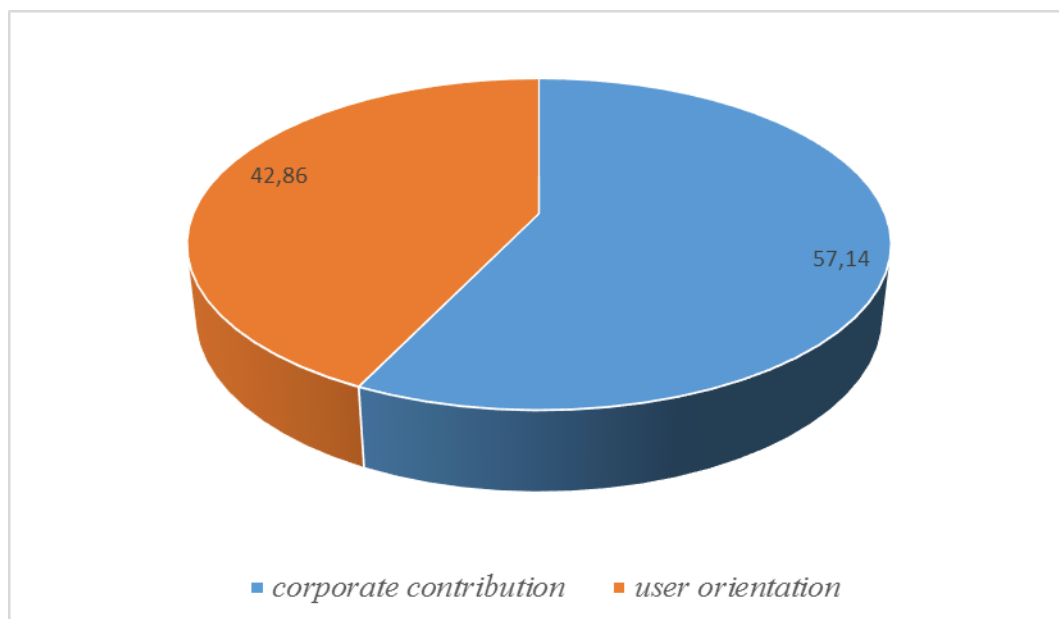
4.2 Responden

Survey dilakukan dengan hasil pengumpulan data kuesioner jumlah sampel sebanyak 14 responden. Pada Tabel 4.2 berikut ini merupakan data responden berdasarkan bagian jenis kuesioner responden, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2 Rekapulasi data responden berdasarkan jenis perspektif

No	Bagian	Jumlah	%
1.	<i>Corporate contribution</i>	6	42,86
2.	<i>User orientation</i>	8	57,14

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 atau 42,86% responden kuesioner *corporate contribution*, sedangkan 8 atau 57.14% responden kuesioner *user orientation*. Gambar persentase diagram chart dapat dilihat sebagai berikut ini:



Gambar 4.6 Diagram data responden berdasarkan masing masing perspektif

4.3 Deskripsi Hasil Perhitungan *Capabiity Maturity Model*

Hasil pemetaan *IT process* yang dapat diterapkan di PUSTIPD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terhadap *IT Balanced Scorecard*

menghasilkan 21 pertanyaan. Pertanyaan dalam setiap tingkat tersebut kemudian dinilai menggunakan *IT Balanced Scorecard capability maturity model*.

Capability maturity model merupakan model yang digunakan untuk mengukur tingkat kematangan kinerja teknologi informasi dalam suatu organisasi, *capability maturity model* terdiri dari 1-5 tingkat kematangan pengelolaan TI yaitu tingkat 1 (*initial*), tingkat 2 (*repeateable*), tingkat 3 (*defined*), tingkat 4 (*managed*) dan tingkat 5 (*optimized*). Semakin tinggi *capability maturity model* akan semakin baik proses kinerja teknologi informasi yang secara tidak langsung bermakna semakin reliable dukungan teknologi informasi dalam proses pencapaian tujuan organisasi.

Dari kuesioner yang disebar kepada 14 responden yaitu pimpinan rektorat dan bagian PUSTIPD dilakukan perhitungan berdasarkan perhitungan *Capability maturity model*, untuk mengetahui *Capability maturity model* perusahaan terhadap sistem informasi akademik yang telah dilaksanakan berdasarkan *Business/IT Alignment, Value Delivery, Cost Management, Risk Management, Inter-Company Synergy Achievement, Customer Statisfaction, Competitive Cost, Development Services Performance* dan *Operasional Services Performance*. Dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini :

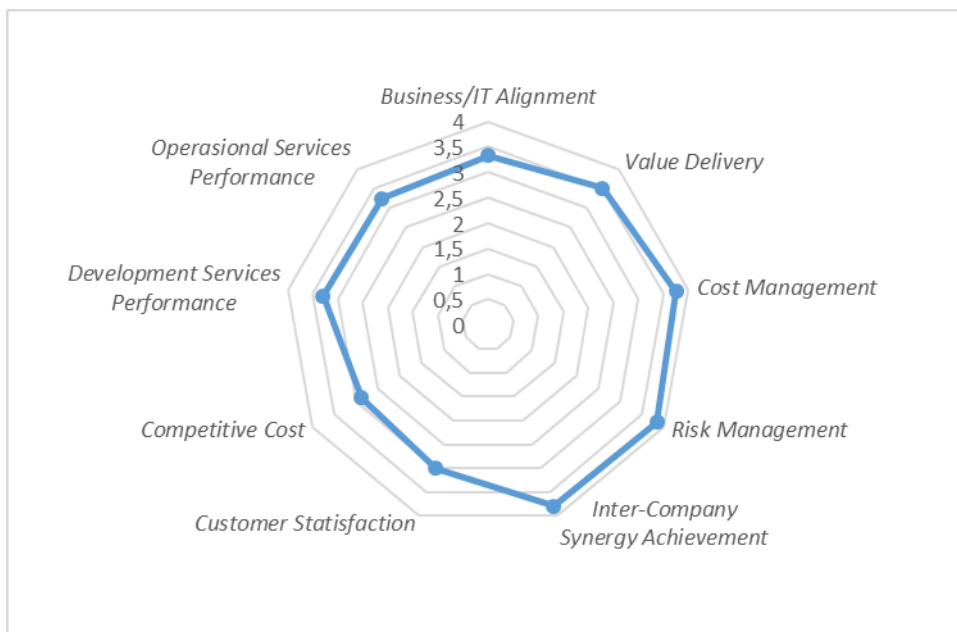
Tabel 4.3 *Capability maturity model objective* penelitian

<i>Objective</i>	Indeks Capability Maturity Model	<i>Capability Maturity Model</i>	Keterangan
<i>Business/IT Alignment</i>	3.33	3	<i>Defined</i>
<i>Value Delivery</i>	3.50	4	<i>Managed</i>
<i>Cost Management</i>	3.75	4	<i>Managed</i>
<i>Risk Management</i>	3.83	4	<i>Managed</i>
<i>Inter-Company Synergy Achievement</i>	3.79	4	<i>Managed</i>
<i>Customer Statisfaction</i>	3.00	3	<i>Defined</i>

<i>Competitive Cost</i>	2.88	3	<i>Defined</i>
<i>Development Services Performance</i>	3.30	3	<i>Defined</i>
<i>Operasional Services Performance</i>	3.25	3	<i>Defined</i>

(Sumber : Data diolah dengan MS Excel 2016)

Dari Tabel 4.3 hasil indeks *capability maturity model* dari setiap *objective* tersebut diambil dari rata-rata indeks *capability maturity model* pada setiap indikator pernyataan berdasarkan *objective* yang dimiliki. Dapat dilihat bahwa lebih banyak *objective* yang mencapai *capability maturity model* level 3 pada skala 5. *Business/IT Alignment*, *Customer Satisfaction*, *Competitive Cost*, *Development Services Performance* dan *Operasional Services Performance* mencapai *capability maturity model* level 3. Dimana level 3 menjelaskan bahwa, aktivitas pengelolaan, terstandarisasi, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan organisasi. Sedangkan *Value Delivery*, *Cost Management*, *Risk Management* dan *Inter-Company Synergy Achievement* berada pada level 4 pada skala 5. Dapat digambarkan pada diagram radar berikut :



Gambar 4.7 Diagram Radar *capability maturity model objective*

Capability maturity model objective didapatkan berdasarkan perhitungan rata-rata dari setiap nilai *capability maturity model* yang dimiliki perkode pertanyaan dari setiap . Dimana penjelasan secara rinci terhadap setiap *objective* dapat dilihat sebagai berikut ini :

4.3.1 Deskripsi Hasil Perhitungan *Capability Maturity Model* Perspektif *Corporate Contribution*

Dari kuesioner perspektif *corporate contribution* yang disebar kepada 6 pimpinan rektorat. Pengukuran kinerja dilakukan perhitungan berdasarkan perhitungan *capability maturity model*, untuk mengetahui *capability maturity model* perusahaan terhadap manajemen layanan yang telah dilaksanakan berdasarkan *Business/IT Alignment*, *Value Delivery*, *Cost Management*, *Risk Management*, *Inter-Company Synergy Achievement*,. Dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 *CMM Objective* Penelitian Perspektif *Corporate Contribution*

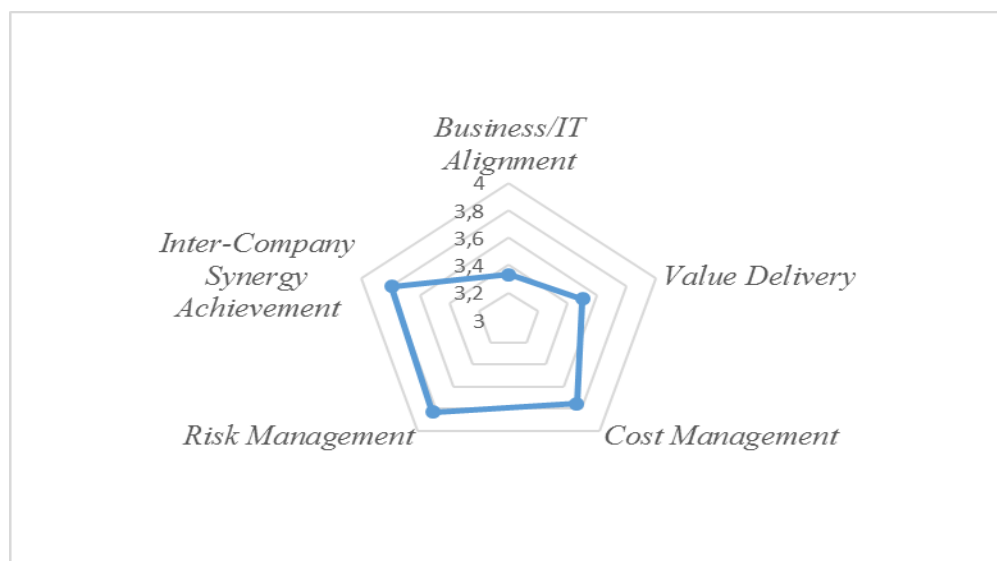
<i>Objective</i>	Indeks <i>Capability Maturity Model</i>	<i>Capability Maturity Model</i>	Keterangan
<i>Business/IT Alignment</i>	3.33	3	<i>Defined</i>
<i>Value Delivery</i>	3.50	4	<i>Managed</i>
<i>Cost Management</i>	3.75	4	<i>Managed</i>
<i>Risk Management</i>	3.83	4	<i>Managed</i>
<i>Inter-Company Synergy Achievement</i>	3.79	4	<i>Managed</i>

(Sumber : Data diolah dengan MS Excel 2016)

Dari Tabel 4.4 hasil indeks *capability maturity model* dari setiap variabel tersebut diambil dari rata-rata indeks *capability maturity model* pada setiap indikator pertanyaan berdasarkan variabel yang dimiliki. Dapat dilihat bahwa, hampir seluruh variabel mencapai maturity level 4 pada skala 5. *Value Delivery*, *Cost Management*, *Risk Management*, *Inter-Company Synergy Achievement* mencapai maturity level 4. Dimana level 4 menjelaskan bahwa, monitir atau

kontrol proses dilakukan dengan metode kuantitatif atau sudah ada pengukuran secara detail. Sedangkan pada *Business/IT Alignment* berada pada level 3 berarti aktivitas pengelolaan, terstandarisasi, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan organisasi pada skala 5. Dapat digambarkan pada diagram radar berikut :

Capability maturity model variabel didapatkan berdasarkan perhitungan rata-rata dari setiap nilai *Capability maturity model* yang dimiliki perkode pertanyaan dari setiap *objective*. Dimana penjelasan secara rinci terhadap setiap variabel dapat dilihat sebagai berikut ini :



Gambar 4.8 Diagram Radar *Capability Maturity Model Perspektif Corporate Contribution*

4.3.1.1 Hasil *Capability Maturity Model Objective Business/IT Alignment*

Pada Tabel 4.5 Menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap *objective Business/IT Alignment*. Rekapitulasi dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 4.5 Jumlah Rekapitulasi Jawaban *Objective Business/IT Alignment*

<i>Objective</i>	Indikator pernyataan	<i>Capability Maturity Model</i>					Total Pernyataan
		1	2	3	4	5	
<i>Business/IT Alignment</i>	Persetujuan anggaran operasional	1	-	2	2	1	6

Pada Tabel 4.5 Pernyataan *objective Business/IT Alignment* terdiri dari 1 butir pernyataan. Hasil perhitungan *capability maturity model* variabel *Business/IT Alignment* dapat dilihat pada Tabel 4.6. Adapun perhitungan indeks *capability maturity model* setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned} B/IA &= \frac{\sum \{(1 \times 1) + (3 \times 2) + (4 \times 2) + (5 \times 1)\}}{6} \\ &= \frac{20}{6} \\ &= 3.33 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan indeks *capability maturity model* tersebut dikategorikan berdasarkan skala interval untuk mengetahui *capability maturity model* pada saat ini. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut :

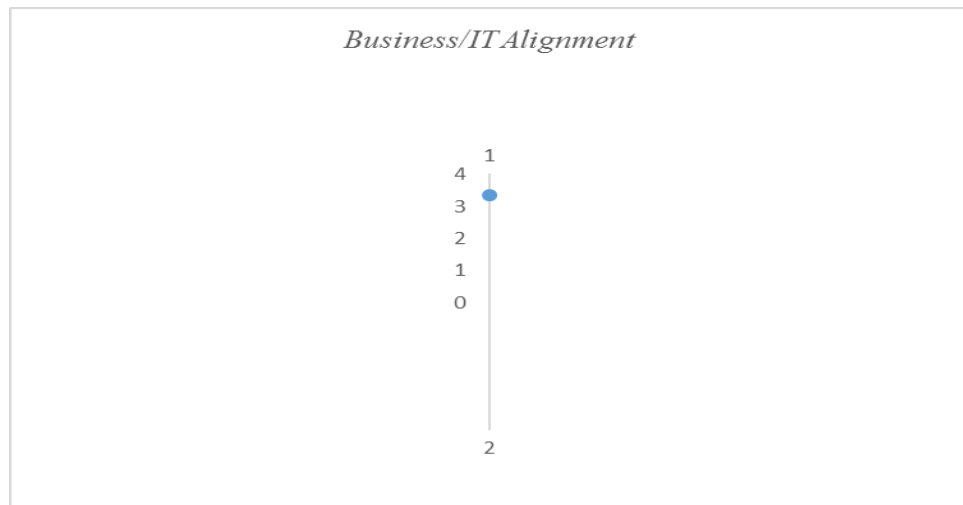
Tabel 4.6 *Capability Maturity Model Objective Business/IT Alignment*

Kode	Indeks <i>Capability Maturity Model</i>	<i>Capability Maturity Model</i>	Keterangan
B/IA	3.33	3	<i>Defined</i>

(Sumber : Data diolah dengan MS Excel 2016)

Dari Tabel 4.6 Hasil yang didapat indikator untuk seluruh pernyataan berada di level 3 pada skala 5. Level 3 menjelaskan perusahaan dan kerangka kerja proses aktivitas pengelolaan, terstandarisasi, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan organisasi.

Diagram radar *capability maturity model* untuk *objective Business/IT Alignment*, dapat dilihat pada Gambar 4.9 sebagai berikut :



Gambar 4.9 Diagram Radar *Capability Maturity Model Objective Business/IT Alignment*

4.3.1.2 Hasil *Capability Maturity Model Objective Value Delivery*

Pada Tabel 4.7 Menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap *objective Value Delivery*. Rekapitulasi dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 4.7 Jumlah Rekapitulasi Jawaban *Objective Value Delivery*

<i>Objective</i>	Indikator pernyataan	<i>Capability Maturity Model</i>					Total Pernyataan
		1	2	3	4	5	
<i>Value Delivery</i>	Kinerja unit bisnis	1	-	1	3	1	6

Pada Tabel 4.7 Pernyataan *Objective Value Delivery* terdiri dari 1 butir pernyataan. Hasil perhitungan *capability maturity model objective Value Delivery* dapat dilihat pada Tabel 4.8. Adapun perhitungan indeks *capability maturity model* setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 VD &= \sum \frac{\{(1 \times 1) + (3 \times 1) + (4 \times 3) + (5 \times 1)\}}{6} \\
 &= \frac{21}{6} \\
 &= 3.50
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan indeks *capability maturity model* tersebut dikategorikan berdasarkan skala interval untuk mengetahui *capability maturity model* pada saat ini. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut :

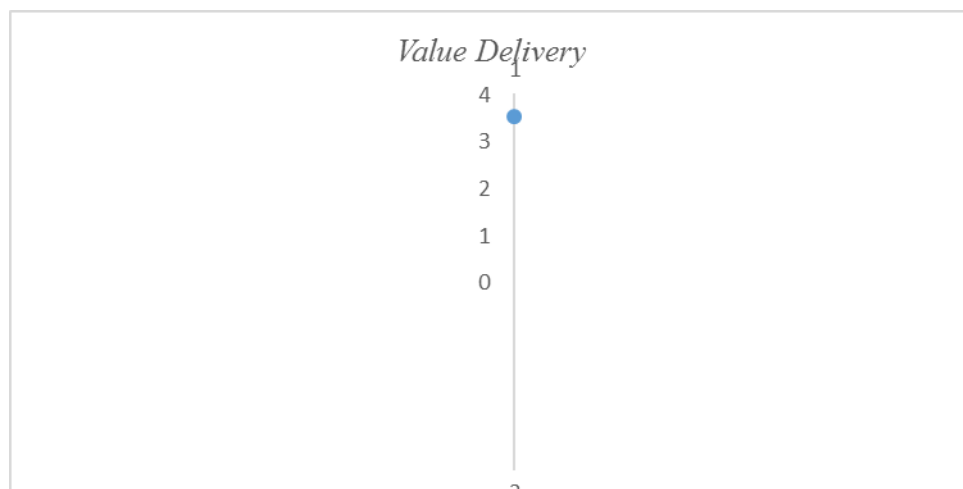
Tabel 4.8 *Capability Maturity Model Objective Value Delivery*

Kode	Indeks <i>Capability Maturity Model</i>	<i>Capability Maturity Model</i>	Keterangan
VD	3.50	4	<i>Managed</i>

(Sumber : Data diolah dengan MS Excel 2016)

Dari Tabel 4.8 Hasil yang didapat ialah indikator pernyataan kode VD, VD berada di level 4 pada skala 5. Level 4 menjelaskan bahwa monitir atau kontrol proses dilakukan dengan metode kuantitatif atau sudah ada pengukuran secara detail.

Diagram radar *capability maturity model* untuk *objective Value Delivery*, dapat dilihat pada Gambar 4.10 sebagai berikut :



Gambar 4.10 Diagram Radar *Capability Maturity Model Objective Value Delivery*

4.3.1.3 Hasil *Capability Maturity Model Objective Cost Management*

Pada Tabel 4.9 Menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap *objective Cost Management*. Rekapitulasi dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 4.9 Jumlah Rekapitulasi Jawaban *Objective Cost management*

<i>Objective</i>	Indikator pernyataan	<i>Capability Maturity Model</i>					Total Pernyataan
		1	2	3	4	5	
<i>Cost Management</i>	Pencapaian target pengeluaran dan pemulihan	1	-	-	3	2	6
	Pencapaian target unit biaya	-	1	1	3	1	6

Pada Tabel 4.9 Pernyataan *Objective Cost Management* terdiri dari 2 butir pernyataan. Hasil perhitungan *capability maturity model objective Cost Management* dapat dilihat pada Tabel 4.10. Adapun perhitungan indeks *capability maturity model* setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 CM1 &= \sum \frac{\{(1 \times 1) + (4 \times 3) + (5 \times 2)\}}{6} \\
 &= \frac{23}{6} \\
 &= 3.83
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CM2 &= \sum \frac{\{(2 \times 1) + (2 \times 1) + (4 \times 3) + (5 \times 1)\}}{6} \\
 &= \frac{22}{6} \\
 &= 3.66
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan indeks *capability maturity model* tersebut dikategorikan berdasarkan skala interval untuk mengetahui *capability maturity model* pada saat ini. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut :

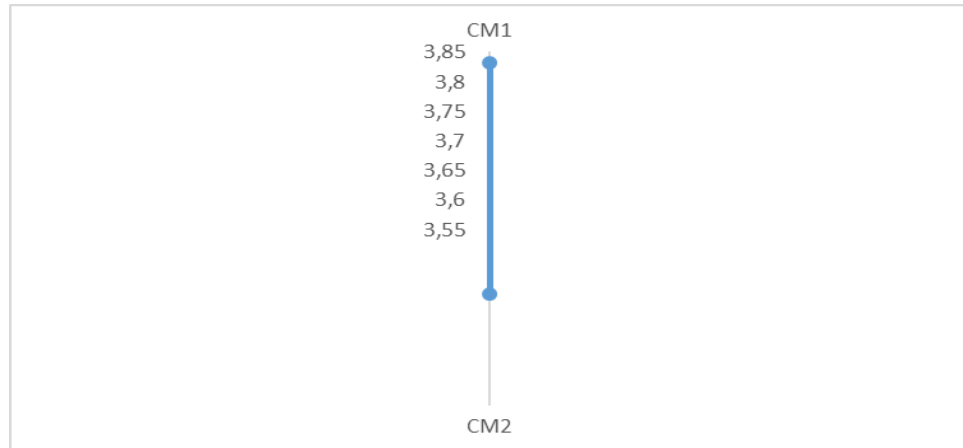
Tabel 4.10 *Capability Maturity Model Objective Cost management*

Kode	Indeks <i>Capability Maturity Model</i>	<i>Capability Maturity Model</i>	Keterangan
CM1	3.83	4	<i>Managed</i>
CM2	3.66	4	<i>Managed</i>

(Sumber : Data diolah dengan MS Excel 2016)

Dari Tabel 4.10 Hasil yang didapat ialah semua indikator pernyataan berada di level 4. level 4 menjelaskan bahwa monitir atau kontrol proses dilakukan dengan metode kuantitatif atau sudah ada pengukuran secara detail.

Diagram radar tingkat kematangan untuk *Cost Management*, dapat dilihat pada Gambar 4.11 sebagai berikut :



Gambar 4.11 Diagram Radar *Capability Maturity Model Objective Cost Management*

4.3.1.4 Hasil *Capability Maturity Model Objective Risk Management*

Pada Tabel 4.11 Menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap *Objective Risk Management*. Rekapitulasi dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 4.11 Jumlah Rekapitulasi Jawaban *Objective Risk Management*

<i>Objective</i>	Indikator pernyataan	<i>Capability Maturity Model</i>					Total Pernyataan
		1	2	3	4	5	
<i>Risk Management</i>	Hasil audit internal	-	1	1	4		6
	Pelaksanaan inisiatif keamanan	-	-	2	2	2	6
	Pelaksanaan penilaian pemulihan bencana	-	-	1	4	1	6

Pada Tabel 4.11 Pernyataan *Objective Risk Management* terdiri dari 2 butir pernyataan. Hasil perhitungan *capability maturity model* variabel *Risk*

Management dapat dilihat pada Tabel 4.12. Adapun perhitungan indeks *capability maturity model* setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{RM21} &= \sum \frac{\{(2X1) + (3X1) + (4X4)\}}{6} \\ &= \frac{21}{6} \\ &= 3.50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RM2} &= \sum \frac{\{(2X1) + (3X1) + (4X4)\}}{6} \\ &= \frac{24}{6} \\ &= 4.00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RM3} &= \sum \frac{\{(3X1) + (4X4) + (5X1)\}}{6} \\ &= \frac{24}{6} \\ &= 4.00 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan indeks *capability maturity model* tersebut dikategorikan berdasarkan skala interval untuk mengetahui *capability maturity model* pada saat ini. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut :

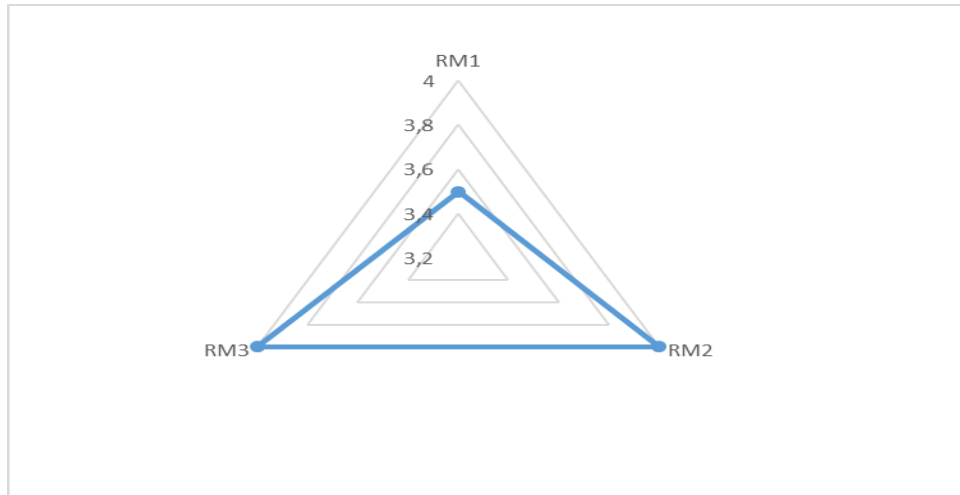
Tabel 4.12 *Capability Maturity Model Objective Risk Management*

Kode	Indeks <i>Capability Maturity Model</i>	<i>Capability Maturity Model</i>	Keterangan
RM1	3.50	4	<i>Managed</i>
RM2	4.00	4	<i>Managed</i>
RM3	4.00	4	<i>Managed</i>

(Sumber : Data diolah dengan MS Excel 2016)

Dari Tabel 4.12 Hasil yang didapat ialah semua indikator pernyataan berada di level 4. level 4 menjelaskan bahwa monitir atau kontrol proses dilakukan dengan metode kuantitatif atau sudah ada pengukuran secara detail.

Diagram radar tingkat kematangan untuk *Risk Management*, dapat dilihat pada Gambar 4.12 sebagai berikut :



Gambar 4.12 Diagram Radar *Capability Maturity Model Objective Risk Management*

4.3.1.5 Hasil *Capability Maturity Model Objective Inter-Company Synergy Achievement*

Pada Tabel 4.13 Menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap *objective Inter-Company Synergy Achievement*. Rekapitulasi dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 4.13 Jumlah Rekapitulasi Jawaban *Objective Inter-Company Synergy Achievement*

<i>Objective</i>	Indikator pernyataan	<i>Capability Maturity Model</i>					Total Pernyataan
		1	2	3	4	5	
<i>Inter-Company Synergy Achievement</i>	Solusi sistem tunggal	-	1	1	-	4	6
	Target persetujuan arsitektur	-	1	2	-	3	6
	Pencapaian pengurangan biaya terpadu	-	1	2	-	3	6

	Integrasi organisasi <i>TI</i>	1	-	1	4	-	6
--	-----------------------------------	---	---	---	---	---	---

Pada Tabel 4.12 Pernyataan *objective Inter-Company Synergy Achievement* terdiri dari 4 butir pernyataan. Hasil perhitungan *capability maturity model objective Inter-Company Synergy Achievement* dapat dilihat pada Tabel 4.14. Adapun perhitungan indeks *capability maturity model* setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ICSA1} &= \sum \frac{\{(3 \times 1) + (3 \times 1) + (5 \times 4)\}}{6} \\ &= \frac{25}{6} \\ &= 4.17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ICSA2} &= \sum \frac{\{(2 \times 1) + (3 \times 2) + (5 \times 3)\}}{6} \\ &= \frac{23}{6} \\ &= 3.83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ICSA3} &= \sum \frac{\{(2 \times 1) + (3 \times 2) + (5 \times 3)\}}{6} \\ &= \frac{23}{6} \\ &= 3.83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ICSA4} &= \sum \frac{\{(1 \times 1) + (3 \times 1) + (4 \times 4)\}}{6} \\ &= \frac{20}{6} \\ &= 3.33 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan indeks *capability maturity model* tersebut dikategorikan berdasarkan skala interval untuk mengetahui *capability maturity model* pada saat ini. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut :

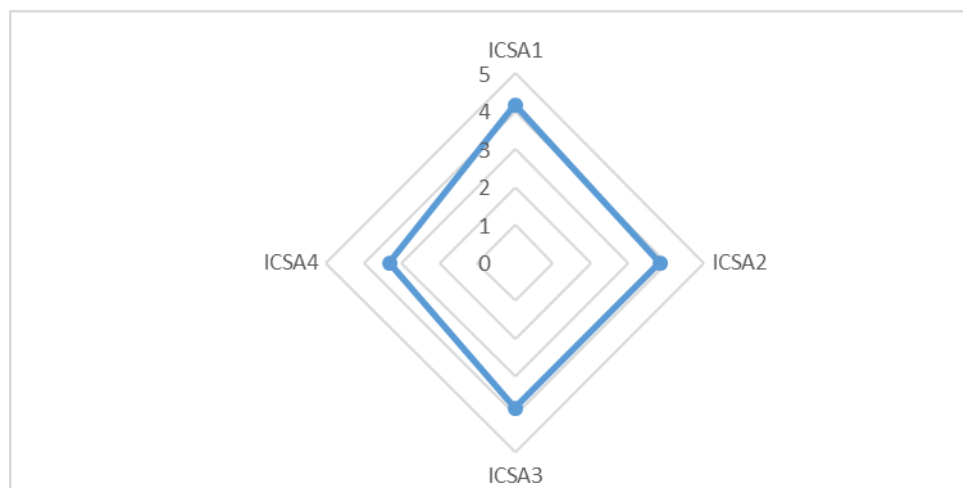
Tabel 4.14 *Capability Maturity Model Objective Inter-Company Synergy Achievement*

Kode	Indeks Capability Maturity Model	Capability Maturity Model	Keterangan
ICSA1	4.17	4	<i>Managed</i>
ICSA2	3.83	4	<i>Managed</i>
ICSA3	3.83	4	<i>Managed</i>
ICSA4	3.33	3	<i>Defined</i>

(Sumber : Data diolah dengan MS Excel 2016)

Dari Tabel 4.14 Hasil yang didapat indikator pernyataan ICSA1, ICSA2 dan ICSA3 berada di level 4 pada skala 5. Sedangkan untuk indikator pernyataan ICSA4 berada di level 3 pada skala 5. level 4 menjelaskan bahwa monitir atau kontrol proses dilakukan dengan metode kuantitatif atau sudah ada pengukuran secara detail. Sedangkan, Level 3 menjelaskan perusahaan dan kerangka kerja proses aktivitas pengelolaan, terstandarisasi, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan organisasi. Dewan direksi telah mengeluarkan panduan yang dikembangkan berdasarkan prosedur spesifik bagi manajemen.

Diagram radar tingkat kematangan untuk *Inter-Company Synergy Achievement*, dapat dilihat pada Gambar 4.13 sebagai berikut :



Gambar 4.13 Diagram Radar *Capability Maturity Model Objective Inter-Company Synergy Achievement*

4.3.2 Deskripsi Hasil Perhitungan *Capability Maturity Model* Perspektif *User Orientation*

Dari kuesioner perspektif *User Orientation* yang disebar 8 karyawan bagian PUSTIPD. dan kinerja dilakukan perhitungan berdasarkan perhitungan *capability maturity model*, untuk mengetahui *capability maturity model* instansi terhadap sistem informasi akademik yang telah dilaksanakan berdasarkan *Customer Statisfaction*, *Competitive Cost*, *Development Services Performance* dan *Operasional Services Performance*.

Tabel 4.15 *CMM Objective* Penelitian Perspektif *User Orientation*

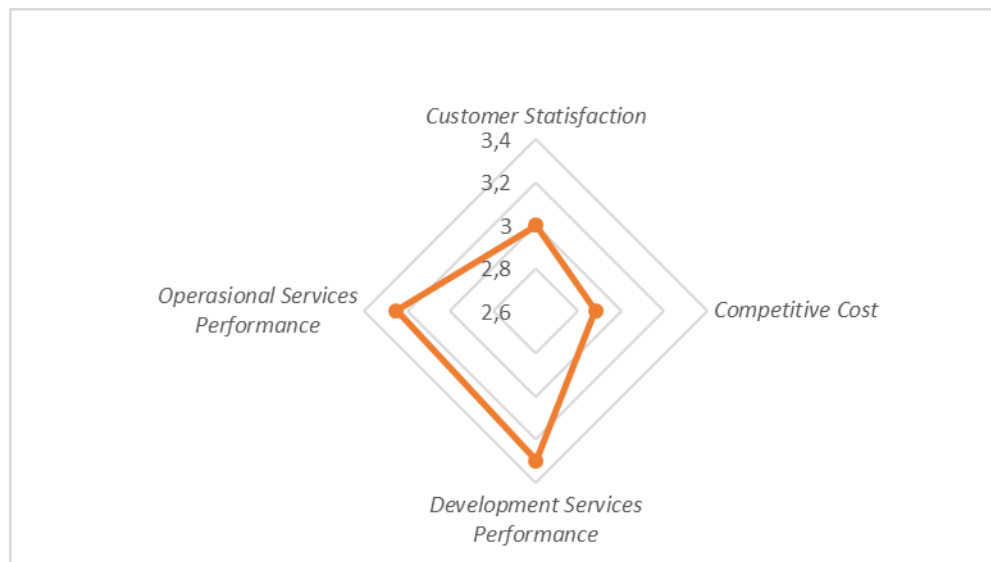
<i>Objective</i>	Indeks <i>Capability Maturity Model</i>	<i>Capability Maturity Model</i>	Keterangan
<i>Customer Statisfaction</i>	3.00	3	<i>Defined</i>
<i>Competitive Cost</i>	2.88	3	<i>Defined</i>
<i>Development Services Performance</i>	3.30	3	<i>Defined</i>
<i>Operasional Services Performance</i>	3.25	3	<i>Defined</i>

(Sumber : Data diolah dengan MS Excel 2016)

Dari Tabel 4.15 hasil indeks *capability maturity model* dari setiap variabel tersebut diambil dari rata-rata indeks *capability maturity model* pada setiap indikator pertanyaan beradasrkan variabel yang dimiliki. Dapat dilihat bahwa, seluruh *objective* mencapai maturity level 3 pada skala 5. *Customer Statisfaction*, *Competitive Cost*, *Development Services Performance*, *Operasional Services Performance* mencapai maturity level 3. Dimana level 3 menjelaskan bahwa, aktivitas pengelolaan, terstandarisasi, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan organisasi. Dapat digambarkan pada diagram radar berikut :

Capability maturity model objective didapatkan berdasarkan perhitungan rata-rata dari setiap nilai *Capability maturity model* yang dimiliki perkode

pertanyaan dari setiap variabel. Dimana penjelasan secara rinci terhadap setiap variabel dapat dilihat sebagai berikut ini :



Gambar 4.14 Diagram Radar *Capability Maturity Model Perspektif User Orientation*

4.3.2.1 Hasil *Capability Maturity Model Objective Customer Satisfaction*

Pada Tabel 4.16 Menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap *objective Customer Satisfaction*. Rekapitulasi dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 4.16 Jumlah Rekapitulasi Jawaban *Objective Customer Satisfaction*

<i>Objective</i>	Indikator pernyataan	<i>Capability Maturity Model</i>					Total Pernyataan
		1	2	3	4	5	
<i>Customer Satisfaction</i>	Transparansi Tingkat biaya	2	2	3	-	1	8
	Layanan kualitas dan responsif	1	2	2	1	2	8
	Tingkat Kematangan	2	1	1	2	2	8
	Kontribusi untuk tujuan bisnis	-	3	2	1	2	8

Pada Tabel 4.16 Pernyataan *objective Customer Satisfaction* terdiri dari 4 butir pernyataan. Hasil perhitungan *capability maturity model objective Customer Satisfaction* dapat dilihat pada Tabel 4.17. Adapun perhitungan indeks *capability maturity model* setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CS1} &= \sum \frac{\{(1X2) + (2X2) + (3X3) + (5X1)\}}{8} \\ &= \frac{20}{8} \\ &= 2.50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CS2} &= \sum \frac{\{(1X1) + (2X2) + (3X2) + (4X1) + (5X2)\}}{8} \\ &= \frac{25}{8} \\ &= 3.13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CS3} &= \sum \frac{\{(1X2) + (2X1) + (3X1) (4X2) ++ (5X2)\}}{8} \\ &= \frac{25}{8} \\ &= 3.13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CS4} &= \sum \frac{\{(2X3) + (3X2) + (4X1) + (5X2)\}}{8} \\ &= \frac{26}{8} \\ &= 3.25 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan indeks *capability maturity model* tersebut dikategorikan berdasarkan skala interval untuk mengetahui *capability maturity model* pada saat ini. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut :

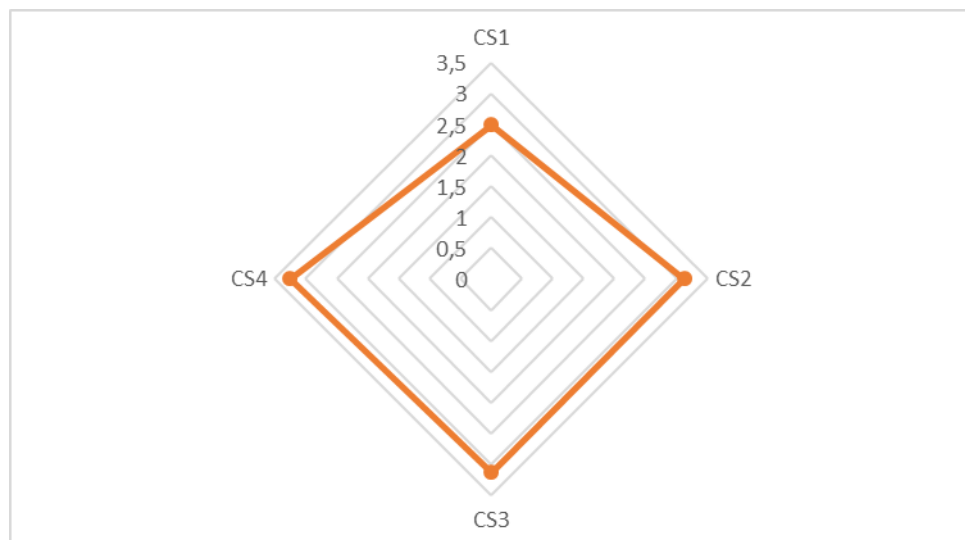
Tabel 4.17 *Capability Maturity Model Objective Customer Satisfaction*

Kode	Indeks Capability Maturity Model	Capability Maturity Model	Keterangan
CS1	2.50	2	<i>Repeatable</i>
CS2	3.13	3	<i>Defined</i>
CS3	3.13	3	<i>Defined</i>
CS4	3.25	3	<i>Defined</i>

(Sumber : Data diolah dengan MS Excel 2016)

Dari Tabel 4.17 Hasil yang didapat indikator pernyataan CS1 berada di level 2 pada skala 5. Sedangkan untuk indikator pernyataan CS2, CS3 Ddan CS4 berada di level 3 pada skala 5. level 2 menjelaskan bahwa pengelolaan data proyek sudah dilaksanakan untuk memenatau biaaya, waktu dan lain sebagainya. Sedangkan, Level 3 menjelaskan bahwa aktivitas pengelolaan, terstandarisasi, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan organisasi. Dewan direksi telah mengeluarkan panduan yang dikembangkan berdasarakan prosedur spesifik bagi manajemen.

Diagram radar tingkat kematangan untuk *Customer Satisfaction*, dapat dilihat pada Gambar 4.15 sebagai berikut :



Gambar 4.15 Diagram Radar *Capability Maturity Model Objective Customer Satisfaction*

4.3.2.2 Hasil *Capability Maturity Model Objective Competitive Cost*

Pada Tabel 4.18 Menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel *Competitive Cost*. Rekapitulasi dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 4.18 Jumlah Rekapitulasi Jawaban *Objective Competitive Cost*

<i>Objective</i>	Indikator pernyataan	<i>Capability Maturity Model</i>					Total Pernyataan
		1	2	3	4	5	
<i>Competitive Cost</i>	Pencapaian target unit biaya	-	3	2	2	1	8
	Tingkat upah campuran	2	2	2	1	1	8

Pada Tabel 4.18 Pernyataan variabel *Competitive Cost* terdiri dari 2 butir pernyataan. Hasil perhitungan *capability maturity model* variabel *Competitive Cost* dapat dilihat pada Tabel 4.19. Adapun perhitungan indeks *capability maturity model* setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 CC1 &= \sum \frac{\{(2 \times 3) + (3 \times 2) + (4 \times 2) + (5 \times 1)\}}{8} \\
 &= \frac{25}{8} \\
 &= 3.13
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CC2 &= \sum \frac{\{(1 \times 2) + (2 \times 2) + (3 \times 2) + (4 \times 1) + (5 \times 1)\}}{8} \\
 &= \frac{21}{8} \\
 &= 2.63
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan indeks *capability maturity model* tersebut dikategorikan berdasarkan skala interval untuk mengetahui *capability maturity model* pada saat ini. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.19 berikut :

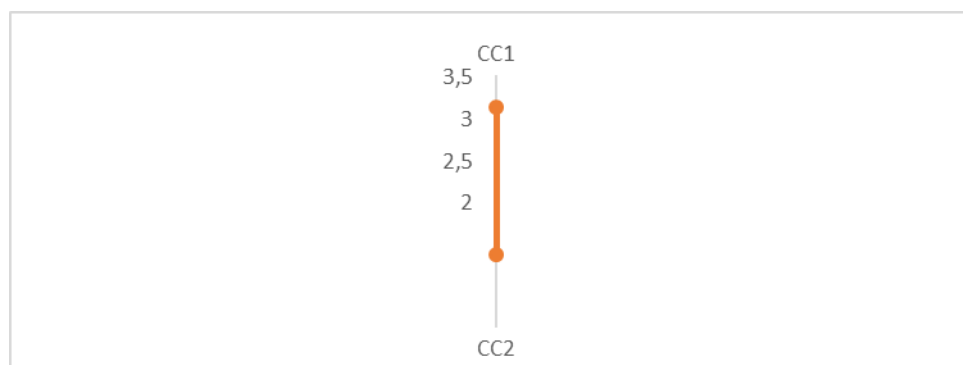
Tabel 4.19 *Capability Maturity Model Objective Competitive Cost*

Kode	Indeks <i>Capability Maturity Model</i>	<i>Capability Maturity Model</i>	Keterangan
CC1	3.13	3	<i>Defined</i>
CC2	2.63	3	<i>Defined</i>

(Sumber : Data diolah dengan MS Excel 2016)

Dari tabel 4.19 Hasil yang didapat ialah semua indikator pernyataan berada di level 3 pada skala 5. level 3 menjelaskan bahwa aktivitas pengelolaan, terstandarisasi, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan organisasi. Dewan direksi telah mengeluarkan panduan yang dikembangkan berdasarkan prosedur spesifik bagi manajemen.

Diagram radar tingkat kematangan untuk *Competitive Cost*, dapat dilihat pada Gambar 4.16 sebagai berikut :



Gambar 4.16 Diagram Radar *Capability Maturity Model Objective Competitive Cost*

4.3.2.3 Hasil *Capability Maturity Model Objective Development Services*

Performance

Pada Tabel 4.20 Menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap *objective Development Services Performance*. Rekapitulasi dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 4.20 Jumlah Rekapitulasi Jawaban *Objective Development Services Performance*

<i>Objective</i>	Indikator pernyataan	<i>Capability Maturity Model</i>					Total Pernyataan
		1	2	3	4	5	
<i>Development Services Performance</i>	Tercapainya pencapaian sasaran	1	1	4	-	2	8
	Peringkat kepuasan sponsor	2	-	2	-	4	8
	Peringkat tata kelola proyek	2	-	3	-	3	8

Pada Tabel 4.20 Pernyataan *objective Development Services Performance* terdiri dari 3 butir pernyataan. Hasil perhitungan *capability maturity model* variabel *Development Services Performance* dapat dilihat pada Tabel 4.21. Adapun perhitungan indeks *capability maturity model* setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{DSP1} &= \sum \frac{\{(1 \times 1) + (2 \times 1) + (3 \times 4) + (5 \times 2)\}}{8} \\ &= \frac{25}{8} \\ &= 3.13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DSP2} &= \sum \frac{\{(1 \times 2) + (3 \times 2) + (5 \times 4)\}}{8} \\ &= \frac{28}{8} \\ &= 3.50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DSP3} &= \sum \frac{\{(2 \times 1) + (3 \times 3) + (5 \times 3)\}}{8} \\ &= \frac{26}{8} \\ &= 3.25 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan indeks *capability maturity model* tersebut dikategorikan berdasarkan skala interval untuk mengetahui *capability maturity model* pada saat ini. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.21 berikut :

Tabel 4.21 *Capability Maturity Model Objective Development Services Performance*

Kode	Indeks <i>Capability Maturity Model</i>	<i>Capability Maturity Model</i>	Keterangan
DSP1	3.13	3	<i>Defined</i>
DSP2	3.50	4	<i>Managed</i>
DSP3	3.25	3	<i>Defined</i>

(Sumber : Data diolah dengan MS Excel 2016)

Dari Tabel 4.21 Hasil yang didapat indikator pernyataan DSP1 dan DSP3 berada di level 3 pada skala 5. Sedangkan untuk indikator pernyataan DSP2 berada di level 4 pada skala 5. Level 3 menjelaskan bahwa aktivitas pengelolaan, terstandarisasi, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan organisasi. Dewan direksi telah mengeluarkan panduan yang dikembangkan berdasarkan prosedur spesifik bagi manajemen. Sedangkan, level 4 menjelaskan bahwa bahwa monitir atau kontrol proses dilakukan dengan metode kuantitatif atau sudah ada pengukuran secara detail.

Diagram radar tingkat kematangan untuk *Development Services Performance*, dapat dilihat pada Gambar 4.17 sebagai berikut :



Gambar 4.17 Diagram Radar *Capability Maturity Model Objective Development Services Performance*

4.3.2.4 Hasil *Capability Maturity Model Objective Operasional Services Performance*

Pada Tabel 4.22 Menampilkan rekapitulasi jawaban responden terhadap *objective Operasional Services Performance*. Rekapitulasi dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 4.22 Jumlah Rekapitulasi Jawaban *Objective Operasional Services Performance*

<i>Objective</i>	Indikator pernyataan	<i>Capability Maturity Model</i>					Total Pernyataan
		1	2	3	4	5	
<i>Operasional Services Performance</i>	Kinerja unit bisnis	2	-	3	-	3	8

Pada Tabel 4.22 Pernyataan variabel *Operasional Services Performance* terdiri dari 1 butir pernyataan. Hasil perhitungan *capability maturity model* variabel *Operasional Services Performance* dapat dilihat pada Tabel 4.23. Adapun perhitungan indeks *capability maturity model* setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{OSP} &= \sum \frac{\{(2 \times 1) + (3 \times 3) + (5 \times 3)\}}{8} \\
 &= \frac{26}{8} \\
 &= 3.25
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan indeks *capability maturity model* tersebut dikategorikan berdasarkan skala interval untuk mengetahui *capability maturity model* pada saat ini. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.21 berikut :

Tabel 4.23 *Capability Maturity Model Objective Operasional Services Performance*

Kode	Indeks <i>Capability Maturity Model</i>	<i>Capability Maturity Model</i>	Keterangan
OPS	3.25	3	<i>Defined</i>

(Sumber : Data diolah dengan MS Excel 2016)

Dari Tabel 4.23 Hasil yang didapat indikator untuk seluruh pernyataan berada di level 3 pada skala 5. Level 3 menjelaskan bahwa aktivitas pengelolaan, terstandarisasi, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan organisasi.

Diagram radar *capability maturity model* untuk variabel *Operasional Services Performance*, dapat dilihat pada Gambar 4.18 sebagai berikut :



Gambar 4.18 Diagram Radar *Capability Maturity Model Objective Operasional Services Performance*

Setelah dilakukan perhitungan *capability maturity model* setiap *objective* dan *measures* pada kedua perspektif berikut adalah hasil pengukuran kinerja simak online :

4.4 Pengukuran Kinerja Simak *Online* dari Setiap Perspektif

Mekanisme perhitungan untuk masing masing perspektif :

1. Menyusun Pembobotan, Pada pembahasan penyusunan pembobotan, ada beberapa tahap yang dilakukan antara lain:
 - a. Survei, Survei dilakukan kepada 14 reponden yakni 6 pimpinan pada rektorat dan 8 karyawan pada PUSTIPD. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk menentukan ranking atau prioritas parameter pada setiap perspektif *IT Balanced Scorecard*. Survei bertujuan untuk menentukan prioritas serta bobot pada setiap matriks pada suatu parameter. Bobot diketahui setelah menjumlahkan nilai yang terakumulasi pada masing masing matriks.
 - b. Menentukan skor dan range tiap matriks, Setelah mengetahui nilai masing-masing matriks, maka dilakukan penentuan skor dan range tiap matriks. Skor didapatkan dan nilai akhir hasil survei pada masing masing matriknya.
2. Menghitung hasil pembobotan
 - a. Bobot = nilai awal skor yang telah dihitung (hasil perhitungan *capability maturity model*)
 - b. Total bobot = jumlah bobot keseluruhan
 - c. Hasil ukuran = hasil rata rata dari pencapaian pengolahan data dengan bersumber dari masing masing perspektif *IT Balanced Scorecard*.

Nilai pembobotan dari setiap perspektif akan menentukan kinerja dari sistem informasi akademik.

Berikut ini merupakan rekapulasi dari hasil pengukuran kinerja sistem informasi akademik pada perspektif *corporate contribution* dapat dilihat pada Tabel 2.24 :

Tabel 4.24 Hasil Pengukuran Kinerja Simak *Online* Perspektif *Corporate Contribution*

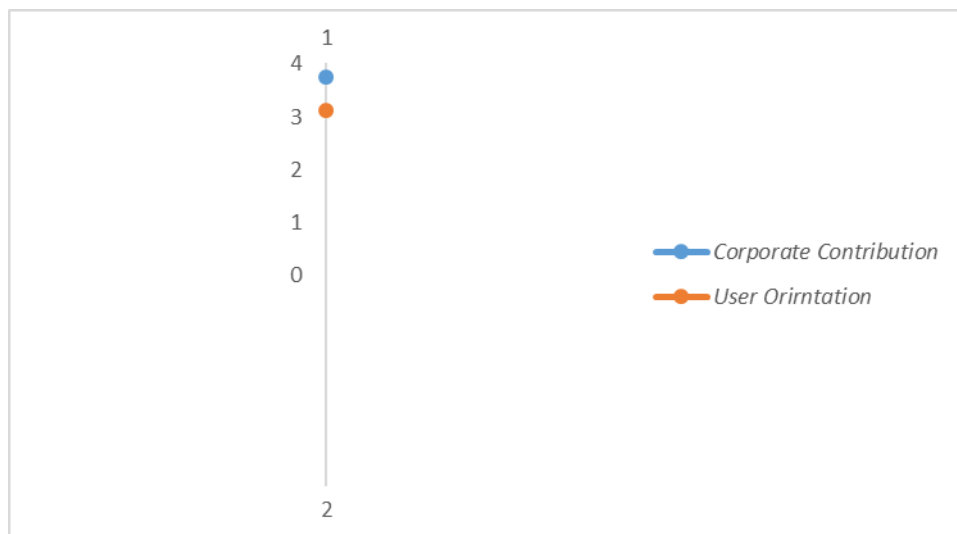
<i>Objective</i> (Tujuan)	<i>Measures</i> (Ukuran)	Bobot <i>Objective</i> (Tujuan)	Bobot <i>Measures</i> (Ukuran)
<i>Business/alignment</i>	<i>IT</i> 1. Persetujuan anggaran operasional	3.33	3.33
<i>Value Delivery</i>	2. Kinerja unit bisnis	3.50	3.50
<i>Cost management</i>	3. Pencapaian target pengeluaran dan pemulihan	3.75	3.83
	4. Pencapaian target unit biaya		3.66
<i>Risk management</i>	5. Hasil audit internal	3.83	3.50
	6. Pelaksanaan inisiatif keamanan		4.00
	7. Pelaksanaan penilaian pemulihan bencana		4.00
<i>Inter-company synergy achievement</i>	8. Solusi sistem tunggal	3.79	4.17
	9. Target persetujuan arsitektur		3.83
	10. Pencapaian pengurangan biaya terpadu		3.83
	11. Integrasi organisasi <i>TI</i>		3.33
Total bobot			40.98
Hasil Perspektif <i>Corporate Contribution</i>			3.72
<i>Level = Managed</i>			

Berikut ini merupakan rekapulasi dari hasil pengukuran kinerja sistem informasi akademik pada perspektif *corporate contribution* dapat dilihat pada Tabel 2.25 :

Tabel 4.25 Hasil Pengukuran Kinerja Simak *Online* Perspektif *User Orientation*

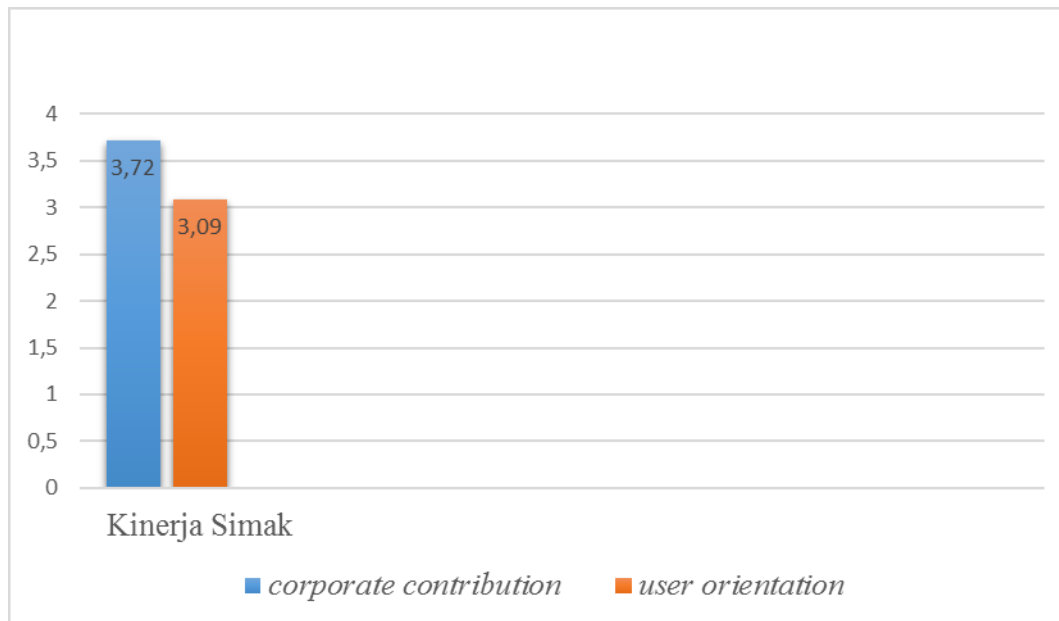
Objective (Tujuan)	Measures (Ukuran)	Bobot Objective (Tujuan)	Bobot Measures (Ukuran)
<i>Customer Satisfaction</i>	1. Tingkat peringkat survei unit simak		
	Transparansi Tingkat biaya	3.00	2.50
	Layanan kualitas dan responsif		3.13
	Nilai saran dan dukungan		3.13
	Kontribusi untuk tujuan bisnis		3.25
<i>Competitive Cost</i>	2. Pencapaian target unit biaya	2.88	3.13
	3. Tingkat upah campuran		2.63
<i>Development Services Performance</i>	4. Nilai utama kesuksesan proyek		
	Tercapainya pencapaian sasaran	3.30	3.13
	Peringkat kepuasan sponsor		3.50
Peringkat tata kelola proyek	3.25		
<i>Operational Services Performance</i>	5. Pencapaian tingkat layanan yang ditargetkan	3.25	3.25
Total bobot			30.9
Hasil Perspektif <i>User Orientation</i>			3.09
<i>Level = Defined</i>			

Hasil pengukuran kinerja simak *online* pada masing masing perspektif *corporate contribution* berada pada level 4 (*Managed*) yaitu dengan hasil 3.72 dan perspektif *user orientation* berada pada level 3 (*Defined*) yakni dengan hasil 3.09. Hasil pengukuran kinerja digambarkan dalam bentuk diagram radar, berikut dapat dilihat dari Gambar 4.19 :



Gambar 4.19 Diagram Radar *Capability Maturity Model* Hasil Pengukuran Kinerja Simak *Online*

Hasil penelitian pengukuran kinerja menunjukkan bahwa nilai kinerja simak mendapatkan hasil pengukuran 3.40 (didapat dari rata-rata jumlah kedua perspektif) yang berada pada level *defined* dengan masing masing perspektif dari perspektif *corporate contribution* lebih tinggi dengan hasil 3.72 yaitu berada pada level 4 (*managed*) di bandingkan dengan perspektif *user orientation* yang memperoleh hasil 3.09 yaitu berada pada level 3 (*defined*). perspektif *user orientation* mendapat tingkat penilaian yang rendah, yang berarti bahwa persiapan TI dalam meningkatkan kebutuhan sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk pengguna masih terbilang rendah. Untuk melihat diagram hasil kinerja simak dapat dilihat pada Gambar 4.20 berikut ini :



Gambar 4.20 Diagram chart kinerja simak Universitas Islam Negeri Raden Fatah

4.5 Pembahasan

Seperti dijelaskan pada BAB II skripsi ini, pengukuran kinerja sistem informasi. *IT Balabanced Scorecard* merupakan *framework* yang digunakan dalam mengukur kinerja suatu sistem komputer, yang dikemukakan oleh Wim Van Grembergen, 1999.

4.5.1 *Objective Business/IT Alignment*

Berdasarkan hasil *capability maturity model* pada saat ini *objective business/it alignment* berada di level 3 pada skala 5. Simak online Universitas Islam Negeri Raden Fatah belum mencapai skala 5 tetapi sudah menjalankan aktivitas pengelolaan terstandarisasi, terdokumentasi, dan terintegrasi.

Permasalahan simak online dalam *objective business/it alignment*, adalah persetujuan rencana nilai anggaran operasional simak yang belum maksimal. Hal ini bisa disebabkan karena persetujuan anggaran untuk operasional simak yang kurang tepat perkiraannya dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan oleh pimpinan untuk simak. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, pihak pimpinan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dapat meninjau lebih lagi

persetujuan anggaran operasional simak. Contohnya, anggaran untuk operasional yang sebelumnya hanya memperkirakan nilainya bisa ditargetkan menjadi lebih terperinci lagi. Hal tersebut, untuk menghindari adanya kekurangan nilai anggaran yang telah ditetapkan untuk simak.

Rekomendasi kinerja *business/it alignment* yang baik, setiap program kerja dari perencanaan dan pengembangan yang akan dibuat oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menurut teori *IT Balanced Scorecard, objective business/it alignment* mengukur kinerja ditinjau dari persetujuan rencana dan anggaran operasional TI. Semua aspek layanan pengembangan, operasi dan tata kelola / dukungan harus diperiksa dan ditantang untuk memastikan bahwa hal tersebut penting untuk mencapai tujuan bisnis atau mendukung strategi TI yang memungkinkan (Grembergen, 2003:19).

Untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap *Master Plan IT*, yang perlu dilakukan adalah *monitoring* dan *controlling* secara berkala terhadap rencana dan anggaran operasional TI (Maula, & Khakim, 2012).

4.5.2 Objective Value Delivery

Berdasarkan hasil *capability maturity model* kondisi *value delivery* berada di level 4 pada skala 5. Pimpinan Universitas Islam Negeri Raden Fatah menyatakan bahwa *value delivery* simak online bisa dikatakan sudah baik, karena manajemen telah mengukur pencapaian nilai kinerja unit dari simak untuk pengelolaan komponen komponennya.

Permasalahan simak online dalam *value delivery*, adalah kurangnya tenaga ahli analis dalam bidang analisis *IT*. Penyebab dari hal ini karena memang belum adanya analis yang memang dikhususkan untuk menganalisis dalam bidang *IT*. Sehingga, dalam hal tersebut dampaknya dapat menghambat pencapaian dalam kinerja simak dalam pengembangan *software*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah, dapat merekrut atau menambahkan staff yang memang ahli dalam menganalisis bagian *IT/Program*.

Rekomendasi kinerja *value delivery* yang baik, setiap program kerja dari perencanaan dan pengembangan yang akan dibuat oleh Universitas Islam Negeri

Raden Fatah Palembang menurut teori *IT Balanced Scorecard, objective value delivery* mengukur kinerja ditinjau dari TI tertentu yang dikirim ke unit bisnis tertentu (misalnya Layanan “unit sistem”) diukur. Untuk setiap unit bisnis, metrik spesifik dan atau akan ditentukan. Tanggung jawab utama untuk mencapai dan mengukur nilai bisnis TI terletak pada bisnis dan tercermin dalam hasil bisnis dari lini bisnis individual dengan cara yang berbeda, bergantung pada sifat nilai yang dicari (Grembergen, 2003:19).

Adanya tingkat ukuran untuk kinerja unit simak sehingga dapat diketahui sejauh mana kinerja unit simak berjalan dengan baik. Kinerja unit simak sesuai dengan rencana tujuan strategis Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Kinerja unit simak yang disediakan dapat lebih ditingkatkan agar unit simak mejadi lebih baik. Merekrut tenaga kerja yang ahli dibidang analisis program/TI.

4.5.3 Objective Cost Management

Berdasarkan hasil *capability maturity model* kondisi *cost management* pada saat ini berada di level 4 pada skala 5. *Cost managment* simak online Universitas Islam Negeri Raden Fatah sudah baik. Pencapaian target biaya simak online sesuai dengan pengeluaran dan pemeliharaan. Sehingga dengan tercapainya target simak tersebut maka tujuan perusahaan dalam memberikan informasi bagi pengguna dapat tercapai. Pencapaian target biaya unit operasional simak yang telah tercapai dapat memeberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna seperti layanan layanan akademik.

Simak online yang ada pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah sejauh ini masih digunakan dengan baik. Jika pencapaian kinerja layanan simak ingin lebih baik lagi maka proses pemeliharaan simak harus ditingkatkan sesuai dengan target biaya unit operasional yang telah ditetapkan. Karena, pencapaian target pengeluaran simak harus sesuai dengan kebutuhan akan kinerja yang dimiliki oleh simak online.

Rekomendasi kinerja *cost management* yang baik setiap program kerja dari perencanaan dan pengembangan yang akan dibuat oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menurut teori *IT Balanced Scorecard, objective cost*

management mengukur kinerja ditinjau dari pencapaian target biaya dan pemulihan. Biaya mengacu pada biaya yang telah dibuat oleh organisasi TI untuk bisnis, dan pemulihan mengacu pada alokasi biaya ke layanan TI dan biaya internal kembali ke bisnis. Semua biaya TI terisi penuh (tidak ada margin keuntungan) dan pulih dari garis bisnis secara adil dan merata yang disepakati oleh pimpinan perusahaan (Grembergen, 2003:19).

Mengalokasikan pengeluaran dan pemulihan simak. Mencatat semua biaya pengeluaran simak dan biaya unit operasional untuk mengetahui pencapaian target dari rencana biaya untuk simak. Setiap pengeluaran untuk pemeliharaan simak, memiliki dokumentasi.

4.5.4 Objective Risk Management

Berdasarkan hasil *capability maturity model* kondisi *risk management* pada saat ini berada di level 4 pada skala 5. Simak *online* Universitas Islam Negeri Raden Fatah, sudah melaksanakan audit sistem informasi akademik dan laporan kekurangan dari hasil audit, dan telah mengimplementasikan keamanan simak *online* serta telah adanya pemulihan akan kehilangannya data. Dengan telah dilakukannya *risk management* dengan begitu Simak *online* Universitas Islam Negeri Raden Fatah hanya perlu melakukan perbaikan berkala terhadap simak yang dimiliki.

Permasalahan yang masih dialami Simak *online* universitas islam negeri raden fatah masih lemahnya kewanaman pada simak *online*. Sehingga, pelaksanaan keamanan terhadap simak perlu perbaikan berkelanjutan agar pencapaian keamanan dapat lebih baik lagi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah perlu memelihara kewanaman dari serangan hacker maupun virus sehingga perlu melakukan kewanaman yang kuat terhadap simak *online* yang dimiliki.

Rekomendasi kinerja *risk management* yang baik, setiap program kerja dari perencanaan dan pengembangan yang akan dibuat oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menurut teori *IT Balanced Scorecard*, *objective risk management* mengukur kinerja ditinjau dari manajemen resiko. manajemen risiko menjadi prioritas untuk tahun yang akan datang. Pada saat ini, hasil audit internal digunakan dan sesuai dengan kriteria yang diberikan perusahaan.

Pelaksanaan Inisiatif keamanan dan penyampaian penilaian pemulihan kesalahan perlu dilakukan di tahun yang akan datang. Ini akan memungkinkan bisnis untuk mendapatkan wawasan tentang seberapa baik mereka siap untuk menanggapi skenario ancaman keamanan yang berbeda (Grembergen, 2003:19).

Untuk memenejeman resiko sebaiknya simak menerapkan implmentasi keamanan simak sehingga resiko akan ganggunaan berupa kehilangan data tidak akan terjadi. Kekurangan yang dilaporan dari hasil audit simak dapat dilakukan perbaikan untuk mengurangi resiko komplain terhadap simak. Memiliki staff/karyawan yang ahli dalam bidang TI khususnya untuk keamanan jaringan.

4.5.5 Objective Inter-Company Synergy Achievement

Berdasarkan hasil *capability maturity model* kondisi *inter-company synergy achievement* pada saat ini berada di level 4 pada skala 5. *Inter-company synergy achievement* simak *online* Universitas Islam Negeri Raden Fatah sudah baik. Simak telah tercakup dalam layanan semua informasi, menggambarkan arsitektur aplikasi, serta organisasi TI yang terintegrasi. Dengan begitu Universitas Islam Negeri Raden Fatah hanya perlu melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sinergi simak *online*.

Permasalahan yang masih dialami ialah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah belum memelihara integrasi organisasi TI dengan baik. Sehingga, perbaikan berkelanjutan terhadap integrasi organisasi TI simak belum dilakukan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah perlu memelihara sinergi simak yang dimiliki dan perlu melakukan perbaikan secara berkala sinergi diantara simak yang dimiliki agar menjadi lebih baik.

Rekomendasi kinerja *inter-company synergy achievement* yang baik, setiap program kerja dari perencanaan dan pengembangan yang akan dibuat oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menurut teori *IT Balanced Scorecard*, *objective inter-company synergy achievement* mengukur kinerja ditinjau melalui pencapaian solusi sistem tunggal, pengurangan biaya yang ditargetkan dan integrasi organisasi TI. Langkah ini sangat penting dalam konteks penggabungan organisasi TI dalam artian memungkinkan dilakukannya evaluasi

dan menunjukkan kepada manajemen apakah organisasi TI yang baru itu efektif dan efisien. Pemilihan solusi sistem tunggal merupakan upaya kerjasama antara pemimpin dan staf TI, yang menghasilkan gambaran arsitektur target aplikasi (Grembergen, 2003:20).

Sinergi simak dalam melakukan solusi sistem tunggal lebih diperhatikan untuk mendapatkan informasi dari semua layanan informasi. Contoh untuk bimbingan skripsi yang ada didalam simak belum berjalan sesuai dengan fungsinya. Jadi, kedepan fitur fitur yang tercakup dalam simak dapat dipakai sesuai dengan tujuannya untuk mempermudah dalam bimbingan skripsi. Organisasi TI yang ada lebih memperhatikan kinerja simak. Jadi, simak dapat berjalan dengan efektivitas dan efisiensi. Sehingga, target pengurangan biaya dapat terintegrasi.

4.5.6 Objective Customer Satisfaction

Berdasarkan hasil *capability maturity model* kondisi *customer satisfaction* pada saat ini berada di level 3 pada skala 5. *customer satisfaction* simak online Universitas Islam Negeri Raden Fatah cukup baik. Permasalahan yang masih dialami oleh pengguna simak Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang ditinjau dari tingkat peringkat survei unit simak yang belum tercapai dengan baik.

Permasalahan yang terjadi dapat disebabkan karena kurang transparansinya tingkat biaya simak kepada pengguna, layanan kualitas responsif yang kurang diperhatikan, kurang menganggap penting nilai sasaran dan dukungan kepuasan pengguna terhadap simak. Pengguna internal TI lebih memperhatikan kontribusi simak terhadap tujuan organisasi. Pengguna internal TI/penyedia layanan TI pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah perlu menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan pengguna simak.

Rekomendasi kinerja *customer satisfaction* yang baik, setiap program kerja dari perencanaan dan pengembangan yang akan dibuat oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menurut teori *IT Balanced Scorecard*, *objective customer satisfaction* mengukur kinerja ditinjau dari kepuasan pengguna. organisasi TI gabungan mengandalkan wawancara tahunan dengan manajer bisnis

utama. Ini adalah maksud untuk membuat satu survei umum, yang dapat digunakan kembali, dengan pertanyaan yang relevan yang mencakup topik simak (Grembergen, 2003:21).

Kinerja unit simak dapat disurvei melalui laman pengguna. Contoh dengan membuat kritik dan saran untuk penggunaan simak. Sehingga, dengan adanya kritik dan saran tersebut dapat diketahui kualitas responsif dan fungsih aplikasi simak terhadap pengguna. Jadi, pihak pengelola simak dapat mengetahui apa saja kekurangan dan keluhan dari pengguna simak. Kinerja simak harus dikembangkan, karena ada fungsih fitur yang belum maksimal seperti saat pengambilan mata kuliah mahasiswa/i harus aktifasi bukti pembayaran kepada admin untuk dapat mengabil mata kuliah. Tentunya hal ini menyusahkan pengguna dan memakan waktu. Pemeliharaan kinerja simak, agar simak dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam memberikan informasi akademik.

4.5.7 *Objective Competitive Cost*

Berdasarkan hasil *capability maturity model* kondisi *competitive cost* pada saat ini berada di level 3 pada skala 5. *competitive cost* simak online Universitas Islam Negeri Raden Fatah masih memiliki permasalahan yang dialami oleh pengguna internal/ penyedia layanan simak di Universitas Islam Negeri Raden Fatah yaitu minimnya capaian dari target biaya per unit dan tingkat upah campuran.

Permasalahan yang terjadi dapat disebabkan karena, keterbatasan unit biaya layanan simak yang telah ditargetkan tidak sesuai dengan rencana yang ingin dicapai. Tingkat upah campuran kepada pengguna internal TI/penyedia layanan yang kurang sesuai dengan biaya yang diterima oleh pengguna internal TI yang telah memberikan layanan informasi simak. pengguna internal TI sebagai penyedia layanan simak pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah perlu menjalin komunikasi yang baik kepada manajemen senior.

Rekomendasi kinerja *competitive cost* yang baik, setiap program kerja dari perencanaan dan pengembangan yang akan dibuat oleh Universitas Islam Negeri

Raden Fatah Palembang menurut teori *IT Balanced Scorecard*, *objective competitive cost* mengukur kinerja ditinjau dari area kompetitif biaya. Wawasan ini diwujudkan dengan mengukur pencapaian target biaya unit TI dan tingkat tenaga kerja campuran. Model tarif ini memberikan tingkat tunggal secara keseluruhan untuk setiap profesional TI yang ditunjuk untuk bisnis. Langkah biaya kompetitif mengacu pada tingkat pelaksana operasional dan terhadap penawaran vendor layanan TI komersial (perbandingan pasar) (Grembergen, 2003:21).

Kinerja unit simak yang disediakan atau direncanakan sesuai dengan anggaran yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Kinerja simak dapat berkembang dengan baik. Jika pekerja/staff simak dapat dengan optimal bekerja apabila tingkat upah campuran sesuai. Dengan begitu pekerja /staff tidak akan bermalasan untuk mengelolah simak. Karena kinerja pengelolah simak berpengaruh terhadap capaian kinerja simak sebagai layanan informasi akademik. Tingkat upah pekerja/staff dapat dikaji lagi sesuai dengan pekerjaannya.

4.5.8 *Objective Development Services Performance*

Berdasarkan hasil *capability maturity model* kondisi *development services performance* pada saat ini berada di level 3 pada skala 5. *development services performance* simak online Universitas Islam Negeri Raden Fatah sudah cukup baik. Kinerja layanan pengembangan yang sudah cukup efektivitas terhadap pengguna. Jadi simak online Universitas Islam Negeri Raden Fatah hanya perlu melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap layanannya.

Permasalahan yang masih dialami, simak online Universitas Islam Negeri Raden Fatah belum memelihara sistem yang dimiliki dengan baik seperti tujuan yang telah ditetapkan untuk simak yang mudah dipahami pengguna, simak yang *userfriendly* serta akses layanan simak oleh pengguna yang berkaitan dengan pihak pembuat/pengembang *software* untuk lebih mementingkan kepuasan layanan terhadap penggunaan simak agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

Rekomendasi kinerja *development services performance* yang baik, setiap program kerja dari perencanaan dan pengembangan yang akan dibuat oleh

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menurut teori *IT Balanced Scorecard, objective development services performance* mengukur kinerja ditinjau dari layanan pengembangan berorientasi proyek. Waktu paling efektif untuk menetapkan dasar bagi langkah-langkah pembangunan (proyek) ini adalah pada saat kasus bisnis sedang dipersiapkan dan proyek dievaluasi. Setiap inisiatif proyek TI akan dievaluasi di mana TI dan manajer bisnis menentukan berdasarkan penggerak bisnis, anggaran dan kepatuhan proyek mana yang harus dijalankan. Ketika sebuah proyek disetujui, manajer proyek menentukan target yang jelas untuk biaya, jadwal, kualitas, cakupan dan tata kelola. Data kuantitatif (misalnya anggaran) dilaporkan sepanjang siklus hidup proyek. Setelah menyelesaikan proyek, data kuantitatif dan kualitatif dievaluasi selama peninjauan proyek dan pendorong utama, masalah pemeliharaan dan pengembangan yang dipelajari didokumentasikan (Grembergen, 2003:21).

Layanan simak selalu diperbaruhi. Seperti, konten konten simak agar tujuan yang diterapkan simak mudah dipahami oleh pengguna. Tata kelola simak *userfriendly*. Kinerja simak yang dimiliki, memiliki dokumentasi tersendiri. Menjaga hubungan antara penyedia (pihak pengembang *software*) dan pengguna, bisa dilakukan dengan melakukan telpon kepada setiap unit admin simak. Telpon rutin dilakukan untuk memantau kinerja simak pada satu bulan terakhir. Melakukan evaluasi kepuasan pengguna terhadap layanan yang disediakan.

4.5.9 Objective Operational Services Performance

Berdasarkan hasil *capability maturity model* kondisi *operational services performance* pada saat ini berada di level 3 pada skala 5. *operational services performance* simak online Universitas Islam Negeri Raden Fatah sudah cukup baik. Kinerja layanan operasional yang sudah cukup efektivitas terhadap pengguna. Jadi simak *online* Universitas Islam Negeri Raden Fatah hanya perlu melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap layanan operasionalnya.

Permasalahan yang masih dialami, simak online Universitas Islam Negeri Raden Fatah tidak memperhatikan kekurangan dalam layanan operasionalnya, pengecekan terhadap operasional seperti *hardware*, jaringan dan sebagainya.

Frekuensi pengecekan ini harus ditingkatkan terutama terkait perawatan aplikasi dan kinerja perangkat kerasnya.

Rekomendasi kinerja *operational services performance* yang baik, setiap program kerja dari perencanaan dan pengembangan yang akan dibuat oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menurut teori *IT Balanced Scorecard, objective competitive cost* mengukur kinerja ditinjau dari tingkat layanan yang ditargetkan. Untuk setiap unit operasional (misalnya pusat data), waktu respons rata-rata, ketersediaan layanan dan waktu penyelesaian untuk kinerja layanan (Grembergen, 2003:21).

Perbaikan tingkat layanan operasional sebagai pusat data/ penyedia informasi. Memelihara layanan operasional yang ada sehingga operasional sistem dapat terawat dengan baik. Melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap sistem ataupun *hardware* pada layanan operasional yang disediakan. Melakukan evaluasi terhadap operasional sistem yang ada. Baik evaluasi tersebut dilakukan dalam waktu 6 bulan sekali atau satu tahun sekali agar menghindari adanya kesalahan .

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pengukuran kinerja sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah dilakukan terhadap kinerjanya dengan metode *IT Balanced Scorecard*, menggunakan kuesioner dengan skala *capability maturity model* sebagai alat ukur. Dari hasil penelitian dan dibandingkan dengan situasi sebenarnya pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dapat disimpulkan bahwa *IT Balanced Scorecard* dapat memberikan gambaran dalam pengukuran sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. sehingga terlihat bahwa pencapaian nilai *IT Balanced Scorecard* mampu untuk meningkatkan kinerja simak pada perspektif *corporate contribution* dan perspektif *user orientation*. Total hasil pengukuran 3.40 yang berada pada level *defined* dengan masing masing perspektif. Yaitu, perspektif *corporate contribution* 3.72 yang berada pada level *managed*, dan perspektif *user orientation* dengan hasil 3.09 yang berada pada level *defined*. Dengan hasil pengukuran peneliti mengajukan beberapa rekomendasi terhadap simak Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk meningkatkan tingkat dukungan TI kedepannya, yaitu perlu adanya pengendalian anggaran TI yang baik, dan dibagian pengguna perlu dilakukan perbaikan secara berkala agar dapat mencapai nilai yang lebih baik.

5.2 Saran

Pencapaian yang didapatkan harus tetap dipertahankan dan jika memungkinkan bisa untuk ditingkatkan lagi, peneliti menyarankan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, untuk meningkatkan kinerja :

1. Evaluasi terhadap anggaran simak, perlu adanya dokumentasi untuk memperjelas dan mempermudah dalam mengukur seberapa besar dana yang digunakan untuk simak.

2. Meningkatkan kualitas dan fasilitas serta mengadakan Evaluasi terhadap simak yang diberikan, contohnya dalam bentuk kepuasan pengguna. Bisa dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan sekali.
3. Meningkatkan kemampuan teknis staf TI dengan mengadakan pelatihan agar dapat peningkatan kinerja sistem informasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamdu. 2016. *Analisis Statistik Dengan Program SPSS*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Amir Taufik. 2015. *Merancang Kuesioner: Konsep dan Panduan Untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, dan Perilaku*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azizah, Noor. Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework COBIT 4.0 Pada ELearning UNISNU Jepara. *Jurnal SIMETRIS*. Volume 8 No.1. 2017 ISSN: 2252-4983.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Tajwid dan Terjemah*, Bandung : CV penerbit Diponogoro. 2010
- Fitriani Diana. *Pengukuran Kinerja System Application And Product (SAP) Pada Wilmar Group Plantation Pontianak*, *Cogito Smart Journal*. Vol 1 No 01 Desember 2015-e-ISSN: 2477-8079.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press.
- Jogiyanto. 2011. *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Keyes, Jessica. 2005. *Implementing The IT Balanced Scorecard: Aligning IT With Corporate Strategy*. Auerbach Publications, Taylor & Francis Group.
- Kosasi Sandy. *Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Karyawan Menggunakan IT Balanced Scorecard*, *Techno.COM*, Vol. 15, No. 4, November 2016 : 278-291.
- Kosasi Sandy. *Pengukuran Kinerja Web Britnet System Dengan Metode IT Balanced Scorecard*, *Jurnal Buana Informatika*, Volume 6, No 1, Januari 2015:1-10.
- Legoh Giska Sandra & Johan J.C. Tambotih. *Analisa Kinerja Sistem Informasi /Teknologi Informasi Pada BPPT dan PM Kota Salatiga Menggunakan Kerangka IT Balanced Scorecard*, *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan (SEMANTIK) 2015*-ISBN: 979-26-0280-1.
- Maulana Khikmatul & Khakim Ghozali. *Evaluasi Kinerja IT pada PT. XYZ menggunakan IT Balanced Scorecard*, *JURNAL TEKNIK POMITS* Vol. 1, No. 1, (2012) 1-6

- Mulyadi, 2007. *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personal Berbasis Balanced Scorecard*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan* (edisi ke-2). Jakarta: Salemba Empat
- Parmer, David. 2016. *Key Performance Indicators: Developing, Implementing, and Using Winning KPIs*. New Jersey: John Wiley & Sons
- Puspitasari, dkk. Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Dengan Metode *Performance Prism*. Jurnal TI Undip Vol VII, No 1, Januari 2012.
- Reza, Iredho Fani. 2016. *Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Riadi,Edi. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Andi.
- Sunandayana,Rostina.2015.*Statistika Penelitian Pendidikan*.Bandung:Penerbit Alfa Beta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Solechan Achmad. *Tata Kelola Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan IT Balanced Scorecard (Studi Pada Stmik Provisi Semarang)*, Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, Volume 6 Nomor 2 September 2015- ISSN:2087-0868.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surendro, Kridanto. 2009. *Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika
- Syarifudin Gusti. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pengukuran Kinerja Dosen Dengan Menggunakan *IT-Balanced Scorecard*, Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA, Vol. 3, No. 1, Januari 2013.
- Thoifah,I'anutut. 2016. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Uno, Nina Lematenggo. 2014. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Van Grembergen, Steven. 2009. *Enterprise Governance of Information Technology*. New Zealand: School of Mathematics & Computer Sciences University of Auckland

- Van Gremergen, Ronald, Steven. 2003. "Linking the IT Balanced Scorecard to the Business Objectives at a Major Canadian Financial group". *The Information Technology Alignment and Governance (ITAG) Research Institute Journal of Information Technology Cases and Applications*.
- Van Gremergen, W., Van Brugen, R. *Measuring and improving corporate information technology through the balanced scorecard technique. Proceedings of European Conferences on the Evaluation of Information Technology, Delft, the Netherlands*. 1997
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empa

LAMPIRAN

Lampiran SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 57 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.154/2014 tentang rumpun Ilmu pengetahuan dan Teknologi serta Gelar lulusan perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
6. Peraturan Menteri Agama No.62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang;
7. Peraturan Menteri Agama No.33 tahun 2016 tentang gelar akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
8. Keputusan Menteri Agama No.394 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Rusmala Santi, M.Kom NIP : 197911252014032002
2. Evi Fadilah, M.Kom NIDN : 0215108502

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **MALAHAYATI**
NIM/Jurusan : 13540087 / Sistem Informasi (SI)
Semester/Tahun : GENAP / 2016 – 2017
Judul Skripsi : Pengukuran Kinerja E-Kinerja Menggunakan IT-BSC Berdasarkan Perspektif *Corporate Contribution dan User Orientation* (Studi Kasus: UIN Raden Fatah Palembang).

- Kedua : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga : Masa berlakunya Surat Keputusan Dekan ini Terhitung Mulai Tanggal di tetapkannya sampai dengan Tanggal 06 April 2018.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 06 – 04 – 2017
AN. REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Lampiran SK Perubahan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 354668 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B- ~~639~~Un.09/VIII.1/PP.00.9/ 06 /2017

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Malahayati
NIM : 13540087
Jurusan : Sistem Informasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang Nomor : 57 Tahun 2017, Tanggal 6 April 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing di berikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i yang bersangkutan.

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengukuran Kinerja E-Kinerja Menggunakan IT-BSC Berdasarkan Perspektif *Corporate Contribution* dan *User Orientation* (Studi Kasus: UIN Raden Fatah Palembang).

Judul Baru : Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan IT-BSC Berdasarkan Perspektif *Corporate Contribution* dan *User Orientation* (Studi Kasus: UIN Raden Fatah Palembang).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 14 Juni 2017

A.n. Dekan

Ketua Jurusan Sistem Informasi,



Rujiansyah, M.Kom

NIP. 197511222006041003

Lampiran Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Email : saintek@radenfatah.ac.id website: www.saintek.radenfatah.ac.id

Nomor : B- 733/Un.09/VIII.1/PP.009/07/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian
An. Malahayati

14 Juli 2017

Yth. Kepala PUSTPD UIN Raden Fatah
di Palembang

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : MALAHAYATI
NIM / Program Studi : 13540087 / Sistem Informasi
Alamat : Jalan Rawa Jaya Palembang
Judul : Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan IT-BSC Berdasarkan Perspektif Corporate Contribution dan User Orientation.
Waktu Penelitian : 17 Juli sampai dengan 30 September 2017
Objek Penelitian : Data yang berkaitan dengan penelitian pada SIMAK.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di Instansi/Lembaga Bapak, sehingga memperoleh data yang dibutuhkan.

Demikianlah harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak, kami haturkan terima kasih.





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Email : saintek@radenfatah.ac.id website: www.saintek.radenfatah.ac.id

Nomor : B-²⁴⁰/Un.09/VIII.1/PP.009/07/2017 26 Juli 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**
An. Malahayati

Yth. Rektor UIN Raden Fatah
di Palembang

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : MALAHAYATI
NIM / Program Studi : 13540087 / Sistem Informasi
Alamat : Jalan Rawa Jaya Palembang
Judul : Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan IT-BSC Berdasarkan Perspektif Corporate Contribution dan User Orientation.
Waktu Penelitian : 17 Juli s/d 30 September 2017
Objek Penelitian : Data sistem informasi akademik.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di Instansi/Lembaga Bapak, sehingga memperoleh data yang dibutuhkan.

Demikianlah harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak, kami haturkan terima kasih.



Lampiran Surat Balasan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 354668 Fax. (0711) 356209 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B- *Ag* /Un.09/10.1/PP.00.9/07/2017 Palembang, 31 Juli 2017
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian
 An. MALAHAYATI

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi
 Universitas Islam Raden Fatah
 di-
 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Menjawab surat Bapak Nomor : B.733/Un.09/VIII.1/PP.009/07/2017 tanggal 14 Juli 2017 tentang Mohon Izin Penelitian An. Malahayati/13540087, Judul Penelitian "Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan IT-BSC Berdasarkan perspektif Coporate Contribution dan User Orientation", maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk dijadikan sebagai objek penelitian (pengambilan data di UIN Raden Fatah Palembang) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu Penelitian sesuai dengan yang telah ditentukan;
2. Tidak dibenarkan mengambil data yang tidak berkaitan dengan pokok penelitian;
3. Apabila telah selesai melakukan penelitian mohon membuat laporan tembusan ke Rektor UIN Raden Fatah Palembang cq. Ka. PUSTIPD.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh.

Unit Pusat Teknologi dan Pangkalan Data

Kepala

Fahruddin M. Kom
 NIP. 19750522 201101 1001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 354668 Fax. (0711) 356209 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B. 327/Un.09/4.2/TL.00/07/2017

Palembang, 10 Juli 2017

Lamp :

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth
 Fakultas Sains dan Teknologi
 UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti Surat Bapak tanggal, 26 Juli 2017 Nomor : 848/UN.09/VIII.I/PP.009/2017 perihal Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini :

N a m a	: Malahayati
NIM	: 13540087
Fakultas	: Sains dan Teknologi
Program Studi	: Sistem Informasi
Judul	: Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan IT-BSC Berdasarkan Perspektif Corporate Contribution dan User Orientation

untuk mengadakan penelitian di UIN Raden Fatah Palembang, dengan ketentuan :

1. Masa Penelitian sesuai dengan tanggal yang telah disepakati
2. Tidak boleh meneliti yang tidak berkaitan dengan Subtansi skripsi
3. Apabila telah selesai penelitian harap membuat laporan ke UIN Raden Fatah Palembang

Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Rektor



Prof. Drs. M. Sirozi, MA, Ph.D
 NIP. 19610806 198903 1 008

Lampiran Berita Acara Wawancara



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Website: www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Jumat, 4 Agustus 2017 telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : UIN Raden Fatah Palembang

Narasumber : Jawasi, S.Pd.I

Bagian : PUSTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data)

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di UIN Raden Fatah Palembang, kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Peneliti

Palembang, 2017

Divisi Pengembang Software

Malahayati

Jawasi, S.Pd.I

Yang Mengetahui,
Kepala PUSTIPD

Fahrudin M. Kom

Lampiran Berita Acara Kuesioner



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Website: www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Jumat, 4 Agustus 2017 telah melakukan penyebaran kuisisioner yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : UIN Raden Fatah Palembang

Bagian : PUSTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data)

Pihak peneliti melakukan izin penyebaran kuisisioner pada pihak PUSTIPD berkaitan penelitian yang dilakukan pada Sistem Informasi Akademik di UIN Raden Fatah Palembang.

Peneliti

Malahayati

Palembang, 2017

Kepala PUSTIPD

Fahrudin M. Kom

LAMPIRAN WAWANCARA

- Pewawancara : Malahayati (13540087)
- Narasumber : Jawasi, S.Pd.I
- Bagian : PUSTIPD (Divisi Pengembang Software)
- Tempat : UIN Raden Fatah Palembang
- Alamat : Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikry No.1 KM 3,5
Palembang 30126
- Hari/Tanggal : Jumat/ 4 Agustus 2017
-
- Pewawancara : Kapankah Sistem Informasi Akademik (*simak*) *online* di implementasikan di UIN Raden Fatah Palembang ?
- Narasumber : *Simak online* mulai diimplementasikan pada tahun 2010
- Pewawancara : Bagaimana kinerja *simak* ketika awal mula diimplementasikan?
- Narasumber : Kinerja *simak* awal diimplementasikan sudah baik namun masih terdapat kekurangan, apalagi pada saat itu awalnya *simak* baru diimplementasikan oleh fakultas ushuludin lalu beberapa saat kemudian barulah dimiliki oleh beberapa fakultas lain.
- Pewawancara : Pernahkan *simak* dilakukan pengembangan?
- Narasumber : Ya, pernah.
- Pewawancara : Pada tahun berapakah *simak* dikembangkan?
- Narasumber : Pada tahun 2014, *simak* agak sedikit lambat dalam melakukan pengembangan.
- Pewawancara : Apa saja yang dikembangkan dari *simak* ?

- Narasumber : Beberapa fitur, contohnya tampilan yang menyesuaikan dari simak IAIN menjadi simak UIN, adanya daftar beasiswa, wisuda merupakan contoh pengembangan dari simak.
- Pewawancara : Apa perbedaan yang signifikan dari simak pertamakali diimplementasikan dengan simak yang pernah mengalami pengembangan?
- Narasumber : Pada dasarnya sama, tidak terlalu banyak perbedaan yang signifikan.
- Pewawancara : Apakah setelah dilakukannya pengembangan tersebut, semua fakultas memiliki simak *online*?
- Narasumber : Ya, semua fakultas memiliki simak online, termasuk pascasarjana.
- Pewawancara : Apakah pernah ada penelitian mengenai pengukuran kinerja simak?
- Narasumber : Belum ada
- Pewawancara : Apakah kinerja simak telah baik ?
- Narasumber : Belum terlalu baik masih terdapat kekurangan.

Lampiran Kuesioner Corporate Contribution

Kuesioner Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Perspektif Corporate Contribution (Kontribusi Perusahaan) Dalam Pandangan Manajemen Senior (Rektorat)

Kuesioner ini merupakan bagian dari penelitian skripsi mahasiswa Sistem Informasi Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini akan mengevaluasi pengukuran kinerja Sistem Informasi Akademik ditinjau dari perspektif *Corporate Contribution* dan *user orientation* menggunakan *framework IT-Balanced Scorecard*. Kuisisioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dan opini dari bapak/ibu staff karyawan UIN Raden Fatah Palembang mengenai kinerja Sistem Informasi Akademik.

Kuisisioner yang akan bapak/ibu/saudara isi ini merupakan data yang akan diolah, dianalisis, dan bukan merupakan hasil akhir. Data dari kuisisioner yang bapak/ibu/saudara (i) isi akan digabung dengan data lain untuk memperoleh hasil yang diinginkan dalam penelitian ini. Dan sesuai dengan etika penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan semata-mata untuk penelitian ini.

Jawaban atau pertanyaan berikut ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja Sistem Informasi Akademik menurut bapak/ibu/saudara (i) sebagai karyawan/staff SI/TT/dosen/mahasiswa Simak Uin Raden FatahPalembang. Mohon bapak/ibu/saudara (i) menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tanda benar (✓) pada salah satu nomor diantara 1 sampai 5 dengan petunjuk sebagai berikut:

No	Keterangan
1	Tidak terdapat standar proses, akan tetapi dilakukan sesuai kebutuhan
2	Terdapat standar proses dalam hal tersebut, tetapi masih secara umum
3	Terdapat prosedur yang telah distandarisasikan dan didokumentasikan
4	Pihak manajemen mengawasi dan mengukur kepatuhan terhadap prosedur
5	Proses yang distandarkan selalu mengalami upaya perbaikan berkelanjutan

Mohon bapak/ibu staff karyawan menjawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda keterangan tertulis dan tanda benar (✓) seperlunya:

Nama Responden (boleh tidak diisi)	
Bagian/Divisi	
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki / <input type="checkbox"/> Perempuan
Umur	<input type="checkbox"/> < 30 tahun <input type="checkbox"/> 31-40 tahun <input type="checkbox"/> <41-50 tahun <input type="checkbox"/> > 51 tahun lebih
Pendidikan	<input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> S2 <input type="checkbox"/> S3
Lama bekerja	

Tujuan	Diukur dengan	Jawaban				
		Tidak terdapat proses akan tetapi dilakukan sesuai kebutuhan 1	Terdapat standar proses tersebut, tetapi masih secara umum 2	Terdapat prosedur yang telah distandarisasikan dan dikomentasika 3	Pihak manajemen mengawasi dan mengukur kepatuhan terhadap prosedur 4	Proses yang distandarkan selalu mengalami upaya perbaikan 5
Business/ It Alignment (Penyelarasan Bisnis/IT)	1. Persetujuan rencana nilai anggaran operasional simak 2. Mengukur kinerja unit SIMAK					
Value Delivery (Penyampain Nilai)	3. Pencapaian target pengeluaran dan pemeliharaan simak 4. Pencapaian target biaya unit operasional simak					
Cost Management (Manajemen Biaya)	5. Adanya pelaksanaan audit sistem informasi akademik dan kekurangan yang dilaporkan serta hasil dari audit internal 6. Pelaksanaan inisiatif keamanan sistem informasi akademik yang diimplementasikan					
Risk Management (Manajemen Resiko)						

Tujuan	Diukur dengan	Jawaban				
		Tidak terdapat proses akan tetapi dilakukan sesuai kebutuhan	Terdapat standar proses tersebut, tetapi masih secara umum	Terdapat prosedur yang telah distandarisasikan dan dikomentasika	Pihak manajemen mengawasi dan mengukur kepatuhan terhadap prosedur	Proses yang distandarkan selalu mengalami upaya perbaikan
		1	2	3	4	5
	7. Penilaian capaian dari rencana pemulihan bencana (kehilangan data)					
	8. Solusi sistem tunggal (simak tercakup dalam layanan semua informasi)					
<i>Inter-Company Synergy Achievement</i> (Sinergi diantar Perusahaan)	9. Persetujuan target arsitektur (menggambarkan arsitektur target aplikasi)					
	10. Pencapaian target pengurangan biaya yang terintegrasi					
	11. Integrasi organisasi TI (apakah organisasi TI efektif dan efisien)					

Lampiran Kuesioner *User Orientation*

Kuesioner Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Perspektif *User Orientation* (Orientasi Pengguna) Berdasarkan Pandangan Pengguna Internal (PUSTIPD)

Kuesioner ini merupakan bagian dari penelitian skripsi mahasiswa Sistem Informasi Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini akan mengevaluasi pengukuran kinerja Sistem Informasi Akademik ditinjau dari perspektif *Corporate Contribution* dan *user orientation* menggunakan *framework IT-Balanced Scorecard*. Kuisisioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dan opini dari bapak/ibu staff karyawan UIN Raden Fatah Palembang mengenai kinerja Sistem Informasi Akademik.

Kuisisioner yang akan bapak/ibu/saudara isi ini merupakan data yang akan diolah, dianalisis, dan bukan merupakan hasil akhir. Data dari kuisisioner yang bapak/ibu/saudara (i) isi akan digabung dengan data lain untuk memperoleh hasil yang diinginkan dalam penelitian ini. Dan sesuai dengan etika penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan semata-mata untuk penelitian ini.

Jawaban atau pertanyaan berikut ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja Sistem Informasi Akademik menurut bapak/ibu/saudara (i) sebagai karyawan/staff SI/IT/dosen/mahasiswa Simak Uin Raden FatahPalembang. Mohon bapak/ibu/saudara (i) menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tanda benar (√) pada salah satu nomor diantara 1 sampai 5 dengan petunjuk sebagai berikut:

No	Keterangan
1	Tidak terdapat standar proses, akan tetapi dilakukan sesuai kebutuhan
2	Terdapat standar proses dalam hal tersebut, tetapi masih secara umum
3	Terdapat prosedur yang telah distandarisasikan dan didokumentasikan
4	Pihak manajemen mengawasi dan mengukur kepatuhan terhadap prosedur
5	Proses yang distandarkan selalu mengalami upaya perbaikan berkelanjutan

Mohon bapak/ibu staff karyawan menjawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda keterangan tertulis dan tanda benar (√) seperlunya:

Nama Responden (boleh tidak diisi)	
Bagian/Divisi	
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki / <input type="checkbox"/> Perempuan
Umur	<input type="checkbox"/> < 30 tahun <input type="checkbox"/> < 31-40 tahun <input type="checkbox"/> < 41-50 tahun <input type="checkbox"/> 51 tahun lebih
Pendidikan	<input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> S2 <input type="checkbox"/> S3
Lama Bekerja	

Tujuan	Diukur dengan	Jawaban				
		Tidak terdapat proses akan tetapi dilakukan sesuai kebutuhan 1	Terdapat standar proses dalam hal tersebut, tetapi masih secara umum 2	Terdapat prosedur yang telah distandarisasikan dan dikomentasikan 3	Pihak manajemen mengawasi dan kepatuhan terhadap prosedur 4	Proses yang distandarkan selalu mengalami upaya perbaikan 5
Customer Satisfaction (Kepuasan Pengguna)	1. Tingkat peringkat survei unit simak					
	a. Transparansi dan tingkat biaya operasional sistem informasi akademik					
	b. Kualitas layanan dan responsivitas (Simak memberikan layanan yang berkualitas dan responsif)					
	c. Penilaian terhadap sasaran dan dukungan (kepuasan pengguna terhadap fungsi aplikasi)					
	d. Simak memberikan kontribusi terhadap tujuan organisasi.					

Tujuan	Diukur dengan	Jawaban				
		Tidak terdapat proses akan tetapi dilakukan sesuai kebutuhan	Terdapat standar proses dalam hal tersebut, tetapi masih secara umum	Terdapat prosedur yang telah distandarisasikan dan dikomentasikan	Pihak manajemen mengawasi dan mengukur kepatuhan terhadap prosedur	Proses yang distandarkan selalu mengalami upaya perbaikan
		1	2	3	4	5
Competitive Cost (Kompetitif Biaya)	2. Capaian dari target biaya per unit					
	3. Tingkat upah campuran (biaya pekerja/staff)					
Development Services Performance (Kinerja Layanan Pengembangan)	4. Nilai utama kesuksesan proyek					
	a. Capaian tujuan yang ditetapkan (simak mudah dipahami)					
	b. Tingkat dukungan sponsor terhadap simak (contoh : pihak pembuat <i>software</i>)					
Operational Services Performance (Kinerja Layanan Operasional)	c. Peringkat tata kelola proyek (untuk setiap pengguna SIMAK) contoh : penggunaan simak <i>userfriendly</i>					
	5. Pencapaian tingkat layanan yang ditargetkan (pusat data/ penyediaan informasi)					

Lampiran Hasil Jawaban Responden
 Hasil Jawaban Business/ IT Alignment

No	B/ITA
1.	4
2.	1
3.	3
4.	4
5.	3
6.	5

Hasil Jawaban *Value Delivery*

No	VD
1.	4
2.	1
3.	5
4.	4
5.	3
6.	4

Hasil Jawaban *Cost Management*

No	CM1	CM2
1.	5	4
2.	1	2
3.	4	4
4.	4	4
5.	4	3
6.	5	4

Hasil Jawaban *Risk Management*

No	RM1	RM2	RM3
1.	4	4	4
2.	2	3	3
3.	4	5	5
4.	4	4	4
5.	3	4	4
6.	4	4	4

Hasil Jawaban *Inter-Company Synergy Achievement*

No	ICSA1	ICSA2	ICSA3	ICSA4
1.	5	5	5	4
2.	2	2	2	1
3.	5	5	5	4
4.	3	3	3	4

5.	5	5	3	3
6.	5	5	5	4

Hasil Jawaban *Customer Satisfaction*

No	CS1	CS2	CS3	CS4
1.	1	2	1	2
2.	1	1	1	2
3.	3	5	4	5
4.	2	2	2	2
5.	3	3	4	3
6.	3	4	5	4
7.	5	5	5	5
8.	2	3	3	3

Hasil Jawaban *Competitive Cost*

No	CC1	CC2
1.	2	1
2.	2	1
3.	4	2
4.	2	2
5.	3	3
6.	4	5
7.	5	4
8.	3	3

Hasil Jawaban *Development Services Performance*

No	DSP1	DSP2	DSP3
1.	2	1	1
2.	1	1	1
3.	5	5	5
4.	3	3	3
5.	3	5	3
6.	3	5	5
7.	5	5	5
8.	3	3	3

Hasil Jawaban *Operational Services Performance*

No	OSP
1.	1
2.	1
3.	5
4.	3
5.	3
6.	5

7.	5
8.	3

Lampiran Uji Validitas *Corporate Contribution* dengan Menggunakan SPSS 16

Correlations

		BIA	VD	CM1	CM2	RM1	RM2	RM3	ICSA1	ICSA2	ICSA3	ICSA4	corporate contribution
BIA	Pearson Correlation	1	.743	.928**	.661	.875*	.655	.463	.624	.698	.698	.886*	.839*
	Sig. (2-tailed)		.090	.008	.153	.023	.158	.355	.185	.123	.123	.019	.037
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
VD	Pearson Correlation	.743	1	.838*	.983**	.954**	.811	.918**	.710	.819*	.819*	.958**	.948**
	Sig. (2-tailed)	.090		.037	.000	.003	.050	.010	.114	.046	.046	.003	.004
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
CM1	Pearson Correlation	.928**	.838*	1	.745	.893*	.608	.645	.835*	.801	.801	.935**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.008	.037		.089	.017	.201	.167	.039	.056	.056	.006	.009
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
CM2	Pearson Correlation	.661	.983**	.745	1	.926**	.866*	.919**	.631	.826*	.826*	.906*	.918**
	Sig. (2-tailed)	.153	.000	.089		.008	.026	.010	.179	.043	.043	.013	.010
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
RM1	Pearson Correlation	.875*	.954**	.893*	.926**	1	.802	.756	.629	.809	.809	.987**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.023	.003	.017	.008		.055	.082	.181	.051	.051	.000	.005
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
RM2	Pearson Correlation	.655	.811	.608	.866*	.802	1	.707	.505	.841*	.841*	.739	.838*
	Sig. (2-tailed)	.158	.050	.201	.026	.055		.116	.307	.036	.036	.094	.037
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
RM3	Pearson Correlation	.463	.918**	.645	.919**	.756	.707	1	.714	.714	.714	.783	.821*
	Sig. (2-tailed)	.355	.010	.167	.010	.082	.116		.111	.111	.111	.065	.045
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
ICSA1	Pearson Correlation	.624	.710	.835*	.631	.629	.505	.714	1	.811	.811	.704	.829*
	Sig. (2-tailed)	.185	.114	.039	.179	.181	.307	.111		.050	.050	.118	.041
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
ICSA2	Pearson Correlation	.698	.819*	.801	.826*	.809	.841*	.714	.811	1	1.000**	.787	.935**
	Sig. (2-tailed)	.123	.046	.056	.043	.051	.036	.111	.050		.000	.063	.006
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
ICSA3	Pearson Correlation	.698	.819*	.801	.826*	.809	.841*	.714	.811	1.000**	1	.787	.935**
	Sig. (2-tailed)	.123	.046	.056	.043	.051	.036	.111	.050	.000		.063	.006
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
ICSA4	Pearson Correlation	.886*	.958**	.935**	.906*	.987**	.739	.783	.704	.787	.787	1	.947**
	Sig. (2-tailed)	.019	.003	.006	.013	.000	.094	.065	.118	.063	.063		.004
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
corporate contribution	Pearson Correlation	.839*	.948**	.923**	.918**	.942**	.838*	.821*	.829*	.935**	.935**	.947**	1
	Sig. (2-tailed)	.037	.004	.009	.010	.005	.037	.045	.041	.006	.006	.004	
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Uji Validitas *User Orientation* dengan Menggunakan SPSS 16

Correlations

		CS1	CS2	CS3	CS4	CC1	CC2	DSP1	DSP2	DSP3	OSP	user orientation
CS1	Pearson Correlation	1	.861**	.897**	.851**	.921**	.736*	.845**	.862**	.850**	.850**	.926**
	Sig. (2-tailed)		.006	.003	.007	.001	.037	.008	.006	.008	.008	.001
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
CS2	Pearson Correlation	.861**	1	.888**	.975**	.946**	.653	.930**	.857**	.925**	.925**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.006		.003	.000	.000	.079	.001	.007	.001	.001	.000
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
CS3	Pearson Correlation	.897**	.888**	1	.865**	.917**	.888**	.762*	.957**	.925**	.925**	.971**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003		.005	.001	.003	.028	.000	.001	.001	.000
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
CS4	Pearson Correlation	.851**	.975**	.865**	1	.965**	.614	.883**	.817*	.902**	.902**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.005		.000	.106	.004	.013	.002	.002	.001
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
CC1	Pearson Correlation	.921**	.946**	.917**	.965**	1	.755*	.830*	.823*	.893**	.893**	.953**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000		.030	.011	.012	.003	.003	.000
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
CC2	Pearson Correlation	.736*	.653	.888**	.614	.755*	1	.477	.773*	.775*	.775*	.803*
	Sig. (2-tailed)	.037	.079	.003	.106	.030		.232	.025	.024	.024	.016
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
DSP1	Pearson Correlation	.845**	.930**	.762*	.883**	.830*	.477	1	.802*	.868**	.868**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.028	.004	.011	.232		.017	.005	.005	.004
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
DSP2	Pearson Correlation	.862**	.857**	.957**	.817*	.823*	.773*	.802*	1	.917**	.917**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.006	.007	.000	.013	.012	.025	.017		.001	.001	.000
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
DSP3	Pearson Correlation	.850**	.925**	.925**	.902**	.893**	.775*	.868**	.917**	1	1.000**	.974**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.001	.002	.003	.024	.005	.001		.000	.000
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
OSP	Pearson Correlation	.850**	.925**	.925**	.902**	.893**	.775*	.868**	.917**	1.000**	1	.974**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.001	.002	.003	.024	.005	.001	.000	.000	.000
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
user orientation	Pearson Correlation	.926**	.958**	.971**	.936**	.953**	.803*	.883**	.942**	.974**	.974**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.016	.004	.000	.000	.000	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Uji Validitas Manual *Corporate Contribution Business/It Alignment (BIA)*

X	Y	X ²	Y ²	XY
201	14	1	196	14
1	12	1	144	12
3	43	9	1849	129

X	Y	X ²	Y ²	XY
2	24	4	567	48
3	33	9	1086	99
3	43	9	1849	129
5	49	25	2401	245
2	29	4	841	58

$$\text{rhitung} = \frac{6.(811) - (20)(226)}{\sqrt{[6.(76) - (20)^2][6.(9054) - (226)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{4878 - 4520}{\sqrt{(456 - 400)(54324) - (51076)}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{358}{\sqrt{181888}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{358}{426,48} = 0,839$$

Value Delivery (VD)

X	X ²	Y	Y ²	XY
4	16	44	1936	176
1	1	19	361	19
5	25	46	2116	230
4	16	37	1369	148
3	9	34	1156	102
4	16	46	2116	184

$$\text{rhitung} = \frac{6.(859) - (21)(226)}{\sqrt{[6.(83) - (21)^2][6.(9054) - (226)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{5154 - 4746}{\sqrt{(498 - 441)(54324) - (51076)}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{408}{\sqrt{185136}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{408}{430,27} = 0,948$$

Cost Management (CM1)

X	X ²	Y	Y ²	XY
5	25	44	1936	220
1	1	19	361	19
4	16	46	2116	184

X	X²	Y	Y²	XY
4	16	37	1369	148
4	16	34	1156	136
5	25	46	2116	230

$$\text{rhitung} = \frac{6 \cdot (937) - (23)(226)}{\sqrt{[6 \cdot (99) - (23)^2][6 \cdot (9054) - (226)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{5622 - 5198}{\sqrt{(594 - 529)(54324) - (51076)}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{424}{\sqrt{211120}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{424}{459,48} = 0,923$$

Cost Management (CM2)

X	X²	Y	Y²	XY
4	16	44	1936	176
2	4	19	361	38
5	25	46	2116	230
4	16	37	1369	148
3	9	34	1156	102
4	16	46	2116	184

$$\text{rhitung} = \frac{6 \cdot (878) - (22)(226)}{\sqrt{[6 \cdot (86) - (22)^2][6 \cdot (9054) - (226)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{5268 - 4972}{\sqrt{(516 - 484)(54324) - (51076)}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{296}{\sqrt{103936}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{296}{322,39} = 0,918$$

Risk Management (RM1)

X	X²	Y	Y²	XY
4	16	44	1936	176
2	4	19	361	38
4	16	46	2116	184
4	16	37	1369	148
3	9	34	1156	102

X	X ²	Y	Y ²	XY
4	16	46	2116	184

$$r_{hitung} = \frac{6.(832) - (21)(226)}{\sqrt{[6.(77) - (21)^2][6.(9054) - (226)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{4992 - 4746}{\sqrt{(462 - 441)(54324) - (51076)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{246}{\sqrt{68208}}$$

$$r_{hitung} = \frac{246}{261,17} = 0,942$$

Risk Management (RM2)

X	X ²	Y	Y ²	XY
4	16	44	1936	176
3	9	19	361	57
5	25	46	2116	230
4	16	37	1369	148
3	9	34	1156	102
5	25	46	2116	230

$$r_{hitung} = \frac{6.(943) - (24)(226)}{\sqrt{[6.(100) - (24)^2][6.(9054) - (226)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{5658 - 5424}{\sqrt{(600 - 576)(54324) - (51076)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{234}{\sqrt{77952}}$$

$$r_{hitung} = \frac{234}{279,19} = 0,838$$

Risk Management (RM3)

X	X ²	Y	Y ²	XY
4	16	44	1936	176
3	9	19	361	57
5	25	46	2116	230
4	16	37	1369	148
4	16	34	1156	136
4	16	46	2116	184

$$r_{hitung} = \frac{6.(931) - (24)(226)}{\sqrt{[6.(98) - (24)^2][6.(9054) - (226)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{5586 - 5424}{\sqrt{(588 - 576)(54324) - (51076)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{162}{\sqrt{318976}}$$

$$r_{hitung} = \frac{162}{197,42} = 0,821$$

Inter-Company Synergy Achievement (ICSA1)

X	X²	Y	Y²	XY
5	25	44	1936	220
2	4	19	361	38
5	25	46	2116	230
3	9	37	1369	111
5	25	34	1156	170
5	25	46	2116	230

$$r_{hitung} = \frac{6.(999) - (25)(226)}{\sqrt{[6.(113) - (25)^2][6.(9054) - (226)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{5994 - 5650}{\sqrt{(678 - 625)(54324) - (51076)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{344}{\sqrt{172144}}$$

$$r_{hitung} = \frac{344}{414,90} = 0,829$$

Inter-Company Synergy Achievement (ICSA2)

X	X²	Y	Y²	XY
5	25	44	1936	220
2	4	19	361	38
5	25	46	2116	230
3	9	37	1369	111
3	9	34	1156	102
5	25	46	2116	230

$$r_{hitung} = \frac{6.(931) - (23)(226)}{\sqrt{[6.(97) - (23)^2][6.(9054) - (226)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{5586 - 5198}{\sqrt{(582 - 529)(54324) - (51076)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{388}{\sqrt{172144}}$$

$$r_{hitung} = \frac{388}{414,90} = 0,935$$

Inter-Company Synergy Achievement (ICSA3)

X	X ²	Y	Y ²	XY
5	25	44	1936	220
2	4	19	361	38
5	25	46	2116	230
3	9	37	1369	111
3	9	34	1156	102
5	25	46	2116	230

$$r_{hitung} = \frac{6.(931) - (23)(226)}{\sqrt{[6.(97) - (23)^2][6.(9054) - (226)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{5586 - 5198}{\sqrt{(582 - 529)(54324) - (51076)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{388}{\sqrt{172144}}$$

$$r_{hitung} = \frac{388}{414,90} = 0,935$$

Inter-Company Synergy Achievement (ICSA4)

X	X ²	Y	Y ²	XY
4	16	44	1936	178
1	1	19	361	19
4	16	46	2116	184
4	16	37	1369	148
3	9	34	1156	102
4	16	46	2116	184

$$r_{hitung} = \frac{6.(813) - (20)(226)}{\sqrt{[6.(74) - (20)^2][6.(9054) - (226)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{4878 - 4520}{\sqrt{(444 - 400)(54324) - (51076)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{358}{\sqrt{142912}}$$

$$r_{hitung} = \frac{358}{378,03} = 0,947$$

**Lampiran Uji Validitas Manual *User Orientation*
Customer Satisfaction (CS1)**

X	X ²	Y	Y ²	XY
4	16	44	1936	176
1	1	19	361	19
3	9	46	2116	138
4	16	37	1369	148
3	9	34	1156	102
5	25	46	2116	230

$$r_{hitung} = \frac{8.(734) - (20)(247)}{\sqrt{[8.(62) - (20)^2][8.(8945) - (247)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{5872 - 4940}{\sqrt{(496 - 400)(71560) - (61009)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{932}{\sqrt{1012896}}$$

$$r_{hitung} = \frac{932}{1006.43} = 0,926$$

Customer Satisfaction (CS2)

X	X ²	Y	Y ²	XY
2	4	14	196	28
1	1	12	144	12
5	25	43	1849	215
2	4	24	567	48
3	9	33	1086	99
4	16	43	1849	172
5	25	49	2401	245
3	9	29	841	87

$$r_{hitung} = \frac{8.(906) - (25)(247)}{\sqrt{[8.(93) - (25)^2][8.(8945) - (247)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{7248 - 6175}{\sqrt{(744 - 625)(71560) - (61009)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1073}{\sqrt{1255569}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1072}{1120.522} = 0,958$$

Customer Satisfaction (CS3)

X	X²	Y	Y²	XY
1	1	14	196	14
1	1	12	144	12
4	16	43	1849	172
2	4	24	567	48
4	16	33	1086	132
5	25	43	1849	215
5	25	49	2401	245
3	9	29	841	87

$$\text{rhitung} = \frac{8.(925) - (25)(247)}{\sqrt{[8.(97) - (25)^2][8.(8945) - (247)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{7400 - 6175}{\sqrt{(776 - 625)(71560) - (61009)}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{1225}{\sqrt{1593201}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{1225}{1262.221} = 0,971$$

Customer Satisfaction (CS4)

X	X²	Y	Y²	XY
2	4	14	196	28
2	4	12	144	24
5	25	43	1849	215
2	4	24	567	48
3	9	33	1086	99
4	16	43	1849	172
5	25	49	2401	245
3	9	29	841	87

$$\text{rhitung} = \frac{8.(918) - (26)(247)}{\sqrt{[8.(96) - (26)^2][8.(845) - (247)^2]}}$$

$$\text{rhitung} = \frac{7344 - 6422}{\sqrt{(768 - 676)(71560) - (61009)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{922}{\sqrt{970692}}$$

$$r_{hitung} = \frac{922}{985.24} = 0,936$$

Competitive Cost (CC1)

X	X²	Y	Y²	XY
2	4	14	196	28
2	4	12	144	24
4	16	43	1849	172
2	4	24	567	48
3	9	33	1086	99
4	16	43	1849	172
5	25	49	2401	245
3	9	29	841	87

$$r_{hitung} = \frac{8.(875) - (25)(247)}{\sqrt{[8.(87) - (25)^2][8.(845) - (247)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{7000 - 6175}{\sqrt{(696 - 625)(71560) - (61009)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{825}{\sqrt{749121}}$$

$$r_{hitung} = \frac{823}{865.52} = 0,953$$

Competitive Cost (CC2)

X	X²	Y	Y²	XY
1	1	14	196	14
1	1	12	144	12
2	4	43	1849	43
2	4	24	567	24
3	9	33	1086	33
5	25	43	1849	43
4	16	49	2401	49
3	9	29	841	29

$$r_{hitung} = \frac{8.(757) - (21)(247)}{\sqrt{[8.(69) - (21)^2][8.(845) - (247)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{6056 - 5187}{\sqrt{(552 - 441)(71560) - (61009)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{869}{\sqrt{1171161}}$$

$$r_{hitung} = \frac{869}{1082.20} = 0,803$$

Development Services Performance (DSP1)

X	X²	Y	Y²	XY
2	4	14	196	28
1	1	12	144	12
5	25	43	1849	215
3	9	24	567	72
3	9	33	1086	99
3	9	43	1849	129
5	25	49	2401	245
3	9	29	841	87

$$r_{hitung} = \frac{8.(887) - (25)(247)}{\sqrt{[8.(91) - (25)^2][8.(845) - (247)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{7096 - 6175}{\sqrt{(728 - 625)(71560) - (61009)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{921}{\sqrt{1086753}}$$

$$r_{hitung} = \frac{921}{1042.47} = 0,883$$

Development Services Performance (DSP2)

X	X²	Y	Y²	XY
1	1	14	196	14
1	1	12	144	12
5	25	43	1849	215
3	9	24	567	72
5	25	33	1086	165
5	25	43	1849	215
5	25	49	2401	245
3	9	29	841	87

$$r_{hitung} = \frac{8.(1025) - (28)(247)}{\sqrt{[8.(120) - (28)^2][8.(845) - (247)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{8200 - 6916}{\sqrt{(960 - 784)(71560) - (61009)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1284}{\sqrt{1856976}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1284}{1362.70} = 0,942$$

Development Services Performance (DSP3)

X	X²	Y	Y²	XY
1	1	14	196	14
1	1	12	144	12
5	25	43	1849	215
3	9	24	567	72
3	9	33	1086	99
5	25	43	1849	215
5	25	49	2401	245
3	9	29	841	87

$$r_{hitung} = \frac{8.(959) - (26)(247)}{\sqrt{[8.(104) - (26)^2][8.(845) - (247)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{7672 - 6422}{\sqrt{(832 - 676)(71560) - (61009)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1250}{\sqrt{1645956}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1250}{1282.94} = 0,974$$

Operational Services Performance (OSP1)

X	X²	Y	Y²	XY
1	1	14	196	14
1	1	12	144	12
5	25	43	1849	215
3	9	24	567	72
3	9	33	1086	99
5	25	43	1849	215
5	25	49	2401	245
3	9	29	841	87

$$r_{hitung} = \frac{8.(959) - (26)(247)}{\sqrt{[8.(104) - (26)^2][8.(845) - (247)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{7672 - 6422}{\sqrt{(832 - 676)(71560) - (61009)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1250}{\sqrt{1645956}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1250}{1282.94} = 0,974$$

Lampiran Hasil Uji Reliabilitas SPSS

1. *Cost Management*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.824	.854	2

2. *Risk Management*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.894	.902	3

3. *Inter-Company Synergy Achievement*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.947	.947	4

4. *Customer Satisfaction*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.966	.970	4

5. *Competitive Cost*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.848	.860	2

6. *Development Services Performance*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.945	.950	3

Lampiran Uji Reabilitas Manual Perspektif *Corporate Contribution*

5. Menghitung nilai varians setiap butir pertanyaan *Cost Management*.

a. Pertanyaan butir a

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{99 - \frac{(23)^2}{6}}{6} = 1.805$$

b. Pertanyaan butir b

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{86 - \frac{(22)^2}{6}}{6} = 0.889$$

1. Menghitung total nilai varians

$$\sum \sigma_i^2 = 1.805 + 0.889 = 2,694$$

2. Menghitung nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{365 - \frac{(45)^2}{6}}{6} = 4.583$$

3. Menghitung nilai reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] = \left(\frac{2}{2-1} \right) \left(1 - \frac{2,694}{4,583} \right) = 0,824$$

6. Menghitung nilai varians setiap butir pertanyaan *Risk Management*.

a. Pertanyaan butir a

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{77 - \frac{(21)^2}{6}}{6} = 0.583$$

b. Pertanyaan butir b

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{100 - \frac{(24)^2}{6}}{6} = 0.667$$

c. Butir pertanyaan c

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{98 - \frac{(24)^2}{6}}{6} = 0.333$$

1. Menghitung total nilai varians

$$\sum \sigma_i^2 = 0.583 + 0.667 + 0.333 = 1.583$$

2. Menghitung nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{817 - \frac{(69)^2}{6}}{6} = 3.917$$

3. Menghitung nilai reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] = \left(\frac{3}{3-1} \right) \left(1 - \frac{1.583}{3.917} \right) = 0.894$$

3. Menghitung nilai varians setiap butir pertanyaan *Inter-Company Synergy Achievement*

a. Pertanyaan butir a

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{113 - \frac{(25)^2}{6}}{6} = 1.472$$

b. Pertanyaan butir b

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{97 - \frac{(23)^2}{6}}{6} = 1.472$$

c. Butir pertanyaan c

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{97 - \frac{(23)^2}{6}}{6} = 1.472$$

d. Butir pertanyaan d

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{74 - \frac{(20)^2}{6}}{6} = 1.222$$

1. Menghitung total nilai varians

$$\sum \sigma_i^2 = 1.472 + 1.472 + 1.472 + 1.222 = 5.638$$

2. Menghitung nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{1497 - \frac{(91)^2}{6}}{6} = 19.472$$

3. Menghitung nilai reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] = \left(\frac{4}{4-1} \right) \left(1 - \frac{5.638}{19.472} \right) = 0,948$$

Lampiran Uji Reabilitas Manual Perspektif *User Orientation*

1. Menghitung nilai varians setiap butir pertanyaan *customer satisfaction*.

- a. Pertanyaan butir a

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{62 - \frac{(20)^2}{8}}{8} = 1.500$$

- b. Pertanyaan butir b

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{93 - \frac{(25)^2}{8}}{8} = 1.859$$

- c. Butir pertanyaan c

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{97 - \frac{(25)^2}{8}}{8} = 2.359$$

- d. Butir pertanyaan d

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{96 - \frac{(26)^2}{8}}{8} = 1.437$$

1. Menghitung total nilai varians

$$\sum \sigma_i^2 = 1.500 + 1.859 + 2.359 + 1.437 = 7.155$$

2. Menghitung nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{1360 - \frac{(96)^2}{8}}{8} = 26$$

3. Menghitung nilai reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] = \left(\frac{4}{4-1} \right) \left(1 - \frac{7.155}{26} \right) = 0,966$$

2. Menghitung nilai varians setiap butir pertanyaan *Competitive Cost*.

a. Pertanyaan butir a

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{87 - \frac{(25)^2}{8}}{8} = 1.109$$

b. Pertanyaan butir b

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{69 - \frac{(21)^2}{8}}{8} = 1.734$$

1. Menghitung total nilai varians

$$\sum \sigma_i^2 = 1.109 + 1.734 = 2.843$$

2. Menghitung nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{304 - \frac{(46)^2}{8}}{8} = 4.937$$

3. Menghitung nilai reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] = \left(\frac{2}{2-1} \right) \left(1 - \frac{2.843}{4.937} \right) = 0.848$$

3. Menghitung nilai varians setiap butir pertanyaan *development services*.

a. Pertanyaan butir a

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{91 - \frac{(25)^2}{8}}{8} = 1.609$$

b. Pertanyaan butir b

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{120 - \frac{(28)^2}{8}}{8} = 2.750$$

c. Butir pertanyaan c

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} = \frac{104 - \frac{(26)^2}{8}}{8} = 2.437$$

1. Menghitung total nilai varians

$$\sum \sigma_i^2 = 1.609 + 2.750 + 2.437 = 6.796$$

2. Menghitung nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{972 - \frac{(79)^2}{8}}{8} = 18,359$$

3. Menghitung nilai reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] = \left(\frac{3}{3-1} \right) \left(1 - \frac{6.796}{18,359} \right) = 0,945$$

Lembar Konsultasi Pembimbing I



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

NIM : 135400087
 Nama : Malahayati
 Program Studi : Sistem Informasi
 Semester : Genap / Ganjil
 Tahun Akademik : 2017
 Judul : Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan IT-BSC Berdasarkan *Perspektif Corporate Contribution dan User Orientation*
 Dosen Pembimbing : Rasmala Santi, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	24/5/2017	Bob I : Latar belakang manfaat penerapan	
2	6/6/2017	Bob : Latar belakang konsep IT-BSC	
3	13/6/2017	Bob I : Ace	
4	17/7/2017	Overview, Variabel Indikator IT Balanced Scorecard	
5	18/7/2017	Fix, penentuan Variabel & dgn. CMM	
6	29/7/2017	Bob II : Penentuan indikator berbasis konsep Keunggulan	
7	3/8/2017	Fix Kuesioner	
8	29/8/2017	Bob II : Ace Bob III : Basis + Metode penelitian & telaah literatur	

Lembar Konsultasi Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

NIM : 135400087
 Nama : Malahayati
 Program Studi : Sistem Informasi
 Semester : Genap / Ganjil
 Tahun Akademik : 2017
 Judul : Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan IT-BSC Berdasarkan *Perspektif Corporate Contribution dan User Orientation*
 Dosen Pembimbing : Evi Fadhila, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	9-5-2017	- Review latar belakang - Teknik Pengumpulan data - Jurnal Pendukung	ef
2	12-5-2017	- Review latar belakang - Teknik Pengumpulan data	ef
3	30-5-2017	Acc Bab 3	ef
4	14-7-2017	- Review landasan teori	ef
5	18-7-2017	Acc Bab 2	ef
6	24-7-2017	- Review kerangka	ef
7	21-8-2017	Acc Bab 3	ef
8	11-9-2017	- Review Gambar dan Sintak (Adanya Dosen)	ef

